

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN  
BERDASARKAN SAK-EMKM PADA  
UMKM TOKO WINDY RESKI**

**SKRIPSI**



Disusun Oleh:

**DIYA FAAIZAH FEBRIYANI**

**NIM: 105731109820**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:  
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN  
BERDASARKAN SAK-EMKM PADA  
UMKM TOKO WINDY RESKI**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**DIYA FAAIZAH FEBRIYANI**

**NIM:105731109820**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

**”Tidak ada tempat bagi rasa lelah dan menyerah bagi diri yang terus melangkah meski beban terasa berat di pundak. Setiap masalah dalam kehidupan adalah pelajaran berharga yang membawa kita menuju Pendewasaan diri”**

**”Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”  
(Q.S. Al Insyirah: 5-6)**

### PERSEMBAHAN

**Puji Syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta Karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.**

**Alhamdulillah Rabbil’alamin**

**Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tua, sahabat, serta teman-teman yang selalu memberi support untuk menyelesaikan skripsi ini.**

### KESAN DAN PESAN

**” Kejarlah kebahagiaan diri sendiri dan wujudkan harapan orang tua. Setiap langkah yang penuh tekad akan membawa kita lebih dekat pada impian”**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*



**LEMBAR PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM Pada UMKM Toko Windy Reski  
Nama Mahasiswa : Diya Faaizah Febriyani  
No. Stambuk/ NIM : 105731109820  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 25 Mei 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

**Makassar, 29 Mei 2024**

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Mukminatiridwan, SE., M.Si**  
NIDN: 0919017901

**Wahyuni, SE., M.Ak**  
NIDN: 0920079201

Mengetahui:



**Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

**Mira, SE., M. Ak., Ak**  
NBM: 128 6844





**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*

**لَمْبَارُ پَنْغَسَاهَان**  
**LEMBAR PENGESAHAN**

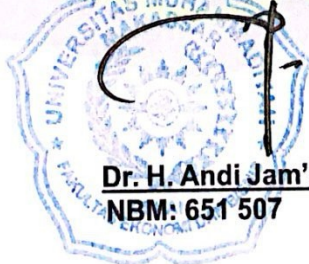
Skripsi atas Nama: Diya Faaizah Febriyani, Nim:105731109820 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0007/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 16 Zulkaidah 1445 H/ 25 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 19 Zulkaidah 1445 H  
, 28 Mei 2024 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag  
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji : 1. Dr. Ansyarif Khalid, SE.,M.Si.,Ak.,CA (.....)  
2. Dr. Linda Arisanti Razak, SE.,M.Si.,Ak.,CA (.....)  
3. Muttiarni, SE.,M.Si (.....)  
4. Wahyuni, SE.,M.Ak (.....)

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar



**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
**NBM: 651 507**





**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*



**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diya Faaizah Febriyani  
Stambuk : 105731109820  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM Pada UMKM Toko Windy Reski

Dengan ini menyatakan bahwa,

**Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya Sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 29 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



**Diya Faaizah Febriyani**  
**NIM: 105731109820**

Diketahui oleh:



**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
**NBM: 651 507**

Ketua Program Studi,

**Mira, SE., M.Ak., Ak**  
**NBM: 128 6844**



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diya Faaizah Febriyano  
NIM : 105731109820  
Program Studi: Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM Pada UMKM  
Toko Windy Reski

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 29 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



**Diya Faaizah Febriyani**  
**NIM: 105731109820**

## ABSTRAK

**DIYA FAAIZAH FEBRIYANI. 2024. *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM Pada UMKM Toko Windy Reski*. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Mukminati Ridwan, dan Wahyuni.**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM Pada Toko Windy Reski. Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah melalui wawancara dengan Ibu Hj. Rosdiana dan Windi Febrian, S.ked, observasi, dan dokumentasi dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan UMKM Toko Windy Reski. Metode analisis data yang digunakan adalah kualitatif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data di uji dengan menggunakan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilik Toko Windy Reski tidak melakukan pencatatan keuangan karena keterbatasan waktu yang dimiliki oleh pemilik, serta pemilik belum mengetahui dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM. Selain itu, tidak adanya Sumber Daya Manusia (SDM) atau karyawan yang memiliki keahlian dalam melakukan penyusunan laporan keuangan. hal ini seharusnya penting dilakukan oleh Toko Windy Reski sebagai penentu keberhasilan pelaporan pajak yang akan mencerminkan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan. sehingga penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pemilik Toko Windy Reski dalam menerapkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM yang akan berguna dalam keberlangsungan bisnis UMKM.

**Kata Kunci : *UMKM, Laporan Keuangan, SAK-EMKM***



## ABSTRACT

**DIYA FAAIZAH FEBRIYANI. 2024. *Preparation of Financial Statements Based on SAK-EMKM at Toko UMKM Windy Reski*. Thesis of The Department Accounting, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Mukminati Ridwan, and Wahyuni.**

The purpose of this study was to prepare financial statements based on SAK-EMKM at Toko Windy Reski. The type of research the author uses is field research with a descriptive qualitative approach. The data collection techniques the authors use are through interviews with Mrs. Hj. Rosdiana and Windi Febrian, S.ked, observation, and documentation by collecting documents related to the preparation of MSME financial reports at Toko Windy Reski. The data analysis method used is qualitative which consists of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity is tested using data triangulation.

The results showed that the owner of Toko Windy Reski did not carry out financial records due to the limited time owned by the owner, and the owner did not know the preparation of financial reports in accordance with SAK-EMKM. In addition, there are no Human Resources (HR) or employees who have expertise in preparing financial reports. this should be important for the Toko Windy Reski as a determinant of the success of tax reporting which will reflect compliance with tax regulations. so this research is also expected to help the owner of the Toko Windy Reski in implementing the preparation of financial reports in accordance with SAK-EMKM which will be useful in the sustainability of the MSME business.

**Keywords: *MSMEs, Financial Statements, SAK-EMKM***

## KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **"Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM Pada UMKM Toko Windy Reski"**. Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M. Ak., Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr. Mukminati Ridwan, SE.,M.Si, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Wahyuni, SE., M.Ak, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.

6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Kedua Orang tua paling berjasa, Ayahanda tercinta Samsudin Zupri dan Ibunda Tercinta Mulyani, Terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada saya untuk melanjutkan pendidikan kuliah, serta cinta, doa, dan motivasi, semangat dan nasihat yang tiada hentinya diberikan kepada penulis hingga terselesaikannya studi ini.
9. Kepada cinta kasih kedua saudara kandung penulis, Adinda Adelia Fahsya Septiyani dan Adinda Muhammad Alfath Fauzani Zubair, terimakasih atas segala doa dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada seseorang yang tak kalah kehadirannya, Rizki Aji Darmawan, A.Md.T Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis dan berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Serta telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah kepada penulis.
11. Kepada saudara sepupu perempuan saya yang selalu menemani selama proses perkuliahan penulis hingga terselesaikannya skripsi ini, Windi Febrian, S.Ked yang telah memberikan dukungan, saran, dan semangat kepada penulis.
12. Kepada Teman-teman Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2020 yang telah memberikan dukungan, membantu dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan serta penyelesaian penyusunan skripsi ini.



13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.
14. Terakhir, terimakasih untuk Diri Sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini sehingga dapat menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin.

Sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar

*Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Makassar, 02 Mei 2024

**Penulis**

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Tinjauan Teori.....	9
1. Laporan Keuangan.....	9
2. UMKM ( Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) .....	22
3. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK-EMKM) .....	28
B. Penelitian Terdahulu.....	46
C. Kerangka Pikir .....	51
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>53</b>
A. Jenis Penelitian .....	53
B. Fokus Penelitian.....	53
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	54
D. Jenis dan Sumber Data .....	54
E. Informan Penelitian .....	55
F. Teknik Pengumpulan Data.....	55

G. Instrument Penelitian .....	56
D. Metode Analisis Data .....	57
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>59</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	59
1. Gambaran Umum UMKM Toko Windy Reski.....	59
2. Struktur Organisasi UMKM Toko Windy Reski .....	61
3. Deskripsi Pekerjaan .....	61
B. Hasil Penelitian .....	65
1. Sistem Penjualan Toko Windy Reski .....	65
2. Pencatatan Keuangan Toko Windy Reski.....	67
3. Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK-EMKM pada UMKM Toko Windy Reski .....	71
C. Pembahasan .....	95
1. Pencatatan Keuangan pada Toko Windy Reski .....	96
2. Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM Pada UMKM Toko Windy Reski .....	98
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>106</b>
A. Kesimpulan.....	106
B. Saran.....	107
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>108</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>115</b>
<b>BIOGRAFIS PENULIS .....</b>	<b>171</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 2 Kerangka Pikir .....	51
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi .....	61



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kriteria UMKM Berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2008 .....	25
Tabel 2. 2 Kriteria UMKM Menurut Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 .....	27
Tabel 2. 3 Kriteria UMKM Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja .....	28
Tabel 2. 4 Contoh Penyajian Laporan Posisi Keuangan .....	38
Tabel 2. 5 Bentuk Penyajian Laporan Laba Rugi .....	41
Tabel 2. 6 Bentuk Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan .....	43
Tabel 2. 7 Penelitian Terdahulu .....	46
Tabel 4.1 Kelompok Masa Manfaat Aset Tetap Menurut Perpajakan .....	82
Tabel 4.2 Jurnal Penyesuaian .....	86



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara .....	116
Lampiran 2 Transkrip Wawancara .....	117
Lampiran 3 Coding Wawancara.....	122
Lampiran 4 Rekapitulasi Penggunaan Perlengkapan Toko Windy Reski Per Maret 2024 .....	124
Lampiran 5 Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Akhir Tahun 2023 .....	125
Lampiran 6 Penyesuaian Penyusutan Aset Tetap Per 31 Maret 2024 .....	127
Lampiran 7 Neraca Saldo Awal Per 01 Maret 2024 .....	129
Lampiran 8 Data Catatan Transaksi Bulan Maret 2024 .....	129
Lampiran 9 Jurnal Khusus .....	134
Lampiran 10 Buku Besar .....	144
Lampiran 11 Neraca Lajur.....	150
Lampiran 12 Laporan Keuangan .....	152
Lampiran 13 Jurnal Penutup.....	155
Lampiran 14 Neraca Saldo Setelah Penutup .....	155
Lampiran 15 Dokumentasi.....	156
Lampiran 16 Surat Keterangan Bebas Plagiat.....	161
Lampiran 17 Hasil Turnitin Per BAB .....	162
Lampiran 18 Lembar Kontrol Validasi Penelitian Kualitatif .....	167
Lampiran 19 Validasi Abstrak.....	168
Lampiran 20 Surat Penelitian .....	169
Lampiran 21 Surat Balasan Izin Penelitian Kabupaten Bulukumba .....	170



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Permasalahan terhadap pengangguran dan kemiskinan di Indonesia seolah menjadi permasalahan yang tidak kunjung usai. Permasalahan tersebut bertambah kompleks disusul dengan pertumbuhan penduduk Indonesia yang saat ini mencapai pada angka 278 juta jiwa (Badan Pusat Statistik, 2023). Dengan munculnya keberadaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sangat berperan penting dalam perekonomian, antara lain dengan menyerap banyak tenaga kerja, mendorong penggunaan bahan lokal, dan memproduksi barang serta layanan yang terjangkau bagi masyarakat umum (Hillary Simanjuntak et al., 2020; Risal & Wulandari Renny, 2021; Salamah et al., 2022). Dalam memulai suatu usaha, tujuannya adalah untuk menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya pada setiap transaksinya, sehingga usaha tersebut harus tetap terjaga keberlangsungan usahanya. Semakin meningkat laba suatu perusahaan maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan dalam aktivitas yang dihasilkannya. Oleh karena itu, informasi pelaporan keuangan sangat diperlukan dan penting bagi pelaku usaha untuk mengambil keputusan. (Aminatul Mutiah, 2019; Istinasari et al., 2021).

Perusahaan yang bergerak dalam skala bisnis kecil, mikro dan menengah tentunya selalu berhubungan dengan transaksi keuangan dalam kegiatan operasionalnya. Namun seiring tumbuhnya sektor UMKM di Indonesia, banyak dari usaha tersebut yang belum berkembang secara signifikan karena keterbatasan modal. Hal tersebut disebabkan karena ketidakmampuan pelaku

usaha dalam mengelola keuangannya secara tepat dan akurat. Selain itu, adanya keterbatasan pengetahuan dan keahlian dalam hal manajemen keuangan sehingga UMKM sulit untuk mengetahui perkembangan usahanya. Penelitian oleh Kalsum et al., (2020) di *Food City* Pasar Segar Kota Makassar menunjukkan bahwa salah satu hambatan utama bagi UMKM dalam penyusunan laporan keuangan adalah kurangnya pemahaman dan pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan. Sebagai akibatnya, memungkinkan untuk perlu mempekerjakan tenaga ahli akuntansi dengan biaya yang signifikan untuk menerapkan penyusunan laporan keuangan. Sehingga keterbatasan modal juga dapat menjadi kendala dalam mempekerjakan staf ahli dalam menyusun laporan keuangan. (Indriastuti & Permatasari, 2022; Istanti et al., 2020).

Penyusunan laporan keuangan salah satu aspek kunci dalam manajemen keuangan perusahaan, termasuk perusahaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Laporan keuangan berfungsi untuk menggambarkan situasi bisnis saat ini dan sebagai dasar pengambilan keputusan, sehingga setiap UMKM harus menyusun laporan UMKM berdasarkan standar akuntansi yang telah ditetapkan (Euis Kania & Arry Irawan, 2021). Sedangkan menurut penelitian Khusnaini (2018), dengan adanya penyusunan laporan keuangan memberikan manfaat bagi perusahaan diantaranya untuk menganalisis efektivitas operasi keuangan suatu perusahaan, sehingga memberikan informasi mengenai keadaan keuangan sebenarnya, serta sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi perusahaan itu sendiri. Pelaporan keuangan merupakan alat penting bagi pemilik dan pihak internal (Karyawan, staf keuangan, dll) yaitu untuk memantau kinerja keuangan perusahaan,

mengambil keputusan strategis, dan merencanakan aktivitas operasional. Selain itu, laporan keuangan sebagai alat penting untuk pihak eksternal (bank, investor, mitra bisnis, dll) seperti memenuhi persyaratan perpajakan, mengakses pembiayaan, dan membangun kepercayaan antara mitra bisnis dan investor. (Sintia et al., 2021; Yuniar & Supriatman, 2023)

Pemerintah telah berupaya untuk mendukung perkembangan sektor UMKM melalui pengesahan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 bertujuan untuk meningkatkan peran UMKM dalam perekonomian nasional dan memberikan perlindungan serta kemudahan bagi UMKM dalam berusaha. Organisasi profesi juga telah memberikan kontribusi dalam mengatasi masalah UMKM dengan mengembangkan standar akuntansi dengan Peluncuran Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK - ETAP) yang dimaksudkan untuk mengatasi permasalahan pencatatan akuntansi di UMKM. Namun, menurut Hanum dalam (Yulianti & Ulfa Rahma, 2023) hasilnya telah membuktikan bahwa standar tersebut terlalu kompleks, sehingga pengusaha kecil menghadapi kesulitan dalam menggunakannya.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) kemudian melakukan pengembangan standar akuntansi yang dapat memenuhi kebutuhan UMKM yang disebut SAK-EMKM kemudian disahkan pada tanggal 24 Oktober 2016 dan berlaku secara efektif 1 Januari 2018 (Fandil & Sarbullah, 2023; Khaidir, 2021). SAK Entitas Mikro, Kecil Menengah (EMKM) dirancang lebih sederhana dengan menggunakan biaya historis sebagai dasar pengukuran dan fokus pada transaksi umum yang dilakukan UMKM. Laporan keuangan dalam SAK-EMKM terdiri dari tiga bagian utama, yaitu laporan posisi keuangan (Neraca), laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Hal

ini bertujuan untuk memudahkan pemahaman para pengguna terhadap laporan ke uangan yang dibuat. (Anggraeni et al., 2021; Fadhil Ar'razi et al., 2023; Nur Kholifah & Priyastiwi, 2023)

Pelaku UMKM di Indonesia setelah diberlakukannya SAK-EMKM masih banyak yang tidak menerapkan standar ini dalam laporan keuangannya karena kurangnya pemahaman sumber daya manusia maupun karena keinginan pelaku UMKM untuk tidak melakukan perbaikan pada pencatatan akuntansi mereka sehingga belum terimplementasi secara maksimal (Afriansyah et al., 2021; Sholihat et al., 2021; Yulianti & Ulfa Rahma, 2023). Beberapa penyebabnya adalah karena persepsi para pelaku UMKM yang menganggap pembukuan tidak penting bagi usahanya, kurangnya pengetahuan dan keterampilan serta pendidikan akuntansi, rendahnya sumber daya sumber daya manusia (SDM) dan tidak menyadari pentingnya persiapan laporan keuangan dalam penilaian kemajuan bisnis. (Mustika & Ferdila, 2022; Rahardian Ary Helmina et al., 2023)

Dampak positif jika pelaku ekonomi melakukan pencatatan akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan yang informatif sesuai SAK-EMKM sehingga dapat dinilai pencapaian tujuan dan kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah dan hal ini semakin mempermudah tugas perekonomian. Sehingga Lebih mudah bagi pelaku untuk meminjam uang dari bank untuk meningkatkan biaya modal. Tidak hanya itu saja, melalui pengelolaan dan pelaporan keuangan sesuai SAK-EMKM, dapat bermanfaat dalam menentukan biaya operasional usaha yang harus dikeluarkan, mengetahui untung atau rugi suatu usaha, jumlah piutang dan hutang usaha, maupun perhitungan pajak sehingga



jumlah uang yang dikumpulkan dari usaha dapat dihitung secara akurat dan detail. (Harto et al., 2021; Lesmana, 2021; Olyvia Uno et al., 2019).

Informasi dari beberapa konteks yang telah dijelaskan sebelumnya maka peneliti memutuskan untuk memilih "Toko Windy Reski" sebagai objek penelitian. Keputusan ini didasarkan pada alasan utama bahwa UMKM ini telah beroperasi sejak tahun 2005 di wilayah yang menjadi salah satu pusat wisata di Desa Bira, Sulawesi Selatan. Bisnis toko ini mengalami pertumbuhan yang signifikan setiap tahunnya. Menariknya, Toko Windy Reski mengelola keuangan harian dengan melakukan perputaran modal dari uang hasil penjualan atau pendapatan harian untuk menutupi berbagai biaya operasional dan membayar hutang usaha dengan menggunakan naluri. Sehingga Pemilik tidak mengetahui posisi keuangan usaha secara akurat dan terkini dan tidak dapat mengetahui apakah usaha mengalami keuntungan atau kerugian.

Keadaan ini membawa potensi risiko terkait dengan ketidakpahaman terhadap proses operasional secara menyeluruh. Keberhasilan yang dicapai tidak dapat dipastikan bahwa keuntungan yang dicapai akan tetap konsisten karena adanya persaingan yang semakin intensif di sekitarnya. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan pelanggannya tentunya penting bagi Toko Windy Reski untuk memastikan bahwa laporan keuangan mereka disusun dengan baik dan mematuhi standar akuntansi yang berlaku. Ini merupakan langkah penting dalam menjaga kesehatan keuangan bisnis dan kelangsungan operasional. Fenomena dan permasalahan yang dialami oleh Toko Windy Reski peneliti berusaha membantu Toko Windy Reski agar dapat mengetahui keuangannya secara akurat dengan menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM. Dari pemaparan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk

mengangkat judul penelitian **“PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK-EMKM PADA UMKM TOKO WINDY RESKI”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan pada toko Windy Reski yaitu bagaimana penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM pada UMKM Toko Windy Reski?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penyajian penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM pada laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan UMKM Toko Windy Reski.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi pada UMKM lainnya dalam menjalankan usahanya dengan menerapkan prinsip yang digunakan pada UMKM Toko Windy Reski. Selain itu, memberikan pemahaman tentang bidang akuntansi yang mencakup penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM, yang dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian-penelitian mendatang yang berkaitan dengan standar tersebut.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

### a. Bagi Penulis

Adapun manfaat yang diperoleh bagi penulis antara lain:

- a) Memberikan kesempatan bagi penulis untuk mendalami pengetahuan dan pemahaman tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM pada UMKM.
- b) Berkesempatan untuk mengembangkan keterampilan penelitian, seperti pengumpulan dan analisis data, interpretasi temuan, serta penyusunan laporan penelitian yang komprehensif. Sehingga dapat meningkatkan Keterampilan penelitian yang diperoleh yang dapat berguna dalam karir akademik atau profesional penulis di masa depan.

### b. Bagi Universitas Muhammadiyah Makassar

Manfaat bagi Universitas Muhammadiyah Makassar adalah penelitian ini dapat menjadi panduan bagi mahasiswa dalam penelitian berikutnya, terutama dalam bidang akuntansi terkait penyusunan laporan keuangan pada UMKM. Selain itu, hasil penelitian juga dapat menjadi tambahan literatur yang bermanfaat untuk keperluan akademik di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar.

### c. Bagi UMKM Toko Windy Reski

Manfaat bagi UMKM Toko Windy Reski adalah sebagai berikut:

- a) Sebagai bahan masukan dan Memberikan informasi kepada Toko Windy Reski dalam menyempurnakan pembuatan dan penyusunan laporan keuangan secara baik dan benar yang mengacu pada standar akuntansi yang berlaku, sehingga dengan adanya laporan keuangan

yang baik dapat membantu UMKM ini untuk mencapai keuntungan yang lebih baik dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

- b) Membantu mengetahui kinerja dan perkembangan UMKM Toko Windy Reski dengan signifikan karena adanya pencatatan keuangan yang sesuai SAK-EMKM dapat meningkatkan daya saing dalam bisnis, baik dalam menjalin kemitraan dengan pemasok, menarik pelanggan, atau bersaing dalam pasar.





## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. Laporan Keuangan

###### a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan dengan memberikan informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan bermanfaat dalam pengambilan keputusan, apabila dengan laporan keuangan tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang (Ayu Suryaningrum et al., 2023). Laporan keuangan juga sebagai sarana pengomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak di dalam lingkungan perusahaan (pihak pengelola/para manajer dan karyawan) dan kepada pihak diluar perusahaan (*Supplier*, bank, dan lain sebagainya). Semakin penting fungsi laporan keuangan sebagai sumber informasi keuangan bagi para pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan (*Stakeholder*) dalam hal pengambilan keputusan maka konsekuensinya adalah semakin tinggi tuntutan kualitas laporan keuangan yang disajikan (Rachmawati et al., 2022).

Sedangkan Menurut Kasmir (2019) secara sederhana, laporan keuangan adalah "laporan yang menunjukkan keadaan keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam jangka waktu tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat

ini adalah menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan pada periode tertentu (untuk laporan kinerja usaha). Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh selama suatu periode waktu tertentu.”

Pernyataan dalam Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2018) tentang Penyajian Laporan Keuangan, laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur atas posisi keuangan dan hasil operasi keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Laporan keuangan dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah dokumen berkala yang disusun oleh entitas bisnis untuk memberikan gambaran komprehensif tentang keuangan perusahaan, termasuk neraca untuk posisi keuangan pada satu titik waktu, laporan laba rugi untuk kinerja finansial selama periode tertentu, laporan perubahan modal yang menjelaskan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas yang menunjukkan aliran masuk dan keluar kas. Ini penting bagi manajemen, investor, kreditur, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengevaluasi kesehatan finansial dan kinerja perusahaan serta memberikan transparansi dalam pengelolaan keuangan.

## b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 adalah untuk memberikan informasi yang berguna yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi banyak pengguna dalam pengambilan keputusan. Sehingga Laporan keuangan memberikan pemangku kepentingan gambaran angka-angka tentang keuangan perusahaan untuk membantu mereka dalam pengambilan keputusan ekonomi yang tepat. Meskipun sangat bermanfaat, laporan ini hanya mencatat dampak keuangan peristiwa masa lalu dan tidak berkewajiban menyediakan informasi nonkeuangan.. (Ayu Suryaningrum et al., 2023; Kadek Sinarwati et al., 2013; Sukamulja, 2022)

Secara rinci Kasmir (2019) mengungkapkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk:

- a) Memberikan informasi mengenai jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan saat ini.
- b) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban serta modal yang dimiliki perusahaan saat ini.
- c) Memberikan informasi mengenai jenis dan jumlah pendapatan yang dihasilkan pada waktu tertentu.
- d) Memberikan informasi mengenai jumlah dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam jangka waktu tertentu.
- e) Memberikan informasi mengenai perubahan yang terjadi pada aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.

- f) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan pada periode tertentu.
- g) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
- h) informasi keuangan lainnya.

Laporan keuangan dari beberapa tujuan tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk memberikan gambaran dan sebagai media informasi yang jelas mengenai kondisi keuangan, kinerja, dan perubahan dalam keuangan perusahaan bagi para pengguna laporan keuangan. Informasi yang diberikan dalam laporan keuangan dapat membantu pemangku kepentingan dalam membuat keputusan ekonomi yang tepat. Oleh karena itu, laporan keuangan perlu disusun dengan baik dan akurat agar dapat memberikan informasi yang berguna bagi pemangku kepentingan.

### **c. Sifat Laporan Keuangan**

Pencatatan yang dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan menurut Kasmir (2019) harus mematuhi peraturan yang berlaku. Selain itu, penyusunan laporan keuangan harus memerhatikan sifat-sifat khusus laporan keuangan yang mengacu pada karakteristik atau atribut yang membedakan laporan keuangan dari jenis laporannya berdasarkan aspek-aspek tertentu dalam penyusunannya. Adapun sifat laporan keuangan adalah:

- a) Bersifat historis

Bersifat historis berarti bahwa laporan keuangan yang dibuat dan disusun berdasarkan data dari masa lalu atau periode yang telah



berlalu dari masa yang sekarang. Misalnya, laporan keuangan disusun berdasarkan data satu, dua atau beberapa tahun kebelakang (tahun atau periode sebelumnya)

b) Bersifat Menyeluruh

Menyeluruh berarti bahwa laporan keuangan harus menyajikan semua informasi yang diperlukan sesuai standar yang telah ditetapkan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang kondisi keuangan perusahaan. Laporan yang tidak menyajikan semua informasi yang diperlukan tidak akan memberikan gambaran yang akurat tentang kinerja keuangan perusahaan. (Ayu Suryaningrum et al., 2023; Sukamulja, 2022)

Laporan keuangan bersifat historis serta menyeluruh disusun sebagai suatu gambaran posisi dan laporan perkembangan (*progress report*) pada laporan keuangan yang meliputi data-data dari hasil suatu kombinasi dari:

a) Fakta yang telah dicatat

Laporan keuangan disusun berdasarkan fakta yang tercatat dalam dokumen akuntansi, seperti jumlah uang tunai yang ada didalam Perusahaan atau yang disimpan di bank, jumlah piutang, jumlah persediaan barang, hutang dan aset tetap perusahaan. Data ini diperoleh dari catatan historis dan nilainya didasarkan pada harga saat peristiwa terjadi. Namun, karena sifatnya yang historis, laporan keuangan tidak dapat memberikan gambaran situasi keuangan perusahaan pada kondisi ekonomi saat ini.

b) Prinsip-prinsip dan kebiasaan dalam akuntansi

Artinya ini mengacu pada data yang diambil berdasarkan pada prosedur maupun asumsi tertentu yang membentuk prinsip-prinsip akuntansi umum. Tindakan ini bertujuan untuk mempermudah pencatatan dan memastikan konsistensi. Sebagai contoh, pertimbangan mengenai bagaimana cara mengalokasikan biaya persediaan alat tulis menulis, apakah menggunakan harga beli atau nilai pasar pada saat tanggal laporan keuangan disusun.

c) Pendapat pribadi

Pencatatan transaksi Meskipun pencatatan transaksi mengikuti standar praktik akuntansi yang telah ditetapkan, implementasinya sering kali tergantung pada penafsiran dan perspektif individual dari akuntan atau manajemen perusahaan yang bersangkutan. Misalnya, cara untuk memperkirakan piutang yang tidak dapat ditagih, menetapkan jumlah beban penyusutan, dan menentukan nilai aset tetap sering kali dipengaruhi oleh pengalaman dan pandangan pribadi manajemen berdasarkan pengalaman masa lalu. (Dewianawati, 2022; Kasmir, 2019; Sukamulja, 2022)

**d. Pihak yang membutuhkan Laporan Keuangan**

Pihak yang selama ini dianggap memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan menurut Kasmir (2019) adalah sebagai berikut:

a) Pihak Internal

- 1) Pemilik usaha (*owner*) merupakan pihak terpenting yang membutuhkan laporan keuangan untuk melihat kondisi dan

kedudukan usahanya saat ini, untuk melihat perkembangan dan kemajuan usahanya dalam jangka waktu tertentu, serta untuk mengevaluasi suatu kinerja manajemen atas target yang telah ditetapkan.

2) Manajemen adalah pihak memberikan pengetahuan tentang kondisi usaha saat ini untuk menilai kinerja perusahaan dan memastikan apakah tujuan telah tercapai. Mereka juga mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan sumber daya, serta mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan dalam perencanaan, pengawasan, dan pengendalian untuk pengambilan keputusan yang tepat guna pelaksanaan rencana di masa depan.

3) Karyawan Adalah pihak yang bekerja secara penuh dan menggantungkan kehidupannya pada perusahaan, oleh karena itu, laporan keuangan diperlukan untuk mengetahui kondisi perusahaan di masa depan.

b) Pihak Eksternal

1) Kreditur, merupakan pihak yang merujuk pada individu atau entitas yang memberikan pinjaman baik dalam bentuk uang, barang maupun dalam bentuk jasa, seperti bank atau lembaga keuangan lainnya. Kepentingan kreditur terhadap laporan keuangan perusahaan terletak pada pinjaman yang mereka berikan atau yang sedang berlangsung. Mereka menekankan prinsip kehati-hatian dalam memberikan pinjaman dan melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan untuk membayar

kembali pinjaman. Selain itu, mereka juga memantau pembayaran dari pinjaman yang telah diberikan untuk memastikan ketaatan terhadap kewajiban pembayaran.

2) Investor (pemodal), Adalah pihak yang membeli saham suatu perusahaan dengan tujuan mendapatkan dividen dan pertumbuhan nilai saham di masa depan. Mereka melakukan evaluasi terhadap laporan keuangan perusahaan untuk menentukan apakah akan berinvestasi dalam saham perusahaan tersebut atau tidak.

3) Konsumen, adalah pihak yang menggunakan produk dan layanan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Keterkaitan yang erat antara konsumen dan perusahaan dapat tercermin dalam kepuasan pelanggan yang berkelanjutan, loyalitas merek, dan retensi pelanggan yang tinggi.

4) Pemasok (*Supplier*) adalah pihak yang menyediakan barang atau jasa yang dipesan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya. Laporan keuangan diperlukan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam melakukan pembayaran secara rutin terhadap barang dan jasa yang disediakan oleh pemasok.

5) Pemerintah adalah pihak yang membutuhkan informasi dari laporan keuangan untuk merancang kebijakan terkait pajak, pungutan, dan bantuan kepada perusahaan. Pajak yang dikenakan akan bergantung pada tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan. (Ayu Suryaningrum et al., 2023; Wahyu



Hidayat, 2018)

#### **e. Keterbatasan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan yang sudah disusun dengan baik dan meyakinkan sebenarnya memiliki beberapa tingkat ketidakpastian, terutama karena berbagai faktor yang memengaruhi jumlah yang tercantum didalamnya. Contohnya, banyak aspek yang melibatkan pendapat pribadi atau penilaian berdasarkan nilai historis (sejarah) yang digunakan dalam laporan tersebut. Ini dapat dianggap sebagai kendala dalam menyusun laporan keuangan tetapi semua ini tidak langsung memengaruhi isi laporan keuangan dan juga tidak menghambat proses penyusunannya. (Kasmir, 2019; W. Sujarweni, 2022)

★ Laporan keuangan tidak selalu mampu secara sempurna mencerminkan seluruh aspek dari keadaan keuangan Perusahaan. Hal ini disebabkan oleh adanya informasi yang belum tercatat atau tidak tercakup dalam laporan keuangan tersebut. Oleh karena itu, setiap laporan keuangan yang disusun selalu memiliki batasan tertentu. Berikut beberapa batasan umum yang dimiliki oleh laporan keuangan perusahaan:

- a) Sifat Historis Laporan keuangan, artinya pembuatan laporan keuangan disusun berdasarkan data masa lalu (historis), yang berarti data diambil dari data masa lalu sehingga laporan keuangan tidak boleh dianggap sebagai satu-satunya sumber informasi dalam proses pengambilan keputusan.
- b) Laporan keuangan dibuat umum, artinya laporan keuangan disajikan

untuk semua pihak, bukan hanya pihak-pihak tertentu saja. Sehingga tujuannya adalah untuk memberikan informasi yang dapat diakses oleh semua orang dan tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan kelompok tertentu.

- c) Proses berdasarkan pertimbangan, artinya proses penyusunan laporan keuangan melibatkan perkiraan dan pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam hal informasi yang selalu tepat dan pasti.
- d) Konservatif dalam situasi tidak pasti, artinya Laporan keuangan cenderung bersifat konservatif saat menghadapi situasi yang tidak pasti misalnya cenderung menghitung kerugian dalam situasi yang merugikan. Sebagai contoh, nilai aset dan pendapatan cenderung diukur dari yang paling rendah.
- e) Perspektif ekonomi, artinya laporan keuangan selalu berpegang pada perspektif sudut pandang ekonomi dalam mempertimbangkan peristiwa-peristiwa yang terjadi daripada sifat formalnya.
- f) Alternatif dalam metode akuntansi, artinya terdapat berbagai alternatif metode akuntansi yang dapat menghasilkan perbedaan dalam pengukuran sumber daya ekonomis dan tingkat kesuksesan antar perusahaan. (Ayu Suryaningrum et al., 2023; Kasmir, 2019)

Meskipun laporan keuangan memiliki keterbatasan, hal ini tidak mengurangi nilai pentingnya karena laporan keuangan harus dirancang sedemikian rupa sehingga mencerminkan peristiwa secara akurat. Selama laporan keuangan dibuat sesuai dengan peraturan yang berlaku, maka dapat dianggap telah memenuhi standar pelaporan

keuangan. Oleh karena itu, perusahaan harus memastikan bahwa laporan keuangannya disusun dengan baik dan akurat agar memberikan informasi yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi. (Kasmir, 2019; W. Sujarweni, 2022)

#### **f. Jenis Laporan Keuangan**

Laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan dapat beragam jenisnya, tergantung pada tujuan pembuatannya. Setiap jenis laporan keuangan memiliki makna tersendiri dalam menggambarkan kondisi keuangan perusahaan, baik secara detail maupun secara keseluruhan. Secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun yaitu:

##### **a) Laporan Neraca (*Balance Sheet*)**

Neraca adalah laporan yang memberikan gambaran tentang situasi keuangan suatu perusahaan pada suatu titik waktu. Situasi keuangan ini melibatkan pemahaman mengenai jumlah serta jenis aset (kekayaan) dan juga kewajiban dan ekuitas (modal) yang dimiliki oleh perusahaan pada titik waktu tersebut. Dalam penyusunan elemen neraca, perhatian utama diberikan pada likuiditas dan jatuh tempo artinya seberapa cepat aset dan kewajiban dapat diubah menjadi uang tunai dan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk melunasi kewajiban tersebut. (Ayu Suryaningrum et al., 2023; Kasmir, 2019; Pribadi, 2019)

Penyusunan neraca dalam praktiknya terdapat beberapa bentuk neraca yaitu :

a) Bentuk *scontro* (*Account form*) adalah suatu tipe penyajian neraca yang terbagi menjadi dua bagian, dengan aktiva (harta) terletak di sebelah kiri dan kewajiban serta modal di sebelah kanan. Penyajian neraca dalam bentuk ini sama dengan huruf "T" dan sering disebut sebagai *T-Form*.

b) Bentuk Vertikal (*Report form*) adalah tipe penyajian laporan neraca yang mengatur komponen-komponennya dari atas ke bawah. Ini dimulai dengan aktiva lancar seperti kas dan rekening bank, kemudian aktiva tetap atau aset lainnya. Setelah itu, disusul oleh kewajiban lancar, hutang jangka panjang, dan terakhir modal (ekuitas). (Ayu Suryaningrum et al., 2023; Hery, 2023)

b) Laporan laba rugi (*Income Statement*)

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang mencerminkan hasil kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan ini mengungkapkan total pendapatan yang diperoleh selama periode tersebut dan juga sumber-sumber pendapatan tersebut. Selain itu, laporan laba rugi juga memperlihatkan total biaya yang dikeluarkan dalam periode yang sama, termasuk berbagai jenis biaya yang terkait. Perbedaan antara total pendapatan dan total biaya dikenal sebagai laba atau rugi perusahaan. (Febrina & Rahman, 2018; Kasmir, 2019)

Penyusunan laporan laba rugi dalam praktiknya memiliki beberapa bentuk atau model penyajian yaitu antara lain :

- a) Bentuk Tunggal (*Single Step*) adalah metode penyajian laporan laba rugi yang menggabungkan semua pendapatan ke dalam satu kategori dan juga menggabungkan semua biaya kedalam satu kategori lainnya. Dalam model ini, perhitungan laba atau rugi bersih dilakukan dengan satu langkah sederhana, yaitu mengurangi total biaya dari total pendapatan.
- b) Bentuk Majemuk (*Multiple Step*) adalah metode penyajian laporan laba rugi yang memisahkan pendapatan dan biaya berdasarkan kegiatan usaha (operasional) dan non-usaha (non-operasional). Pendapatan dan biaya operasional pokok diurutkan terlebih dahulu, kemudian hasilnya digabungkan dengan pendapatan dan biaya non-operasional. (Febrina & Rahman, 2018; Habibi & Hasibuan, 2020; Kasmir, 2019)
- c) Laporan perubahan modal
- Laporan perubahan modal merupakan laporan yang menggambarkan jumlah dan jenis modal yang dimiliki saat ini oleh perusahaan. Laporan ini juga menguraikan sejauh mana modal awal mengalami peningkatan atau penurunan selama periode tertentu. Laporan perubahan modal disusun ketika perubahan dalam modal perusahaan terjadi akibat tambahan dan pengurangan yang berasal dari hasil laba atau rugi dan transaksi pemilik. (Ayu Suryaningrum et al., 2023; Kasmir, 2019; W. Sujarweni, 2022)
- d) Laporan arus kas
- Laporan arus kas merupakan laporan Laporan yang merincikan segala aspek yang berhubungan dengan aktivitas



perusahaan, baik yang memengaruhi aliran kas secara langsung maupun tidak langsung. Ini disusun berdasarkan prinsip pergerakan kas selama periode tertentu, mencakup arus masuk dan keluar selama periode tersebut. Laporan arus kas memberikan gambaran tentang bagaimana kas digunakan dalam tiga bidang utama operasi perusahaan, yaitu kas yang berasal dari kegiatan manufaktur, kegiatan investasi, dan kegiatan pendanaan. (Ayu Suryaningrum et al., 2023; Kasmir, 2019; W. Sujarweni, 2022)

e) Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi tambahan jika ada komponen dalam laporan keuangan yang memerlukan penjelasan lebih lanjut. Ini berarti bahwa dalam beberapa situasi, terdapat elemen atau nilai dalam laporan keuangan yang memerlukan klarifikasi agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memahaminya dengan benar, dan catatan ini berfungsi untuk memberikan penjelasan tersebut. (Ayu Suryaningrum et al., 2023; Kasmir, 2019; Sujarweni, 2022)

## **2. UMKM ( Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)**

### **a. Pengertian UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)**

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 BAB I Pasal 1 Tahun 2008 adalah usaha ekonomi produktif milik orang perseorangan dan/atau badan usaha perorangan yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha yang

memenuhi kriteria usaha kecil (Damayanti & Izaak Rompis, 2021; Prayogi, 2022). Ketetapan Majelis permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor XVI/MPR-RI/1998 juga memberikan dukungan kuat terhadap gagasan politik ekonomi sebagai instrumen untuk mewujudkan demokrasi ekonomi. Hal ini menunjukkan komitmen pemerintah untuk mencapai perekonomian yang lebih merata, berkembang, dan adil bagi seluruh rakyat Indonesia.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dianggap sebagai bagian yang tak terpisahkan dari usaha mencapai struktur ekonomi nasional yang lebih seimbang dan adil. Selanjutnya, dibuatlah pengertian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1999. Namun, mengingat perkembangan yang terus berlanjut, definisi ini kemudian mengalami perubahan melalui Undang-Undang Nomor 20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang UMKM. Maka pengertian dari UMKM saat ini adalah sebagai berikut:

- a) Usaha Mikro adalah usaha yang merujuk pada usaha produktif milik perseorangan atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikrosesuai dengan peraturan yang berlaku dalam Undang-Undang ini.
- b) Usaha Kecil adalah merujuk pada usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dijalankan oleh individu atau badan usaha, dengan syarat bahwa usaha Kecil ini tidak memiliki status sebagai anak perusahaan atau cabang dari perusahaan lain yang dikendalikan oleh usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha

kecil baik secara langsung maupun tidak langsung sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam undang-undang ini.

- c) Usaha Menengah adalah usaha yang merujuk pada usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dijalankan oleh individu (perorangan) atau badan usaha yang tidak menjadi anak perusahaan atau cabang dari perusahaan yang dimiliki, dikendalikan, atau sebagian dimiliki oleh Usaha Kecil atau Usaha Besar. (Abdurohman, 2021; Risal & Wulandari Renny, 2021)

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian masyarakat, terutama dalam menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan rumah tangga. Pemerintah dan bank-bank di Indonesia juga memberikan dukungan dalam bentuk kredit dan program-program pengembangan UMKM untuk meningkatkan potensi dan daya saing UMKM di Indonesia.

#### **b. Kriteria UMKM**

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 mendefinisikan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai usaha produktif yang memenuhi kriteria usaha dengan batasan kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan tertentu. Berdasarkan definisi tersebut, UMKM dibedakan menjadi tiga kriteria, yaitu:

- a) Usaha Mikro, yang mempunyai kekayaan bersih kurang dari Rp50.000.000,- dan tidak termasuk didalamnya tanah dan bangunan tempat usaha tersebut berada. Dan perusahaan menghasilkan pendapatan dari hasil penjualan kurang dari Rp300.000.000,- dalam satu tahun.

- b) Usaha Kecil, yang mempunyai kekayaan antara Rp50.000.000,- sampai dengan Rp500.000.000,- dan tidak termasuk di dalamnya tanah dan bangunan tempat usaha tersebut berada. Dan perusahaan menghasilkan pendapatan dari hasil penjualan antara Rp300.000.000,- hingga Rp2.500.000.000,- dalam satu tahun.
- c) Usaha Menengah, yang mempunyai kekayaan antara Rp500.000.000,- sampai dengan Rp10.000.000.000,- dan tidak termasuk di dalamnya tanah dan bangunan tempat usaha tersebut berada. Dan perusahaan menghasilkan pendapatan dari hasil penjualan antara Rp2.500.000.000,- hingga Rp50.000.000.000,- dalam satu tahun. (Al Farisi et al., 2022; Hasanah et al., 2020; Hendra Putra et al., 2022)

**Tabel 2. 1**  
**Kriteria UMKM Berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2008**

No.	URAIAN	KRITERIA	
		ASSET	OMSET
1	Usaha Mikro	Maks. 50 Juta	Maks. 300 Juta
2	Usaha Kecil	> 50 Juta - 500 Juta	>300 Juta - 2,5 Miliar
3	Usaha Menengah	> 500 Juta - 10 Miliar	>2,5 Miliar - 50 Miliar

Sumber : Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 (peraturan.bpk.go.id)

Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (PP UMKM) merupakan peraturan yang diterbitkan oleh pemerintah bersama 48 peraturan pelaksana lainnya dari Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja) pada 16 Februari 2021. Perubahan dalam parameter pengklasifikasian UMKM

menyebabkan pergeseran dalam klasifikasi secara alami, tanpa mempertimbangkan perubahan produktivitas atau kinerja. Dampaknya adalah kurangnya representasi kapasitas usaha yang seharusnya mencerminkan kemampuan usaha dalam menghasilkan produktivitas dan potensi pertumbuhan bisnis.. (Al-Hasan & Arifin, 2023; Chalim et al., 2022)

Pasal 35 hingga Pasal 36 dalam PP UMKM mengatur kriteria baru untuk mengklasifikasikan UMKM berdasarkan modal usaha dan hasil penjualan tahunan. Kriteria modal usaha digunakan sebagai parameter bagi UMKM yang pendirian kegiatan UMKM dilakukan setelah PP UMKM mulai berlaku. Berikut adalah kriteria modal usaha:

- a) Usaha Mikro adalah yang memiliki modal usaha tidak lebih dari Rp1.000.000.000,- (1 miliar rupiah), tidak termasuk nilai tanah dan bangunan tempat usaha.
- b) Usaha kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) dan tidak lebih dari Rp10.000.000.000,-(sepuluh miliar rupiah), tidak termasuk nilai tanah dan bangunan tempat usaha.
- c) Usaha Menengah memiliki modal usaha lebih dari Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) tidak termasuk nilai tanah dan bangunan tempat usaha.(Al-Hasan & Arifin, 2023; Hasanah et al., 2020)

Bagi UMKM yang telah berdiri sebelum PP UMKM berlaku, UMKM diklasifikasikan berdasarkan pada hasil penjualan tahunan. Berikut adalah kriteria hasil penjualan tahunan:

- a) Usaha Mikro adalah yang memiliki hasil penjualan tahunan tidak lebih dari aRp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah).

- b) Usaha Kecil adalah yang memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) dan tidak lebih dari Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah).
- c) Usaha Menengah adalah yang memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah) dan tidak lebih dari Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah). (Al-Hasan & Arifin, 2023)

Tabel 2. 2

## Kriteria UMKM Menurut Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021

No.	URAIAN	KRITERIA	
		MODAL ATAU EKUITAS	PENJUALAN TAHUNAN
1	Usaha Mikro	Maks. 1 Miliar	Maks. 2 Miliar
2	Usaha Kecil	> 1 Miliar - 5 Miliar	> 2 Miliar - 15 Miliar
3	Usaha Menengah	> 5 Miliar - 10 Miliar	> 15 Miliar - 50 Miliar

Sumber: Peraturan pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 (peraturan.bpk.go.id)

Badan Pusat Statistik (BPS) menggunakan kriteria jumlah tenaga kerja sebagai tolak ukur untuk menilai usaha kecil atau besar. Klasifikasi BPS dalam pembagian kriteria UMKM didasarkan pada jumlah tenaga kerja, yaitu Industri Mikro (Rumah Tangga) dengan jumlah tenaga kerja 1-4 orang, Industri Kecil dengan jumlah tenaga kerja antara 5-19 orang, Industri Sedang atau Menengah dengan jumlah tenaga kerja antara 20-99 orang, dan Industri Besar dengan jumlah tenaga kerja lebih dari 100 orang. (Al-Hasan & Arifin, 2023; Muslim, 2021)



Tabel 2. 3

## Kriteria UMKM Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja

	Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah	Usaha Besar
Jumlah Tenaga Kerja	> 4 orang	5 – 19 orang	20 – 99 orang	≥ 100 orang

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2023 ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id))

### 3. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK-EMKM)

#### a. Pengertian SAK-EMKM

SAK-EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan standar akuntansi yang diterapkan untuk entitas bisnis dengan skala usaha yang relatif kecil hingga menengah. SAK-EMKM disahkan oleh DSAK IAI pada tanggal 24 oktober 2016 dan mulai berlaku efektif tanggal 1 januari 2018. Menurut SAK-EMKM (2018) "EMKM adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam SAK ETAP, yang memenuhi kriteria usaha mikro, kecil dan menengah dan diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama 2 tahun berturut-turut". SAK-EMKM membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan dan memperoleh akses ke program pendanaan dari lembaga keuangan. Dengan laporan keuangan sesuai SAK-EMKM, pelaku UMKM memiliki kesempatan lebih besar untuk mendapatkan dukungan keuangan yang diperlukan untuk pertumbuhan usaha. (Fandil & Sarbullah, 2023; Fatah Maulana et al., 2022)

SAK-EMKM memberikan panduan mengenai penyusunan laporan keuangan seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan serta memberikan panduan tentang tata cara

mengenali, mengukur, dan penyajian informasi keuangan bagi entitas bisnis dengan skala usaha kecil hingga menengah. Pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa SAK EMKM menitikberatkan pada pentingnya menjaga pemisahan yang jelas antara kekayaan pribadi pemilik dan aset serta hasil usaha entitas. Selain itu, SAK EMKM juga menekankan pentingnya memisahkan aktivitas bisnis satu entitas dari entitas bisnis lainnya. (Utari et al., 2022).

#### **b. Pengakuan dan Pengukuran SAK-EMKM**

Proses pengakuan unsur-unsur dalam laporan keuangan merupakan tahap penting dalam menyusun laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi yang harus mematuhi ketentuan yang tercantum dalam SAK EMKM. Dalam tahap ini, ada dua kriteria yang harus dipenuhi:

- a) Pengakuan elemen laporan keuangan harus didasarkan pada keyakinan bahwa manfaat ekonomi yang terkait dengan elemen tersebut akan mengalir masuk atau keluar dari entitas.
- b) Elemen laporan keuangan yang diakui harus memiliki biaya yang dapat diukur secara andal.

Proses pengukuran dalam laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang dimana jumlah uang yang akan digunakan untuk mengakui aset, kewajiban, pendapatan, dan beban. SAK EMKM mengacu pada dasar pengukuran biaya historis. Ini berarti jumlah uang yang dikeluarkan pada saat aset diperoleh menjadi dasar pengakuan aset, sementara jumlah uang yang diterima atau yang diharapkan dibayarkan menjadi dasar pengakuan kewajiban.. (Mustika, 2022; Sukma Lestari Barus & Widyatama Harry Suharman, 2020)

### c. Tujuan SAK-EMKM

Tujuan utama dari Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan dan kinerja finansial suatu entitas yang bermanfaat bagi berbagai pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi ini harus tersedia bagi siapa pun yang memerlukan data finansial, tanpa perlu meminta laporan keuangan tambahan yang dibuat khusus untuk memenuhi kebutuhan mereka. Penerapan SAK EMKM dalam laporan keuangan memastikan bahwa laporan keuangan suatu entitas telah sesuai dengan persyaratan akuntansi yang berlaku dan relevan, serta memenuhi kebutuhan pengguna informasi keuangan.

### d. Karakteristik SAK-EMKM

★ Adapun karakteristik kualitatif dalam SAK-EMKM ada empat, yaitu sebagai berikut:

- a) Keterpahaman, Informasi dalam laporan keuangan harus disajikan dengan cara yang mudah dimengerti oleh pembaca yang tidak memiliki keahlian khusus di bidang akuntansi. Meskipun informasi harus sederhana, hal ini tidak boleh mengorbankan relevansi. Artinya, informasi yang kompleks tetap perlu disajikan jika relevan.
- b) Relevan, Informasi dalam laporan keuangan harus memiliki relevansi yang artinya informasi tersebut harus sesuai dengan kebutuhan pengguna laporan untuk proses pengambilan keputusan. Informasi dianggap relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan cara membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan.

- c) Representasi tepat, Informasi dalam laporan keuangan harus akurat dan bebas dari kesalahan material dan bias. Laporan keuangan dianggap memiliki bias jika tujuannya adalah untuk mempengaruhi keputusan atau kebijakan dengan mencapai suatu hasil tertentu.
- d) keterbandingan, Pengguna laporan keuangan perlu membandingkan data dari berbagai periode untuk mengenali tren dalam kondisi keuangan dan performa suatu entitas. Evaluasi laporan dari berbagai perusahaan juga penting untuk memahami posisi keuangan, performa, dan perubahan relatif. Konsistensi dalam pengukuran, penyajian dampak keuangan, dan kebijakan akuntansi juga krusial bagi pengguna laporan keuangan. (Oktaviyah, 2022; Shofa et al., 2022)

**e. Asumsi Laporan Keuangan Dalam SAK-EMKM**

★ Berikut adalah tiga asumsi dari laporan keuangan, yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Dasar Akrua

Entitas menyusun laporan keuangan dengan menggunakan dasar akrua yang berarti didalamnya terdapat akun-akun yang diakui sebagai aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan yang sesuai untuk masing-masing akun tersebut.

b) Entitas Bisnis

Entitas bisnis baik yang merupakan usaha perseorangan, badan usaha yang tidak memiliki badan hukum, maupun badan usaha yang memiliki badan hukum, harus dapat dipisahkan secara jelas dengan pemilik bisnisnya dan juga dengan entitas-entitas lainnya.

c) Kelangsungan usaha

Laporan keuangan disusun dengan asumsi bahwa entitas akan terus beroperasi di masa depan. Asumsi ini didasarkan pada keyakinan bahwa entitas dibentuk untuk menjalankan operasi yang berkelanjutan, bukan untuk menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif realistis. Jika ada keraguan tentang kelangsungan usaha entitas, maka entitas harus mengungkapkan fakta-fakta yang menjelaskan mengapa kelangsungan usaha tersebut diragukan. (Eka Kartika et al., 2021; Mustika & Ferdila, 2022)

**f. Prinsip Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM**

Laporan keuangan dalam SAK-EMKM (2018) terdapat enam prinsip yang akan di bahas sebagai berikut:

a) Penyajian wajar

Prinsip ini menekankan pentingnya menyajikan informasi yang jujur mengenai pengaruh transaksi dan kondisi lainnya terhadap posisi dan kinerja keuangan entitas. Penyajian yang wajar mencakup persyaratan entitas jika telah mencapai tujuan relevan, representasi tepat, keterbandingan, dan keterpahaman.

b) Kepatuhan Terhadap SAK-EMKM

Entitas yang laporan keuangannya telah patuh terhadap SAK EMKM harus secara eksplisit dan tanpa pengecualian menyatakan kepatuhannya dalam catatan atas laporan keuangan. Ini berarti bahwa laporan keuangan hanya dapat dianggap patuh terhadap SAK EMKM jika semua persyaratan dalam SAK tersebut telah terpenuhi.

c) Materialitas

Materialitas dalam laporan keuangan berkaitan dengan seberapa besar pengaruhnya terhadap keputusan ekonomi pengguna. Kesalahan atau kelalaian dianggap material jika dapat memengaruhi keputusan tersebut. Faktor-faktor yang memengaruhi tingkat materialitas meliputi ukuran dan sifat kesalahan serta kondisi terkait dan karakteristik pos laporan keuangan.

d) Saling Hapus

Prinsip ini tidak memperkenankan praktik saling hapus antara aset dan liabilitas atau penghasilan dan beban, kecuali jika diwajibkan atau diizinkan oleh SAK EMKM. Misalnya, jika suatu entitas menjual aset tetap sebagai bagian dari aktivitas normalnya, maka keuntungan dan kerugian atas pelepasan aset tetap tersebut harus diakui dengan mengurangi hasil penjualan dari nilai tercatat aset tetap dan biaya penjualan terkait.

e) Frekuensi Pelaporan

Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan pada akhir setiap periode pelaporan termasuk informasi komparatifnya.

f) Penyajian Konsisten Laporan Keuangan

Prinsip ini menekankan bahwa penyajian dan klasifikasi akun-akun dalam laporan keuangan harus konsisten antar periode, kecuali dalam dua situasi:

- 1) Terjadinya perubahan dalam sifat operasi entitas yang signifikan atau dalam penyajian laporan keuangan. Selain itu, klasifikasi akun-akun dalam laporan keuangan harus dipertimbangkan jika



menghasilkan penyajian yang lebih sesuai dengan kriteria pemilihan dan penerapan kebijakan akuntansi.

2) SAK-EMKM memerlukan perubahan dalam penyajian atau klasifikasi akun-akun dalam laporan keuangan. Jika entitas mengubah posisi informasi keuangan dalam laporan tahun sebelumnya ke posisi yang berbeda dalam laporan tahun berjalan, ini disebut sebagai reklasifikasi jumlah komparatif. Namun, jika reklasifikasi tersebut sulit atau tidak praktis, entitas tidak wajib untuk mereklasifikasi jumlah komparatif dalam laporan keuangannya. Tujuannya adalah untuk memastikan keakuratan dan kepercayaan laporan keuangan bagi pengguna. (Mangesti Rahayu et al., 2020)

Konstrain adalah pembatasan dalam penyusunan laporan keuangan, dimana biaya yang dikeluarkan untuk menyusun laporan keuangan tidak boleh melebihi manfaat yang diperoleh dari laporan tersebut. Dengan kata lain, pembuatan laporan keuangan harus dilakukan dengan mempertimbangkan biaya dan manfaatnya agar tetap efisien dan efektif. (Mangesti Rahayu et al., 2020; Resky Handayani et al., 2022)

#### **g. Komponen dan Bentuk Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM**

Laporan keuangan pada akhir periode yang sesuai dengan Standar Laporan Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) terdiri dari tiga komponen utama, yaitu Laporan Posisi Keuangan pada akhir periode, Laporan Laba Rugi selama periode, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. (SAK-EMKM, 2018)

a) Laporan Posisi Keuangan pada Akhir Periode

Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan. Dalam konteks ini, Laporan posisi keuangan pada informasi unsur-unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Aset (*Assets*) , adalah sumber daya yang dimiliki oleh entitas sebagai hasil dari peristiwa masa lalu dan diharapkan memberikan manfaat ekonomi di masa depan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat ini bisa diperoleh melalui penggunaan atau pelepasan aset. Aset bisa berbentuk fisik atau tidak, namun keberadaannya tidak tergantung pada bentuknya.
- 2) Liabilitas (*liabilities*) , adalah kewajiban saat ini yang dimiliki oleh entitas sebagai hasil dari peristiwa masa lalu dan penyelesaiannya akan mengakibatkan aliran keluar sumber daya entitas yang memiliki nilai ekonomi.
- 3) Ekuitas (*Equity*), adalah sisa nilai dari aset entitas setelah dikurangkan oleh seluruh liabilitasnya. Ekuitas dapat berasal dari modal yang disetor oleh pemilik, laba yang ditahan, dan laba yang belum direalisasi.

Informasi yang disajikan dalam laporan posisi keuangan entitas menurut SAK-EMKM (2018) dapat mencakup pos-pos seperti, kas dan setara kas, Piutang, Persediaan, Aset tetap, Utang usaha, Utang bank, dan Ekuitas (modal). SAK-EMKM tidak menetapkan aturan format atau urutan khusus untuk penyajian akun-akun. Meskipun begitu, entitas memiliki keleluasaan untuk mengelompokkan akun-akun aset

berdasarkan tingkat likuiditas atau mengelompokkan akun-akun liabilitas berdasarkan tanggal jatuh tempo. Dalam laporan keuangan, entitas juga dapat memisahkan aset menjadi aset lancar dan tidak lancar serta liabilitas menjadi liabilitas jangka pendek dan jangka panjang. Dalam konteks ini, entitas mengklasifikasikan aset sebagai aset lancar jika:

- 1) Diproyeksi untuk direalisasikan untuk dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal entitas.
- 2) Dimiliki untuk tujuan perdagangan.
- 3) Diharapkan akan dijual atau dimanfaatkan dalam jangka waktu 12 bulan setelah berakhirnya periode laporan, atau
- 4) Aset lancar adalah kas atau aset yang mudah diubah menjadi uang tunai, kecuali jika ada pembatasan yang mengharuskan aset tersebut tetap diinvestasikan atau digunakan untuk membayar kewajiban dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan berakhir.

Apabila entitas yang mengklasifikasikan semua aset lainnya sebagai aset tidak lancar maka mengakibatkan ketidakmampuan mengidentifikasi dengan pasti siklus operasi normal entitas yang diasumsikan bahwa siklus operasi berlangsung selama 12 bulan.

(Arifin et al., 2020; Nina et al., 2018; Susanto & Ainy, 2019)

Entitas yang mengklasifikasikan dalam hal liabilitas sebagai liabilitas jangka pendek, maka entitas perlu mempertimbangkan beberapa faktor jika:

- 1) Diperkirakan akan diselesaikan dalam periode yang sesuai dengan siklus operasi normal entitas.
- 2) Dimiliki untuk tujuan perdagangan.
- 3) Kewajiban diharapkan akan diselesaikan dalam periode 12 bulan setelah akhir periode pelaporan, atau
- 4) Entitas tidak memiliki kewenangan untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Sedangkan entitas yang mengkategorikan semua kewajiban lainnya sebagai kewajiban jangka panjang. (Malda Malage et al., 2022; Nur Kholifah & Priyastiwi, 2023)

Dalam penyusunan laporan posisi keuangan sebuah entitas memiliki fleksibilitas untuk memilih penyajian pos dan elemen yang relevan sesuai dengan kebutuhan posisi keuangan entitas tersebut. Meskipun SAK EMKM memberikan panduan terkait format atau urutan akun-akun yang harus disajikan, entitas tetap memiliki kebebasan untuk menyajikan pos-pos dari kategori aset berdasarkan tingkat likuiditasnya dan akun-akun utang berdasarkan tenggat waktu jatuh tempo pembayarannya (Eka Kartika et al., 2021; Nur Kholifah & Priyastiwi, 2023). Adapun bentuk penyajian Laporan Posisi Keuangan dalam SAK EMKM memiliki format sebagai berikut:

**Tabel 2. 4**  
**Contoh Penyajian Laporan Posisi Keuangan**

<b>ENTITAS</b>			
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>			
<b>31 DESEMBER 20X8</b>			
	<b>CATATAN</b>	<b>20X8</b>	<b>20X7</b>
<b>ASET</b>			
Kas dan Setara Kas		xxx	xxx
Kas	3	xxx	xxx
Giro	4	xxx	xxx
Deposito	5	xxx	xxx
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
Piutang Usaha	6	xxx	xxx
Persediaan	7	xxx	xxx
Beban Dibayar Dimuka		xxx	xxx
Aset Tetap		xxx	xxx
Akumulasi Penyusutan			
<b>Jumlah Aset</b>		<b>Xxx</b>	<b>Xxx</b>
<b>LIABILITAS</b>			
Utang Usaha		xxx	xxx
Utang Bank	8	xxx	xxx
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal	9	xxx	xxx
Saldo Laba(defisit)		xxx	xxx
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>		<b>Xxx</b>	<b>Xxx</b>

Sumber: (SAK-EMKM oleh IAI, 2018)

b) Laporan Laba Rugi Selama Periode

SAK EMKM (2018) menurut Ikatan Akuntansi Indonesia entitas harus menghasilkan laporan laba rugi yang mencerminkan kinerja keuangan entitas selama periode tertentu. Laporan laba rugi memuat informasi mengenai penghasilan dan pengeluaran selama periode pelaporan. Unsur-unsur tersebut didefinisikan sebagai

berikut :

1) Penghasilan (*Income*) adalah adanya peningkatan manfaat ekonomi selama periode pelaporan baik dalam bentuk penerimaan kas, penambahan aset atau pengurangan liabilitas yang menghasilkan peningkatan ekuitas yang bukan berasal dari penanaman modal. penghasilan ini mencakup dua hal yang meliputi:

(1) Pendapatan (*Revenue*) adalah penghasilan yang timbul dari kegiatan aktivitas entitas yang normal, yang sering disebut dengan berbagai nama seperti penjualan, imbalan, bunga dividen, royalti, dan sewa.

(2) Keuntungan (*Gains*) adalah mencerminkan akun lain yang memenuhi definisi penghasilan tetapi tidak termasuk dalam kategori pendapatan, contohnya: keuntungan dari penjualan aset.

2) Beban (*Expenses*) adalah beban yang mengacu pada penurunan manfaat ekonomi selama periode pelaporan baik dalam bentuk pengeluaran kas, mengurangi aset, atau peningkatan liabilitas yang menghasilkan penurunan ekuitas dan tidak disebabkan oleh distribusi pananaman modal. Beban ini mencakup dua hal yang meliputi:

(1) Beban yang muncul dari pelaksanaan aktivitas normal entitas, misalnya: beban pokok penjualan, upah atau gaji, dan penyusutan.

(2) Kerugian mencerminkan akun lain yang memenuhi definisi



beban tetapi tidak termasuk dalam kategori beban yang timbul dari pelaksanaan aktivitas normal entitas, misalnya: kerugian dari penjualan aset.

Informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi menurut SAK EMKM (2018) dapat mencakup akun-akun seperti Pendapatan, beban keuangan, dan beban pajak. Laporan laba rugi mencakup semua penghasilan dan beban yang diakui dalam periode tertentu, kecuali jika SAK-EMKM mengharuskan tindakan lain. Ketentuan SAK-EMKM mengatur bagaimana perlu menangani koreksi atau kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi. Hal ini harus disajikan sebagai penyesuaian retrospektif terhadap periode yang lalu dan bukan sebagai penyesuaian retrospektif terhadap periode yang lalu dan tidak harus dimasukkan dalam laporan laba atau rugi dalam untuk periode saat perubahan tersebut terjadi. (Nur Kholifah & Priyastiwi, 2023; Nuranisa Pertiwi et al., 2020)

Entitas memiliki kewenangan untuk menyajikan pos tertentu atau bagian dari pos dalam laporan laba rugi jika hal tersebut memberikan kontribusi yang signifikan untuk pemahaman mengenai kinerja keuangan entitas. Laporan laba rugi harus mencakup semua penghasilan dan beban yang diakui dalam periode tertentu sesuai dengan persyaratan SAK EMKM (Dana Saputra et al., 2020; Nur Kholifah & Priyastiwi, 2023). Adapun bentuk penyajian Laporan Laba Rugi dalam SAK EMKM adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. 5**  
**Bentuk Penyajian Laporan Laba Rugi**

<b>ENTITAS LAPORAN LABA RUGI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20X8</b>			
	<b><u>CATATAN</u></b>	<b><u>20X8</u></b>	<b><u>20X7</u></b>
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Usaha	10	xxx	xxx
Pendapatan Lain-lain		xxx	xxx
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>xx</b>	<b>xx</b>
		<b>x</b>	<b>x</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Usaha	11	xxx	xxx
Beban Lain-lain		xxx	xxx
<b>Jumlah Beban</b>		<b>xx</b>	<b>xx</b>
		<b>x</b>	<b>x</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>xxx</b>	<b>Xxx</b>
Beban Pajak Penghasilan	12	xxx	Xxx
<b>LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>Xxx</b>	<b>Xxx</b>

Sumber: (SAK-EMKM oleh IAI, 2018)

c) Catatan atas Laporan Keuangan

Laporan keuangan tidak secara komprehensif memenuhi semua kebutuhan informasi pihak yang berkepentingan atau pemakai laporan tersebut yang dibutuhkan oleh pihak yang berkepentingan atau pemakai laporan tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan lampiran catatan atas laporan keuangan guna memberikan tambahan informasi dalam bentuk deskriptif yang dilaporkan dalam bentuk narasi. Selain itu, catatan atas laporan keuangan juga menjelaskan dan menginterpretasikan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan juga memainkan peran penting dalam menjelaskan asumsi-asumsi yang digunakan dalam

penyusunan laporan keuangan bagi pemakainya. Oleh karena itu, Pemakai laporan keuangan diharapkan untuk merujuk catatan atas laporan keuangan tersebut guna mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap dan mendalam. (Satria Hendy & Hendyka Jery, 2021)

Catatan atas laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM (2018) disusun secara sistematis dan terstruktur yang memungkinkan pelaksanaannya secara praktis dimana setiap akun dalam laporan keuangan menunjukkan informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan berisi berbagai informasi penting, yang meliputi:

- 1) Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM. Bagian ini memberikan informasi mengenai sejarah berdirinya perusahaan, badan hukum yang menaungi, jenis usaha, lokasi usaha serta kriteria yang perusahaan telah penuhi untuk menggunakan SAK EMKM.
- 2) Ikhtisar kebijakan akuntansi. Bagian ini merangkum kebijakan akuntansi yang digunakan, termasuk metode pengukuran laporan keuangan, asumsi dasar dalam penyusunan laporan keuangan, penggunaan mata uang ganda (*multicurrency*), dan alasan-alasan lainnya yang tidak termuat dalam laporan keuangan.
- 3) Informasi tambahan dan rincian pos tertentu. Bagian ini menjelaskan informasi tambahan dan rincian mengenai pos-pos tertentu yang menjelaskan transaksi yang dianggap penting penting dan material sehingga berguna bagi para pengguna untuk memahami laporan keuangan lebih baik. (Baiq Widiastiawati &

Denni Hambali, 2020; Puji Lestari, 2019; Rawun & N. Tumilaar, 2019)

Catatan atas laporan keuangan memiliki peranan yang sangat penting karena memberikan tambahan informasi yang tidak terdapat dalam laporan keuangan utama. Dengan adanya catatan tersebut, pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan dapat memahami informasi yang secara lebih komprehensif dan tepat yang akan sangat mendukung proses pengambilan keputusan dalam konteks keuangan (Satria Hendy & Hendyca Jery, 2021). Adapun bentuk penyajian catatan atas laporan keuangan dalam SAK EMKM adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. 6**

**Bentuk Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan**

<b>ENTITAS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20X8</b>
<p><b>A. UMUM</b> Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 20x7 yang dibuat dihadapan Notaris , S.H., notaris di Jakarta dan mendapatkn persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. Xx 2016 tanggal 31 Januari 2016. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan xxx, Jakarta Utara</p> <p><b>B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b></p> <p><b>1. Pernyataan Kepatuhan</b> Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah</p> <p><b>2. Dasar Penyusunan</b> Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis yang menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan</p>

keuangan adalah Rupiah

### 3. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan

### 4. Persediaan

Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead. Overhead tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. Overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan biaya persediaan rata-rata.

### 5. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

### 6. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.

### 7. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

#### C. KAS

	<b>20x8</b>	<b>20x7</b>
Kas kecil Jakarta – Rupiah	xxx	xxx

#### D. GIRO

	<b>20x8</b>	<b>20x7</b>
PT Bank xxx – Rupiah	xxx	xxx

#### E. DEPOSITO

	<b>20x8</b>	<b>20x7</b>
PT Ban xxx – Rupiah	xxx	xxx
Suku Bunga – Rupiah	4,50%	5,00%

#### F. PIUTANG USAHA

	<b>20x8</b>	<b>20x7</b>
Toko A	xxx	xxx
Toko B	xxx	xxx
<b>Jumlah</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>

<b>G. BEBAN DIBAYAR DI MUKA</b>		
	<b>20x8</b>	<b>20x7</b>
Sewa	xxx	xxx
Asuransi	xxx	xxx
Lisensi dan perizinan	xxx	xxx
<b>Jumlah</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>H. UTANG BANK</b>		
<p>Pada tanggal 4 Maret 20x8, entitas memperoleh pinjaman kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank ABC dengan maksimal kredit Rpxxx, suku bunga efektif 11% per tahun dengan jatuh tempo berakhir tanggal 19 April 20x8, pinjaman dijamin dengan persediaan dan sebidang tanah milik ekuitas</p>		
<b>I. SALDO LABA</b>		
<p>Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.</p>		
<b>J. PENDAPATAN PENJUALAN</b>		
	<b>20x8</b>	<b>20x7</b>
Penjualan	xxx	xxx
Retur Penjualan	xxx	xxx
<b>Jumlah</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>K. BEBAN LAIN-LAIN</b>		
	<b>20x8</b>	<b>20x7</b>
Bunga Pinjaman	xxx	xxx
Lain-lain	xxx	xxx
<b>Jumlah</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>L. BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		
	<b>20x8</b>	<b>20x7</b>
Pajak Penghasilan	xxx	xxx

Sumber: (SAK-EMKM oleh IAI, 2018)



## B. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.7**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti / Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Baiq Widiastiawati & Denni Hambali, 2020	Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM UD. Sari Bunga	metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.	UMKM UD Sari Bunga belum menerapkan SAK EMKM, peneliti melakukan penyusunan laporan keuangan di UMKM UD Sari Bunga dan dari hasil perhitungan analisis data, hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan UMKM UD Sari Bunga menyajikan posisi keuangan bulan oktober 2019 menunjukkan total asset Rp231,007,000,- Laba rugi sebesar Rp350.000,-. Selain itu, catatan atas laporan keuangan (CALK) memberikan gambaran umum tentang UMKM UD Sari Bunga.
2	Jilma Dewi Ayu Ningtyas, 2017	Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Studi Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan)	penelitian kualitatif	Laporan posisi keuangan yang disusun pada tanggal 30 April 2017 menunjukkan bahwa total aset perusahaan mencapai Rp 869,585,400 dengan jumlah kewajiban sebesar Rp108,987,500 dan modal sekitar Rp760,592,900. Untuk kinerja perusahaan pada bulan April 2017, laba bersih perusahaan yang menunjukkan kinerja yang dicapai adalah Rp 75,815,000. Sementara itu, Catatan atas Laporan Keuangan

				memberikan gambaran umum tentang perusahaan.
3	Hilary Simanjuntak et al., 2020	Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak-Emkm (Studi Kasus Pada Umkm Restoran Delli Tomohon)	Penelitian kualitatif deskriptif	Restoran Delli Tomohon saat ini belum memiliki kemampuan untuk melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan yang formal. Pihak UMKM hanya mencatat pembelian bahan baku dan pendapatan usaha setiap minggu, tanpa menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM). Kendala ini muncul karena pemilik dan staf restoran kurang memahami cara melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan.
4	Susanto & Ainy, 2019	Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Berdasarkan Sak Emkm (Studi Kasus Di UMKM <i>Fresh Fish Bantul</i> )	penelitian deskriptif kualitatif	UMKM <i>Fresh Fish Bantul</i> belum mematuhi peraturan yang berlaku dalam menyusun laporan keuangan. Adapun Kendala yang dihadapi oleh UMKM <i>Fresh Fish Bantul</i> meliputi lingkup usaha yang terbatas, absennya persyaratan regulasi, kurangnya keterlibatan pihak eksternal dan pemilik usaha yang belum memahami pentingnya pencatatan yang sesuai dengan standar.
5	Anggraeni et al., 2021	Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM Studi Kasus Pada Pabrik	Penelitian kualitatif	Pak Kasimo sebagai pemilik Pabrik Tempe masih menggunakan pendekatan yang sangat sederhana dalam penyusunan laporan keuangannya dan belum mematuhi standar akuntansi. Laporan

		Tempe Kasmono		keuangan pabrik Tempe Pak Kasmono saat ini hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran kas. Faktor yang menyebabkan penyusunan laporan keuangan yang sangat sederhana ini adalah keterbatasan sumber daya manusia dan pemahaman yang terbatas tentang laporan keuangan. Hasil pengamatan mengindikasikan bahwa laporan keuangan yang mematuhi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan pada bulan April 2021.
6	Fatah Maulana et al., 2022	Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Toko Grosir Hasanah	penelitian deskriptif kualitatif.	Toko Grosir Hasanah menerapkan metode pencatatan keuangan berdasarkan kas, dimana semua transaksi hanya dicatat pada saat uang masuk dan uang keluar. Toko Grosir Hasanah tidak pernah memberikan kredit kepada pelanggan, sehingga tidak ada pencatatan atau pengelolaan piutang yang perlu dilakukan.
7	Amani, 2018	Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UD Dua Putri	penelitian kuantitatif	Hasil penelitian pada UMKM UD Dua Putri Sholehah menunjukkan bahwa saat ini laporan keuangan mereka belum mematuhi standar yang telah ditetapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah

		Solehah Probolinggo)		(SAK EMKM). Mengacu pada temuan dan analisis penelitian, penulis memutuskan untuk menerapkan SAK EMKM sebagai pedoman dasar dalam menyusun laporan keuangan untuk UMKM UD Dua Putri Solehah Probolinggo, dengan memastikan bahwa standar dan prinsip-prinsip SAK EMKM yang berlaku dipatuhi. Laporan keuangan yang disusun oleh peneliti mencakup laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.
8	Sari, 2021	Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berkah Laundry)	penelitian kualitatif deskriptif.	UMKM Berkah Laundry menerapkan sistem pencatatan laporan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM yang mencakup tiga komponen laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan dengan jumlah aset Rp. 45.222.375, serta jumlah ekuitas dan liabilitas Rp. 45.222.375. Selain itu, terdapat laporan laba rugi yang mencatat laba sebesar Rp. 7.602.375 dan juga terdapat catatan atas laporan keuangan.
9	Marlinah & Fachrul Syarlis, 2023	Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM Menggunakan Microsoft Excel (Studi Kasus Pada Ud. Tani Maju Di Kec.	Penelitian deskriptif kualitatif	UD. Tani Maju sebelumnya tidak pernah melaksanakan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM dan hanya melakukan pencatatan secara manual. Oleh karena itu, dalam rangka menyusun laporan keuangan yang mematuhi SAK EMKM,

		Biringbulu Kab. Gowa)		proses ini dilakukan dengan menggunakan Microsoft Excel. Hasil dari proses ini mencakup Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.
10	Hinrich Tuerah et al., 2022	Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berbasis SAKEMKM (Studi Kasus Usaha Cuci Mobil Toms Car Wash Di Desa Tombatu)	penelitian kualitatif.	Usaha cuci mobil Toms Car Wash setelah melalui penelitian terungkap bahwa mereka belum menerapkan pencatatan akuntansi berdasarkan SAK EMKM. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman pemilik usaha dalam menyusun laporan keuangan. Dalam temuannya hanya terdapat pencatatan pendapatan dan pencatatan beban, dan pemilik tidak melakukan perkiraan jumlah aset berdasarkan modal yang telah diinvestasikan.

### C. Kerangka Pikir

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

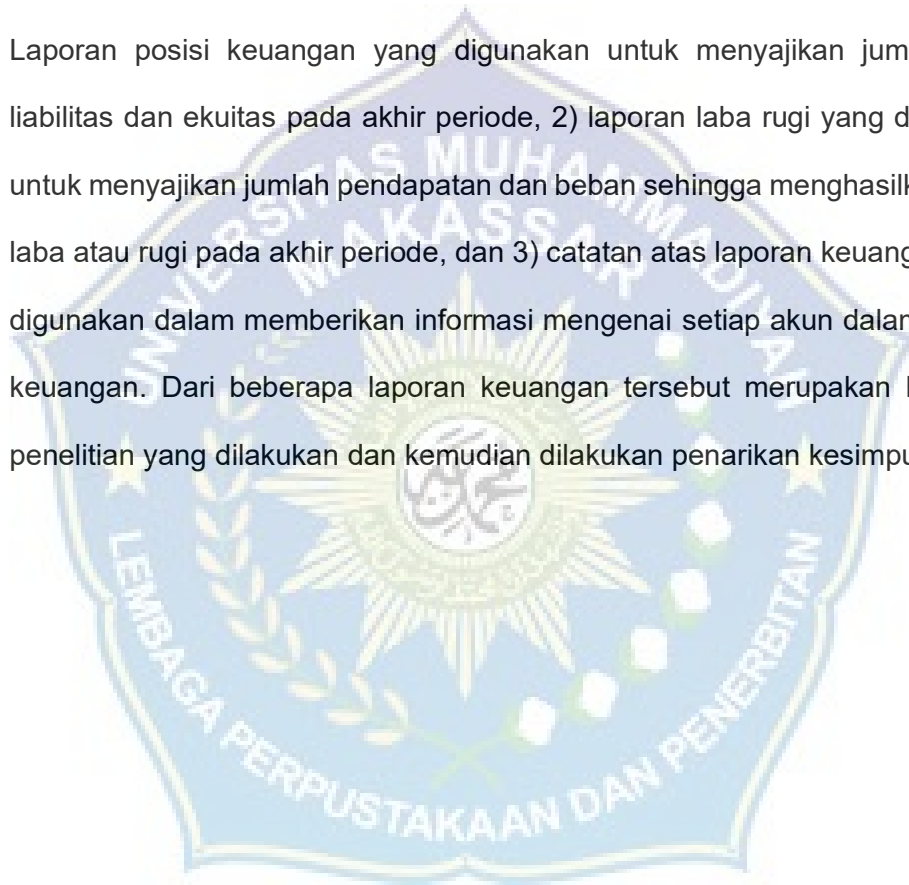


Sumber: *Diolah Oleh Peneliti*

UMKM Toko Windy Reski dalam menjalankan usahanya tidak melakukan pencatatan transaksi keuangan sehingga tidak adanya penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM. Laporan keuangan berfungsi untuk menggambarkan situasi bisnis saat ini dan sebagai dasar pengambilan keputusan, sehingga UMKM Toko Windy Reski harus menyusun laporan UMKM berdasarkan standar akuntansi yang telah ditetapkan. Akibatnya apabila UMKM Toko Windy Reski tidak menyusun laporan keuangan adalah tidak mengetahui posisi keuangan usaha secara akurat dan terkini serta tidak dapat mengetahui



apakah usaha mengalami keuntungan atau kerugian dalam menilai perkembangan usahanya. Oleh karena itu, Toko Windy Reski perlu melakukan pencatatan keuangan dengan siklus akuntansi yang didukung dari bukti transaksi yang terjadi selama periode tersebut berdasarkan standar yang berlaku. Kemudian dari pencatatan tersebut dilakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM yang terdiri dari tiga komponen yaitu: 1) Laporan posisi keuangan yang digunakan untuk menyajikan jumlah aset, liabilitas dan ekuitas pada akhir periode, 2) laporan laba rugi yang digunakan untuk menyajikan jumlah pendapatan dan beban sehingga menghasilkan suatu laba atau rugi pada akhir periode, dan 3) catatan atas laporan keuangan, yang digunakan dalam memberikan informasi mengenai setiap akun dalam laporan keuangan. Dari beberapa laporan keuangan tersebut merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan dan kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2010) penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang didasarkan pada filosofi tertentu dan dilakukan dalam konteks ilmiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi dan analisis data bersifat kualitatif.

Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk memahami nilai variabel mandiri tanpa membuat perbandingan atau keterkaitan dengan variabel lain (Sugiyono, 2010). Melalui pendekatan ini, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kondisi di Toko Windy Reski, mengumpulkan data terkait transaksi yang dilakukan oleh UMKM tersebut untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Tujuan akhirnya adalah memberikan gambaran yang komprehensif tentang proses penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM di Toko Windy Reski.

#### **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah dalam melakukan praktik penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) dengan data yang ada yaitu mengumpulkan nota transaksi berupa pemasukan dan pengeluaran keuangan pada UMKM Toko Windy Reski pada bulan Maret 2024.

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Toko Windy Rezki yang beralamat di Jl. Poros Bira Bulukumba, Bira, Bonto Bahari, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan. Sedangkan waktu penelitian ini, Peneliti menargetkan akan melakukan kegiatan penelitian terhitung dari pelaksanaan observasi awal 1 Maret sampai 1 April 2024.

### D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data pada penelitian ini adalah data kualitatif, "adalah data bukan angka namun diangkakan" (Sujarweni, 2015). Data kualitatif dalam penelitian ini berupa analisis yang dilakukan terhadap data-data non angka seperti hasil wawancara dan catatan pelaporan atas transaksi-transaksi harian yang dilakukan oleh Toko Windy Reski.

2. Sumber data pada penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Menurut Sujarweni (2015) data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari responden melalui berbagai metode seperti kuesioner, kelompok fokus, panel, atau wawancara. Data ini memerlukan pengolahan lebih lanjut setelah pengumpulan. Dalam konteks penelitian ini, data primer berasal dari Toko Windy Reski dan dikumpulkan melalui observasi serta wawancara dengan pemiliknya.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau dengan kata lain dapat

diperoleh melalui media perantara atau dokumen-dokumen (Sumadi Suryabrata, 2011).

Data sekunder dalam penelitian ini merujuk kepada informasi yang diperoleh dari dokumentasi terkait, seperti sejarah singkat dan struktur organisasi Toko Windy Reski, serta catatan keuangan yang mencatat transaksi-transaksi yang terjadi. Informasi ini digunakan sebagai landasan bagi peneliti dalam menyusun laporan keuangan.

#### **E. Informan Penelitian**

pengumpulan data kualitatif dari berasal informan utama yaitu Ibu Hj. Rosdiana sebagai pemilik utama dari Toko Windy Reski dan juga Windi Febrian, S.Ked sebagai Pemilik Toko dan sebagai bagian kasir di Toko Windy Reski.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memastikan akurasi dan validitas data dalam penelitian, berbagai pendekatan dapat diterapkan dalam pengumpulan informasi. Dalam konteks ini, peneliti memilih teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan) adalah suatu teknik pengamatan dengan tujuan untuk mengetahui perilaku masyarakat secara detail (Pandoyo & Sofyan, 2018). Adapun pengamatan yang peneliti maksud yaitu mengamati keadaan yang terjadi di lapangan selama peneliti melakukan penelitian pada usaha Toko Windy Reski.
2. Wawancara atau *interview* yaitu cara mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada seseorang informan yaitu orang yang ahli dan berwenang dalam masalah yang sedang diteliti (Pandoyo & Sofyan, 2018). Oleh karena itu, dengan menggunakan data ini maka peneliti

perlu menyiapkan daftar pertanyaan sehingga proses wawancara kepada informan yaitu pemilik usaha Toko Windy Reski akan terarah dengan baik.

3. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dan informasi yang memanfaatkan dokumen-dokumen atau catatan yang telah ada, tanpa perlu melakukan proses tambahan dalam pengolahan data (Pandoyo & Sofyan, 2018). Dengan demikian, dalam konteks penelitian di Toko Windy Reski dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai dokumen yang relevan, seperti bukti transaksi penjualan dan pembelian, catatan inventaris, faktur atau dokumen lain yang berkaitan dengan operasi toko tersebut. Ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan untuk analisis tanpa harus mengelolah ulang atau mengubah bentuk data yang ada dalam dokumen tersebut.

#### **G. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan atau dipilih dalam melakukan pengumpulan data penelitian. Dalam hal ini alat yang dapat digunakan berupa:

1. Peneliti Sendiri, yang bertanggung jawab atas pelaksanaan penelitian dengan terjun ke lapangan.
2. Alat Tulis Menulis.
3. Referensi Jurnal.
4. Daftar pertanyaan pada saat melakukan wawancara.
5. Alat perekam dan pengambilan gambar/video.
6. Pedoman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) sebagai panduan referesi.

#### D. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian yang disebutkan adalah model Miles dan Huberman. Tahapan yang disajikan dalam model ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian yang menggunakan model ini biasanya menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi serta keabsahan data diuji menggunakan triangulasi data. Beberapa tahapan yang disajikan penelitian yang menggunakan model Miles dan Huberman antara lain yaitu:

##### 1. Pengumpulan data

Kegiatan yang pertama dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan pengumpulan data. Pengumpulan yang dilakukan oleh peneliti nantinya menggunakan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan juga menggunakan studi literatur. Wawancara dilakukan kepada pihak yang berkepentingan di dalam UMKM Toko Windy Reski yakni pemilik tersebut.

##### 2. Reduksi Data

Data yang sudah didapat dari hasil pengumpulan nantinya tidak digunakan seluruhnya. Peneliti melakukan reduksi data yaitu diambil data-data yang hanya dapat digunakan pendukung penelitiannya saja. Contohnya adalah data penting dari hasil pengumpulan data ini yaitu catatan laporan keuangan dari UMKM Toko Windy Reski.

##### 3. Penyajian Data

Data yang umumnya disajikan dari hasil reduksi data ini berupa uraian singkat, bagan, dan lainnya. Dalam penelitian kualitatif sebagian besar data disajikan dalam bentuk uraian berupa narasi hasil dari pengumpulan data.



#### 4. Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Tahap ini merupakan tahap akhir yaitu menyatakan sebuah kesimpulan awal. Kesimpulan awal ini bisa menjawab rumusan masalah bahkan juga tidak tergantung hasil dan kondisi saat penelitian. Kesimpulan ini dapat berupa temuan baru berupa deskripsi yang belum ada pada sebelumnya (Pandoyo & Sofyan, 2018)



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum UMKM Toko Windy Reski**

Toko Windy Reski merupakan Toko Windy Reski merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang perdagangan. UMKM Toko Windy Reski didirikan oleh Ibu Rosdiana pada tahun 2005 yang berada Jl. Poros Bira Bulukumba, Bira, Bonto Bahari, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan. Toko ini awalnya hanya menjual beberapa kebutuhan masyarakat sekitar toko terutama menjual berbagai bahan sembako. Kemudian semakin berkembang pesatnya keuntungan yang diperoleh, Pemilik membangun Toko Bangunan Windy Reski yang menyediakan alat-alat bangunan beserta peralatan rumah tangga. Walaupun telah banyak usaha yang didirikan seperti Toko Windy Reski saat ini, tetapi toko masih tetap berjalan hingga sekarang.

Toko Windy Reski telah mendapatkan banyak perhatian dari para pelanggannya karena mereka menawarkan harga yang relatif murah dibandingkan dengan pesaingnya. Selain itu, beberapa pelanggan yang membeli produk dalam jumlah besar untuk dijual kembali telah memperoleh manfaat dari penawaran harga grosir yang diberikan oleh toko ini. Selain faktor harga, lokasi strategis toko ini juga menjadi salah satu keunggulan, karena terletak di wilayah yang mudah diakses oleh banyak pelanggan potensial.

Usaha ini dikembangkan oleh pemilik karena pemilik usaha ini melihat adanya peluang bisnis dibidang tersebut dan pada awal mendirikannya pemilik menggunakan modalnya sendiri untuk membangun usahanya. Toko Windy Reski membuka usahanya setiap hari dari pukul 07.00 WITA sampai pukul 22.00 WITA, kecuali disetiap hari sabtu tutup hingga 23.00 WITA. Toko ini memiliki 8 orang yang tergabung dalam kegiatan usahanya, adapun diantaranya 1 orang pemilik Toko Windy Reski, dan 7 orang karyawan. Karyawan Toko Windy Reski itu sendiri menangani pekerjaan dalam bidang kasir, staf penataan dan pengelolaan stock, staf pengantaran barang. Gaji atau upah setiap karyawan bervariasi tergantung pada jenis pekerjaan yang dilakukan, dengan kisaran antara Rp1.000.000,00 hingga Rp1.500.000,00. Besaran gaji tersebut tidak mencakup tanggungan biaya makan dan kebutuhan karyawan, karena karyawan Toko Windy Reski diharapkan tinggal di tempat yang disediakan oleh pemilik toko, khususnya untuk karyawan yang tinggal di luar daerah.

Toko Windy Reski memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) yang menunjukkan bahwa mereka telah terdaftar secara resmi dibidang perpajakan. Sebagai entitas yang terdaftar, toko tersebut dituntut untuk memenuhi kewajiban pajak secara rutin setiap bulannya. Dalam konteks ini, mereka diwajibkan untuk melakukan pembayaran pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dimana besaran pajak yang harus dibayarkan ditetapkan berdasarkan pendaoatan dan jenis usaha yang mereka jalankan. Oleh karena itu, setiap bulannya Toko Windy Reski harus mengalokasikan dana untuk membayar pajak sesuai dengan jumlah yang ditetapkan oleh

orotitas oajak, sebagai bagian dari kewajiban mereka sebagai wajib pajak yang patuh terhadap peraturan perpajakan yang berlaku.

## 2. Struktur Organisasi UMKM Toko Windy Reski

**Gambar 4.1**  
**Struktur organisasi Toko Windy Reski**



Sumber: Toko Windy Reski Diolah Oleh Peneliti

## 3. Deskripsi Pekerjaan

### a. Pemilik Usaha

Dalam struktur organisasi yang tertera pada gambar 4.1 Ibu Rosdiana selaku pemilik usaha sepenuhnya mengatur jalannya usaha dengan menyediakan segala kebutuhan yang dibutuhkan oleh setiap pegawainya dan mengkoordinasikan setiap tugas dari masing-masing pegawai dan juga mengolah keuangan usahanya. Pemilik juga memiliki wewenang dalam mengambil keputusan terkait kegiatan operasional maupun non-operasional usaha.

## b. Karyawan

### a) Kasir

Karyawan bagian kasir memiliki tugas sebagai berikut :

- 1) dalam melayani dan menerima pembayaran dari pelanggan saat melakukan pembelian barang baik itu dalam bentuk tunai atau metode transfer.
- 2) Memastikan bahwa uang tunai yang diterima dari pelanggan dihitung dengan benar dan memberikan kembalian jika diperlukan sehingga harus menjaga keamanan uang tunai di kasir.
- 3) Terampil menggunakan perangkat lunak atau sistem kasir elektronik untuk memproses transaksi dengan cepat dan akurat
- 4) Memberikan informasi tentang ketersediaan produk, harga atau kebijakan pengembalian barang kepada pelanggan.
- 5) Memeriksa jumlah total yang tertera pada nota yang diberikan oleh supplier saat penerimaan barang masuk yang telah dilakukan pemesanan sebelumnya dan memastikan bahwa tidak ada kesalahan atau ketidaksesuaian dengan pesanan yang diterima.
- 6) Melayani supplier yang masuk saat melakukan penagihan utang terhadap pesanan barang yang dilakukan pembayaran secara kredit dan memberikan konfirmasi kepada pemilik toko terhadap jumlah utang yang akan di bayarkan.
- 7) Mengidentifikasi apakah ada kenaikan atau penurunan harga barang pada nota pembelian yang diberikan supplier dibandingkan dengan harga sebelumnya. Jika terdapat perbedaan harga maka berkomunikasi dengan pihak supplier mengenai perubahan harga

yang terjadi dan juga memberitahukan pemilik Toko tentang perubahan harga produk untuk melakukan penetapan harga jual di Toko.

- 8) Memasukkan data harga baru pada produk yang masuk atau data yang mengalami perubahan harga ke dalam sistem kasir dengan akurat.
- 9) Menjaga area kasir tetap bersih, rapi, dan terorganisir untuk memberikan pengalaman belanja yang nyaman bagi pelanggan.

b) Bagian Pelayanan dan penataan Barang

Staf Pelayanan Pelanggan memiliki tugas pekerjaan sebagai berikut:

- 1) Membantu pelanggan dalam menemukan produk yang mereka cari dan memberikan informasi tentang lokasi atau penataan barang dalam toko. Dan juga membantu pelanggan dalam mendapatkan barang yang tersimpan digudang.
- 2) Memberikan sambutan ramah kepada pelanggan yang memasuki toko dan membantu dengan mempertanyakan kebutuhan mereka. Dan juga, menanggapi keluhan pelanggan dengan sikap ramah dan mencoba memberikan solusi yang memuaskan untuk menjaga kepuasan pelanggan.
- 3) Melakukan verifikasi jumlah barang yang diterima dari supplier dengan membandingkan jumlah tersebut dengan jumlah barang yang tercatat dalam nota pembelian.



- 4) Melakukan penataan produk di rak atau area display untuk menjaga ketersediaan dan tampilan yang rapi, sehingga barang selalu tersedia dan terlihat teratur.
  - 5) Berpartisipasi dalam membantu bagian kasir dengan tugas menata barang belanjaan pelanggan dan mengemasnya setelah transaksi selesai secara efisien. Dan juga memastikan pengemasan yang aman dan tertata rapi sesuai dengan standar toko.
  - 6) Mencatat seluruh stok barang yang kosong di rak penjualan toko untuk memberikan informasi kepada staf pengantaran barang dan memastikan bahwa kekosongan stok dapat segera diatasi.
  - 7) Melakukan pembersihan rutin termasuk rak atau tempat display barang dan pengelolaan sampah di seluruh area toko.
- c) Bagian Pengantaran Barang
- 1) Mengambil barang dari gudang atau stok toko sesuai dengan pesanan pelanggan dengan memastikan keakuratan dan kelengkapan barang yang diambil
  - 2) Menjaga kebersihan dan kerapian barang selama proses pengantaran agar memastikan kondisi barang tetap terjaga
  - 3) Melakukan pemeriksaan sebelum pengantaran untuk memastikan kesesuaian dengan pesanan dan menjamin keakuratan dan integritas barang selama proses pengantaran, serta melaporkan jika ada kerusakan atau ketidaksesuaian.
  - 4) Menjaga kendaraan pengantaran dalam kondisi baik, meliputi perawatan rutin, dan melaporkan setiap kerusakan atau perawatan yang diperlukan.

- 5) Memberikan pelayanan pelanggan yang ramah dan membantu selama proses pengantaran, menjawab pertanyaan, dan memberikan informasi yang diperlukan
- 6) Memastikan waktu pengantaran sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh pelanggan.
- 7) Mengambil barang atau stok toko yang diperlukan dari gudang sesuai dengan informasi pencatatan stok yang kosong untuk dipajang kembali di rak penjualan toko.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Sistem Penjualan Toko Windy Reski**

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti melihat Toko Windy Reski dalam menjalankan usahanya dalam memperoleh keuntungan menunjukkan bahwa Toko Windy Reski menjual barang yang melibatkan pembagian harga jual menjadi dua bagian, yaitu harga grosir dan harga eceran. Harga Grosir ditujukan bagi pelanggan yang berencana menjual kembali barang tersebut dengan membeli dalam jumlah besar, sementara harga eceran ditujukan bagi pelanggan yang membeli barang untuk kebutuhan pribadi dengan jumlah yang lebih sedikit. Sehingga dari hal tersebut dapat memberikan keuntungan dan menarik banyak pelanggan tentunya. Hal tersebut dinyatakan oleh Ibu Hj. Rosdiana dari hasil wawancara yaitu:

*"Ya yang harga grosir yang untuk orang tertentu yang ingin menjual kembali dan harga eceran harga lebih tinggi sedikit, dari sistem penjualan seperti itu kita juga dapat untung."*

Sedangkan menurut Windi Febrian, S.Ked menyatakan:

*"Ya karena disitu saya melihat ada peluang untuk mendapatkan keuntungan toko saya karena saya melihat disini termasuk daerah*

*tempat wisata jadi banyak masyarakat asli sini ingin juga membuka usaha seperti pedagang kaki lima yang berjualannya dipinggir pantai. Jadi saya memberikan harga grosir untuk masyarakat yang ingin menjual kembali dan biasanya membeli dengan jumlah banyak.*

Alasan pemilik toko menggunakan sistem penjualan ini dalam pernyataan tersebut karena melihat adanya peluang bisnis didaerahnya yang merupakan salah satu tempat wisata di Kabupaten Bulukumba dan banyak masyarakat disekitarnya berbondong-bondong memulai usaha seperti pedagang kaki lima yang berjualan disekitar pinggir pantai atau berdekatan dengan tempat titik pusat wisata lainnya untuk menghasilkan uang dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tetapi tidak semua barang yang dijual oleh Toko Windy Reski menggunakan sistem tersebut hanya barang tertentu saja yang memiliki peluang untung dan kemauan pelanggan yang ingin dijual kembali.

Toko Windy Reski yang dikelola oleh pemiliknya dengan penuh dedikasi telah mengambil keputusan strategis untuk membatasi metode pembayaran hanya pada transaksi tunai, tanpa memberikan opsi kredit kepada pelanggan. Kebijakan ini dipilih dengan pertimbangan hati-hati untuk mengelola risiko keuangan dan menjaga arus kas tetap lancar. Sehingga pencatatan jurnal penjualan tidak diperlukan karena tidak terjadi transaksi kredit. Sebagai hasilnya, proses penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM tidak memasukkan elemen penjualan kredit dalam analisisnya.

Sistem penjualan di Toko Windy Reski juga didasarkan pada pendekatan yang berfokus pada kebutuhan dan preferensi pelanggan. Dalam melaksanakan sistem ini, Toko Windy Reski memperhatikan secara cermat tren pasar dan permintaan pelanggan untuk menentukan

jenis barang yang akan disediakan. Pemilihan barang dilakukan dengan cermat, dengan mempertimbangkan potensi keuntungan serta tingkat permintaan dari pelanggan. Selain itu, Toko Windy Reski menyediakan pengantaran barang secara gratis yang diperuntukkan pada pelanggan yang membeli dengan jumlah yang besar tetapi pengantaran tersebut hanya dilakukan disekitaran daerah tersebut saja. Penting untuk dicatat bahwa Toko Windy Reski juga memperhatikan kualitas layanan dan kepuasan pelanggan dalam menjalankan sistem penjualannya. Pelayanan yang ramah, responsif, dan profesional menjadi prioritas dalam setiap interaksi dengan pelanggan. Dengan demikian, Toko Windy Reski berusaha untuk membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan dan menciptakan pengalaman belanja yang menyenangkan dan memuaskan.

## 2. Pencatatan Keuangan Toko Windy Reski

Toko Windy Reski selama menjalankan usahanya tidak pernah melakukan pencatatan keuangan dan hanya mengandalkan perputaran uang dari modal serta hasil penjualan harian untuk menutupi biaya operasional dan membayar segala pengeluaran yang diperlukan. Alasan Pemilik Usaha karena proses tersebut dianggap terlalu terlalu rumit dan memakan banyak waktu dan tenaga. Selain itu juga tidak ada yang bisa melakukan hal tersebut Seperti yang disampaikan oleh Ibu Hj. Rosdiana bahwa:

*"tidak melakukan pencatatan karena kendalanya itu tidak ada yang mencatat karena saya kasir sendiri jadi saya cuman putar-putar uang usaha kalau saya beli barang saya cari keuntungan saya, karena semua itu keuntungan toko."*

Sama halnya juga yang disampaikan kepada Windi Febrian, S.Ked menyatakan:

*"tidak melakukan pencatatan kendalanya itu karena saya kasir sendiri tidak ada yang bisa juga karyawan yang dapat melakukan hal tersebut karena disini orang banyak keluar masuk kerja jadi orang tertentu saja yang menjadi kasir. terus juga terlalu ribet dan memakan waktu belum lagi saya sambil melayani pembeli jadi butuh tenaga lagi dan bisa mengganggu fokus saya juga dari pekerjaan utama saya melayani pembeli. Jadi saya cuman melakukan perputaran uang dari hasil penjualan untuk membayar biaya operasional usaha saya dan juga hutang-hutang kepada supplier. "*

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa Toko Windy Reski menghadapi beberapa tantangan terkait manajemen keuangan dan pencatatan transaksi. Salah satunya adalah kurangnya pencatatan keuangan yang disebabkan oleh kurangnya pengarsipan yang rapih terhadap bukti transaksi dan dokumen penting. Kondisi ini menyebabkan banyak bukti yang berceceran dan sulit dilacak, mengakibatkan ketidakjelasan dalam mengelola arus keuangan toko. Selain itu, ditemukan bahwa beberapa transaksi pembelian dan penjualan tidak didokumentasikan dengan baik, tanpa disertai nota print maupun nota tertulis. Kondisi ini dapat mempersulit dalam melakukan rekonsiliasi dan memeriksa kembali transaksi yang telah dilakukan, serta menimbulkan keraguan terhadap keakuratan data keuangan toko.

Peneliti juga menemukan bahwa pemilik toko tidak melakukan pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usahanya. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Ibi Hj, Rosdiana yang menyatakan :

*"saya tidak pernah pisahin keuangan pribadi dan usaha saya. Karena keuangan toko digunakan juga untuk keperluan pribadi. Tapi saya berusaha untuk mengelola keuangan saya dengan baik dan mengeluarkan uang untuk biaya pribadi dengan seperlunya saja"*

Tindakan ini seharusnya dilakukan untuk menjaga integritas keuangan dan memastikan bahwa keuangan toko dan pribadi terpisah secara jelas. Tanpa

adanya pemisahan ini, risiko kebingungan dan ketidakjelasan dalam mengelola keuangan menjadi lebih tinggi, serta sulit untuk mengetahui secara tepat seberapa besar keuntungan atau kerugian yang diperoleh dari operasional toko. Oleh karena itu, penting bagi pemilik toko untuk memperbaiki sistem pencatatan dan mengimplementasikan pemisahan keuangan yang jelas guna meningkatkan kontrol dan keteraturan dalam manajemen keuangan.

Pemilik Toko Windy Reski apabila melakukan pencatatan keuangan akan mampu mengoptimalkan proses manajemen keuangan dan operasional secara keseluruhan. Sehingga memiliki gambaran yang jelas tentang kesehatan keuangan toko dan pemilik dapat merencanakan langkah-langkah strategis kedepannya. Pencatatan keuangan yang teratur dan akurat sebagai kepatuhan terhadap peraturan tidak hanya mencegah masalah hukum dan sanksi, tetapi juga memperkuat citra profesionalisme dan integritas bisnis Toko Windy Reski di mata pihak terkait, termasuk pelanggan, pemasok, dan mitra bisnis lainnya. Dengan kata lain, melakukan pencatatan keuangan bukan hanya merupakan kewajiban bisnis yang diatur oleh undang-undang, tetapi juga merupakan langkah strategis yang dapat memberikan banyak manfaat bagi keseluruhan keberlangsungan dan perkembangan Toko Windy Reski.

Melakukan pencatatan keuangan yang akurat dan teratur tidak hanya penting untuk menjaga kesehatan keuangan bisnis, tetapi juga memiliki dampak positif yang signifikan dalam proses pelaporan pajak. Dengan memiliki catatan keuangan yang lengkap, pemilik Toko Windy Reski dapat lebih mudah dan efisien melaporkan pendapatan, pengeluaran, dan

keuntungan kepada otoritas pajak. Hal ini tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan yang berlaku, tetapi juga mengurangi risiko kesalahan dan penyimpangan dalam pelaporan, yang dapat menyebabkan sanksi atau masalah hukum di masa depan. Selain itu, pencatatan keuangan yang baik memungkinkan pemilik untuk memanfaatkan berbagai insentif pajak yang mungkin tersedia, seperti potongan pajak atau pengurangan beban pajak, yang dapat membantu mengoptimalkan struktur pajak dan meningkatkan keuntungan bersih. Dengan demikian, melakukan pencatatan keuangan yang tepat tidak hanya merupakan prasyarat untuk pelaporan pajak yang akurat, tetapi juga merupakan langkah strategis yang dapat meningkatkan kepatuhan pajak, mengurangi risiko, dan memaksimalkan manfaat pajak bagi Toko Windy Reski.

Berdasarkan hasil wawancara kepada pemilik Toko Windy Ibu Hj. Rosdiana bahwa bisnisnya tentunya memiliki pemungutan pajak dengan didukung adanya NPWP. mengenai pelaporan pajak pada usahanya pemilik mengatakan bahwa:

*"iya pasti bayar pajak ada NPWP, kurang lebih satu juta sebulan"*

Dan dalam wawancara cara Ibu Hj. Rosdiana melaporkan pajaknya tanpa adanya pencatatan keuangan yang dilakukan pemiiik menyatakan:

*"saya melaporkan pajak usaha ini ya cuman mengandalkan perkiraan kasar saja atas pendapatan dan pengeluaran toko saya. Ya saya sadar sebenarnya itu tidak baik dan beresiko buat bisnis saya. Tapi saya berusaha sebaik mungkin untuk memastikan pelaporan pajak yang saya ajukan setidaknya mencerminkan situasi keuangan toko saya. Dan ya memang tidak sepenuhnya akurat, cuman saya harap dapat memenuhi kewajiban pajak sebaik mungkin dalam kondisi toko saya yang terbatas"*



Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa situasi dimana pemilik Toko Windy Reski tidak melakukan pencatatan keuangan, melaporkan pajaknya akan menjadi tantangan yang signifikan. Sehingga memungkinkan pemilik toko harus mengandalkan estimasi kasar atas pendapatan dan pengeluaran untuk melaporkan pajaknya kepada otoritas pajak. Hal ini dapat menyebabkan ketidakakuratan dalam laporan pajak yang diajukan, meningkatkan resiko pemeriksaan pajak, dan menghadirkan kemungkinan denda atau sanksi pajak yang merugikan bisnis. Hal ini juga dapat menghambat pemilik toko dalam memanfaatkan potensi keringanan pajak atau insentif pajak lainnya yang mungkin tersedia dan mengurangi profitabilitas bisnis secara keseluruhan. Dengan demikian, penting bagi pemilik usaha untuk menyadari bahwa pencatatan keuangan yang baik bukan hanya merupakan tugas administratif, tetapi juga merupakan investasi yang penting dalam kesuksesan jangka panjang dan keberlanjutan bisnis mereka.

### **3. Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK-EMKM pada UMKM Toko Windy Reski**

Pemilik Toko Ibu Hj. Rosdiana dan Winda Febrian, S.Ked Mengatakan dalam sesi wawancara dengan peneliti bahwa sebelumnya tidak memiliki pengetahuan dan tidak pernah mendengar mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM. Hal tersebut dibuktikan dalam sesi wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Ibu Hj. Rosdiana yang menyatakan:

*" tidak pernah, saya kurang tahu juga"*

Sama halnya dengan Winda Febrian, S. Ked juga menyatakan:

*"saya tidak tahu dan tidak tahu juga bagaimana caranya itu. Tapi mungkin pernah dengar aja sih"*

Pernyataan dari Ibu Hj. Rosdiana dan Windi Febrian, S.Ked menyoroti kurangnya pengetahuan mereka tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM). Keterbatasan pengetahuan ini dapat memiliki dampak signifikan pada kemampuan mereka untuk mengelola keuangan bisnis mereka dengan efektif, terutama karena SAK-EMKM dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan entitas bisnis dengan skala kecil dan menengah. Pentingnya pengetahuan tentang SAK-EMKM terletak pada kemampuannya untuk memberikan kerangka kerja yang jelas dan sesuai untuk penyusunan laporan keuangan yang akurat dan relevan bagi bisnis-bisnis tersebut.

Ibu Hj. Rosdiana dan Windi Febrian, S.Ked, mengungkapkan bahwa mereka tidak mengetahui Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) karena tidak pernah mengikuti kegiatan sosialisasi atau pelatihan yang berkaitan dengan hal tersebut. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara oleh Ibu Hj. Rosdiana yang menyatakan :

*"tidak pernah. Didaerah sini juga tidak pernah diadakan sosialisasi semacam itu.*

Sama halnya yang disampaikan oleh Windi Febrian, S.Ked yang menyatakan:

*"tidak pernah karena belum pernah juga saya dengar disini ada kegiatan hal seperti itu".*

Ketidaktahuan Ibu Hj. Rosdiana dan Windi Febrian, S.Ked, tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) mencerminkan pentingnya diselenggarakannya kegiatan sosialisasi

atau pelatihan yang terkait dengan SAK-EMKM bagi pemilik usaha kecil dan menengah. Dengan meningkatnya pemahaman tentang SAK-EMKM melalui kegiatan tersebut, pemilik usaha dapat memanfaatkan standar akuntansi ini untuk menyusun laporan keuangan yang akurat dan relevan bagi bisnis mereka. Hal ini tidak hanya memungkinkan mereka untuk memahami kesehatan keuangan bisnis secara lebih baik, tetapi juga membantu mereka dalam mengambil keputusan finansial yang lebih tepat guna untuk pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis mereka. Sehingga hal ini berkaitan dengan SAK-EMKM mengenai pentingnya pemahaman dan penerapan standar tersebut dalam praktik akuntansi bagi pemilik usaha kecil dan menengah untuk mengoptimalkan kinerja keuangan dan pertumbuhan bisnis mereka.

Ibu Rosdiana dan juga Windi Febrian, S. Ked telah menyadari bahwa merasa penting sebenarnya dilakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Tetapi pemilik toko menghadapi kendala yang signifikan dari segi waktu, tenaga dan pengetahuan. Meskipun dengan mempertimbangkan untuk menambah karyawan, tetapi pemilik menyadari bahwa langkah tersebut memunculkan biaya tambahan yang cukup tinggi untuk membayar gaji karyawan baru. Hal ini dibuktikan dalam hasil wawancara yang disampaikan oleh ibu Hj. Rosdiana yaitu:

*"sebenarnya penting tapi itu harus nambah karyawan harus ada yang kerja kalau saya kan cuman dikasir sendiri dan butuh modal lagi untuk karyawan"*

Sama halnya juga disampaikan oleh Windi Febrian, S. Ked mengatakan:

*"menurut saya penting diterapkan ditoko saya supaya saya tahu juga toko saya mengalami keuntungan atau kerugian, dan jumlah pemasukan dan pengeluaran toko ini."*

Oleh karena itu, kendala ini menyebabkan mereka terpaksa untuk mengelola keuangan toko secara mandiri, tanpa mengadopsi kerangka kerja yang ditetapkan oleh SAK-EMKM. Meskipun mereka menyadari pentingnya standar tersebut dalam memastikan akuntabilitas dan transparansi keuangan, keterbatasan tersebut memaksa mereka untuk mencari solusi alternatif agar tetap dapat mengelola keuangan toko mereka dengan efisien, meskipun tanpa menggunakan pedoman SAK-EMKM secara langsung.

Peneliti dari permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini berusaha memberikan gambaran mengenai penyusunan laporan keuangan yang sesuai kepada Pemilik Toko Windy Reski, yaitu dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM). Penyusunan laporan keuangan sesuai standar tentunya langkah pertama harus dilakukan adalah :

a) Tahap Pencatatan

Pada tahap ini peneliti melakukan pencatatan bukti-bukti transaksi di UMKM Toko Windy Reski. Transaksi yang dicatat dibuktikan dengan faktur, bukti transfer, nota, kuitansi, dan lain-lain. Proses ini juga melibatkan peninjauan terhadap berbagai jenis aset yang dimiliki oleh bisnis, baik itu aset tetap maupun aset lancar. Hal ini penting dilakukan dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM karena aset merupakan bagian penting dari struktur keuangan suatu bisnis dan memainkan peran kunci dalam menentukan nilai serta kesehatan keuangan perusahaan. Peneliti mengumpulkan informasi mengenai aset yang dimiliki Toko Windy Reski yang berkaitan dengan kegiatan operasional tokonya saat ini yaitu pada

waktu penelitian peneliti. Berikut ini adalah informasi aset yang dimiliki toko windy reski per tanggal 01 Maret 2024 :

1) Aset Lancar (*Current Asset*)

(a) Kas

Kas adalah jumlah uang yang ada ditangan pemilik. Jumlah kas per 01 Maret 2024 sejumlah Rp56.870.000. berdasarkan hasil wawancara oleh Ibu Hj. Rosdiana mengenai cara pengolahan kas bisnisnya Toko Windy Reski yang menyatakan :

*"kas yang saya peroleh itu dari hasil penjualan terakhir toko saya biasa saya simpan dalam uang cash. Karena kebanyakan penjualan saya menggunakan uang cash, ya ada sih beberapa yang via transfer. Cuman saya cuman olah kas dalam bentuk cash untuk diputar kembali besoknya buat bayar hutang dan beli persediaan barang toko yang habis. Terus juga simpan uang usaha direkening bank saya itu kadang uangnya saya pakai untuk pribadi sama bayar hutang juga yang minta via transfer "*

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) terlihat dalam cara Ibu Rosdiana mengelola kas bisnisnya. Penggunaan kas tunai untuk membayar hutang dan membeli persediaan barang dagang sesuai dengan praktik akuntansi yang direkomendasikan oleh SAK-EMKM. Sementara itu, penggunaan kas dalam bentuk bank untuk kebutuhan pribadi dan pembayaran hutang via transfer mencerminkan pemisahan antara keuangan bisnis dan keuangan pribadi, yang juga dianjurkan dalam SAK-EMKM untuk memastikan kejelasan dan transparansi dalam pencatatan keuangan.

(b) Perlengkapan

Perlengkapan adalah barang yang digunakan untuk kegiatan usaha yang habis terpakai dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Jumlah perlengkapan yang dibeli selama bulan Maret 2024 sebesar Rp13.054.000. berdasarkan hasil wawancara bahwa Pemilik Toko Windy Reski tidak melakukan pencatatan pada perlengkapan yang dibutuhkan dalam menjalankan bisnisnya. Adapun Cara Ibu Rosdiana dalam mengelolah perengkapannya berdasarkan hasil wawancara yang menyatakan:

*"Ya saya cuman periksa sisa stoknya saja atau biasa bertanya dengan karyawan saya minta cekkan stok perlengkapan, jadi kalau ad yang mau habis baru saya pesan atau beli ditempat. Kayak kertas struk itu biasa saya beli ditoko buku dibulukumba begitu ji saja".*

Dari pernyataan Ibu Rosdiana, terlihat bahwa tidak adanya pencatatan yang teratur mengenai perlengkapan yang dibutuhkan dalam menjalankan bisnisnya, Toko Windy Reski. Pendekatan yang dilakukan adalah reaktif, di mana perlengkapan baru dipesan atau dibeli ketika perlengkapan yang ada sudah hampir habis atau sudah habis.

Berdasarkan SAK-EMKM bahwa standar ini mendorong praktik pencatatan yang teratur dan sistematis terkait aset bisnis, termasuk perlengkapan. SAK-EMKM menekankan pentingnya pemantauan yang kontinyu terhadap persediaan dan pemakaian perlengkapan dalam operasional bisnis. Dengan adanya pencatatan yang teratur, pemilik bisnis dapat mengidentifikasi kebutuhan perlengkapan secara lebih tepat waktu, menghindari kekurangan stok yang dapat mengganggu kelancaran operasional, serta mengelola pengeluaran

dengan lebih efisien. Dengan demikian, praktik yang dilakukan oleh Ibu Rosdiana yang tidak mencatat perlengkapan secara teratur dapat menjadi area perbaikan yang diarahkan oleh prinsip-prinsip SAK-EMKM. Dengan menerapkan praktik pencatatan yang lebih teratur dan sistematis, pemilik bisnis dapat meningkatkan pengelolaan aset perlengkapan mereka sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

## 2) Aset Tetap (*Fixed Asset*)

Pemilik Toko Windy Reski dalam menjalankan usahanya juga tidak melakukan pencatatan terhadap aset tetapnya. Pendekatan yang dilakukan adalah lebih bersifat reaktif, di mana pemilik toko hanya menanggapi kondisi aset saat terjadi kerusakan atau perlu pemeliharaan, tanpa adanya pencatatan yang teratur atau sistematis terkait dengan aset tetap. Hal ini diungkapkan dalam wawancara kepada Ibu Hj. Rosdiana yang menyatakan:

*"saya tidak pernah melakukan pencatatan aset tetap saya sejak awal berdiri usaha saya. Saya ngolah aset saya cuman liat bagaimana kondisi aset saya misal ada kerusakan ya saya ganti dengan barang baru, kalau rusaknya masih bisa diperbaiki ya saya bawakan ke tempat servisnya seperti itu"*

Melihat bahwa Pemilik tidak melakukan pencatatan tersebut yang seharusnya penting untuk dilakukan untuk keberlangsungan usaha. Hal ini diungkapkan dalam SAK-EMKM yang mengharuskan entitas bisnis untuk mencatat aset tetap secara terperinci, termasuk nilai perolehan, penyusutan dan kondisi aktual aset. Dengan menerapkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam SAK-EMKM, pemilik toko dapat memastikan bahwa aset tetap mereka dicatat dengan benar dalam laporan keuangan, dinilai



secara akurat, dan dipelihara dengan baik. Sehingga dari permasalahan tersebut peneliti mengumpulkan informasi mengenai aset tetap yang dimiliki Toko Windy Reski per Bulan Maret 2024 yang terdiri dari:

(1) Tanah

Tanah yang dimiliki oleh Pemilik usaha yang di atasnya dibangun Toko Sembako Windy Reski yaitu dengan menggunakan modal awal dibeli dengan harga Rp.35.000.000 per tanggal 09 November 2004. Kemudian, harga tanah yang dibangun diatas Toko Bangunan Windy Reski dibeli dengan harga Rp.3.000.000,00 per tanggal 20 Juli 1983. Dan harga tanah yang diatasnya dibangun gudang dengan harga Rp60.000.000,00 per tanggal 25 April 2009.

Pemilik usaha apabila mencatat tanah sebagai aset tetap dengan nilai yang sesuai dengan harga perolehannya pada tanggal pembelian. Meskipun tanah umumnya tidak disusutkan karena biasanya tidak mengalami penurunan nilai yang signifikan seperti aset tetap lainnya, pencatatan yang akurat tetap diperlukan untuk tujuan pelaporan dan pemantauan keuangan. Sehingga nilai tanah harus diperbarui secara berkala dalam laporan keuangan untuk mencerminkan peningkatan atau penurunan nilai yang signifikan yang mungkin terjadi seiring waktu.

(2) Bangunan

Bangunan yang dimiliki oleh Toko ini dari hasil wawancara dengan Pemilik usaha dari tahun 26 September 2005 sampai sekarang. Yang Dimana bangunan ini didirikan menggunakan uang modal awal dengan harga Rp.350.000.000,00 pada bangunan Toko

Windy Reski. Sedangkan untuk Toko Bangunan Windy Reski mulai didirikan pada tanggal 08 Maret 2013 dengan harga 500.000.000,00. Sedangkan bangunan gudang didirikan pada tanggal 24 Juni 2008 dengan harga Rp250.000,00. Hal ini menunjukkan bahwa betapa pentingnya melakukan investasi dalam bentuk infrastruktur bangunan bagi kesuksesan dan kelancaran bisnis Toko Windy Reski.

Melalui pembangunan bangunan-bangunan tersebut, Toko Windy Reski dapat memperluas kapasitas operasionalnya, meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan, dan menjamin keberlangsungan bisnisnya dalam jangka panjang. Sehingga Toko Windy Reski dapat memastikan bahwa aset tetapnya, seperti bangunan, dicatat dengan benar dalam laporan keuangan dan dinilai sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

### (3) Kendaraan

Kendaraan yang dimiliki pemilik usaha dalam menjalankan bisnisnya berjumlah satu kendaraan sepeda motor dengan harga awal beli per tanggal 18 September 2019 sebesar Rp20.000.000,00 dan satu kendaraan mobil dengan harga awal beli per tanggal 23 Mei 2016 sebesar Rp200.000.000,00. Kedua kendaraan yang dimiliki oleh pemilik usaha merupakan sebagai bagian dari operasional bisnisnya. sehingga, pencatatan pembelian dan penilaian kendaraan ini menjadi penting dalam laporan keuangan. Dengan mencatat harga awal beli kendaraan, Toko Windy Reski dapat memastikan bahwa nilai aset tersebut dicatat secara akurat dalam laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

#### (4) Peralatan

Peralatan adalah salah satu faktor penunjang operasional usaha dan memiliki umur ekonomis lebih dari satu tahun. Dari hasil wawancara dengan pemilik Toko Windy Reski, Jumlah harga peralatan yang dimiliki oleh Toko Windy Reski per 1 Maret 2024 sebesar Rp174.890.000,00. Hal ini menunjukkan bahwa Toko Windy Reski telah menginvestasikan sejumlah besar dalam peralatan yang diperlukan untuk mendukung operasionalnya. Pencatatan nilai peralatan ini dalam laporan keuangan akan membantu pemilik toko dalam memantau nilai asetnya, serta dalam merencanakan pemeliharaan dan penggantian peralatan yang diperlukan di masa mendatang.

★ Dari pencatatan aset tetap tersebut tentunya berkaitan dengan SAK-EMKM bahwa standar ini memberikan pedoman terkait dengan pengakuan dan penilaian, dan pelaporan aset tetap dalam laporan keuangan entitas bisnis. Dengan menerapkan SAK-EMKM, Toko Windy Reski dapat memastikan bahwa pencatatan aset tetapnya memenuhi persyaratan akuntansi yang berlaku, sehingga laporan keuangannya menjadi lebih transparan, akurat, dan dapat dipercaya bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Dari pencatatan aset tetap yang dimiliki oleh Toko Windy Reski tentu diperlukan perhitungan penyusutan aset tetap kecuali tanah. Pemilik bisnis dalam mengelola aset tetapnya mengalami kesulitan dalam memahami konsep penyusutan aset. Sehingga menyebabkan pemilik bisnis enggan melakukan pencatatan penyusutan. Akibatnya, nilai aset

yang tercatat dalam laporan keuangan mungkin tidak mencerminkan depresiasi yang sebenarnya dari aset tersebut. Hal ini dibuktikan dari pernyataan Ibu Hj. Rosdiana yang menyatakan:

*"saya kurang paham itu bagaimana menghitung penyusutan aset saya. karena saya selama ini cuman mengira kalau aset saya masih bisa digunakan berfungsi dengan baik ya berarti masih memiliki nilai yang sama. Jadi, saya belum pernah melakukan pencatatan dan perhitungan terkait hal tersebut."*

Permasalahan tersebut dapat menimbulkan ketidakpastian terkait kualitas aset yang digunakan untuk kegiatan operasional toko. Kondisi ini dapat berdampak negatif pada efisiensi dan produktivitas operasional toko, serta menurunkan citra dan daya tarik toko di mata pelanggan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kondisi aset dan memastikan penggantian atau perbaikan yang diperlukan dilakukan secara tepat waktu demi menjaga kelancaran dan keberlanjutan operasional toko sesuai dengan prinsip yang terdapat dalam SAK-EMKM.

Dari permasalahan tersebut peneliti memberikan perhitungan penyusutan aset tetap pada Toko Windy Reski per bulan maret 2024. Penentuan umur manfaat pada aset tetap Toko Windy Reski peneliti mengacu kepada dasar hukum dalam Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang pajak penghasilan PPh Pasal 4. Peraturan ini memberikan landasan yang jelas bagi penetapan umur manfaat, yang menjadi pedoman dalam melakukan estimasi nilai aset secara akurat sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Untuk menghitung

penyusutan, masa manfaat dari tarif penyusutan aset tetap berwujud ditetapkan sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Kelompok Masa Manfaat Aset Tetap Menurut Perpajakan**

Kelompok	Masa Manfaat	Tarif Penyusutan		Contoh Aset tetap
		Garis Lurus	Saldo Menurun	
Bukan Bangunan:				
Kelompok 1	4 Tahun	25%	50%	Peralatan Kantor terbuat dari kayu atau rotan, komputer, televisi, motor, sepeda, taksi, kendaraan angkutan umum, peralatan dapur
Kelompok 2	8 Tahun	12,50%	25%	Peralatan kantor terbuat dari besi, pendingin udara, kipas angin, kendaraan, bus, truk, kapal, speedboat, mesin jahit, pompa air, dan lain-lain
Kelompok 3	16 Tahun	6,25%	12,50%	Kapal penumpang, peralatan navigasi, mesin berat untuk memproduksi tekstil, bahan kimia, dan lain-lain
Kelompok 4	20 Tahun	5%	10%	Peralatan kontruksi, mesin uap, jalan rel, lokomotif, gedung, dan lain-lain
Bangunan:				
Permanen	20 Tahun	5%	-	
Non Permanen	10 Tahun	10%	-	

Sumber : UU RI Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan Pasal 4

Entitas yang menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) memiliki pilihan antara metode penyusutan garis lurus dan metode saldo menurun. Peneliti memilih

menggunakan metode penyusutan garis lurus karena lebih mudah dipahami dan diaplikasikan dalam praktik akuntansi. Keputusan ini diambil dengan mempertimbangkan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta untuk memudahkan Pemilik UMKM Toko Windy Reski dalam menyusun laporan keuangan. Penyusutan aset tersebut hanya dilakukan pada aset tetap yang sifatnya dapat digunakan lebih dari satu tahun, seperti bangunan, kendaraan, dan peralatan toko. Penyusutan tersebut masih terhitung pada akhir tahun 2023 dari tanggal perolehan aset tersebut. Sehingga perlu dilakukan penyesuaian untuk beban penyusutan aset tetap untuk menghitung sisa umur manfaat serta metode penyusutan yang digunakan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan depresiasi yang akurat dari nilai aset tersebut selama periode waktu yang relevan.

Setelah dilakukan pencatatan pada aset Toko Windy Reski, kemudian dilakukan pencatatan bukti-bukti transaksi yang terjadi selama bulan Maret 2024. langkah selanjutnya adalah mencatat transaksi ke dalam jurnal khusus, jurnal khusus dibagi menjadi:

- (1) Jurnal Penjualan, digunakan untuk mencatat seluruh transaksi penjualan barang dagang kepada pelanggan secara kredit
- (2) Jurnal Pembelian, digunakan untuk mencatat seluruh transaksi pembelian barang dagang secara kredit
- (3) Jurnal penerimaan kas, digunakan untuk mencatat seluruh transaksi penerimaan kas berupa penjualan tunai dan setoran modal pemilik

- (4) Jurnal Pengeluaran Kas, digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran kas berupa pembelian barang dagang dan pembayaran hutang.

Toko Windy Reski tidak memiliki jurnal penjualan dan jurnal umum sebab dalam kegiatan transaksi yang dilakukan Toko Windy Reski tidak terdapat penjualan secara kredit. Toko ini juga tidak melakukan retur barang baik penjualan maupun pembelian. Sehingga yang terjadi hanya ada jurnal khusus penerimaan kas, pengeluaran kas, dan jurnal pembelian. Bukti-bukti diurutkan sesuai urutan waktu terjadinya transaksi dengan membuat penjumlahan pada akun-akun tertentu. Kemudian diposting ke buku besar masing-masing akun.

b) Tahap Pengikhtisaran

Dari jurnal dan buku besar maka peneliti menyusun neraca saldo sebelum disesuaikan, setelah itu buat jurnal penyesuaian yang digunakan untuk menyesuaikan jumlah nominal yang sebenarnya dengan jumlah yang ada pada pencatatan transaksi yang telah dibuat. Penyesuaian yang dilakukan terhadap aset membawa dampak positif dalam akurasi laporan keuangan toko Windy Reski. Dengan memastikan bahwa beban penyusutan mencerminkan depresiasi yang sesuai dengan nilai aset, laporan keuangan menjadi lebih dapat dipercaya dan relevan.

Selain pada aset tetap, perlu juga Toko Windy Reski menyesuaikan jumlah Perlengkapan Toko yang terpakai selama bulan Maret 2024. Informasi ini tidak hanya berguna untuk keperluan pencatatan akuntansi yang akurat, tetapi juga penting dalam merencanakan pembelian kembali perlengkapan yang dibutuhkan. Dengan memperhitungkan sisa persediaan



yang tersedia, toko dapat menentukan dengan tepat jumlah dan jenis perlengkapan yang perlu dipesan kembali untuk menjaga kelancaran operasional toko. Hal ini akan membantu menghindari kekurangan stok yang dapat mengganggu aktivitas harian toko dan memastikan bahwa barang-barang yang diperlukan selalu tersedia untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

Hasil stok persediaan barang dagangan pada Toko Windy Reski juga perlu dilakukan penyesuaian yang akan bermanfaat pada laporan keuangan mencerminkan jumlah stok yang sebenarnya dimiliki oleh toko dan juga akan membantu mengidentifikasi potensi kerugian akibat barang rusak, kadaluwarsa, atau hilang. Dengan demikian, penyesuaian stok tersebut memungkinkan toko untuk mengoptimalkan pengelolaan persediaan. Sehingga toko dapat merencanakan strategi pemasaran dan promosi yang lebih efektif, serta meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dengan memastikan ketersediaan barang yang cukup sesuai dengan permintaan. Dengan demikian, informasi yang tercantum pada ikhtisar laba rugi akan memberikan gambaran yang lebih tepat tentang performa keuangan toko dalam menghasilkan laba bersih setelah menghitung semua pengeluaran dan pendapatan yang terkait dengan operasional harian.

Penyesuaian tersebut kemudian peneliti melakukan pencatatan pada jurnal penyesuaian sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Tabel Jurnal Penyesuaian**  
**Toko Windy Reski**  
**Jurnal Penyesuaian**  
**Periode 31 Maret 2024**

<b>Tanggal</b>	<b>Nama Akun</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
31/03/2024	Beban Depresiasi Bangunan	Rp13.750.000	
	Akumulasi Depresiasi Bangunan		Rp13.750.000
	Beban Depresiasi Kendaraan	Rp6.250.000	
	Akumulasi Depresiasi Kendaraan		Rp6.250.000
	Beban Depresiasi Peralatan	Rp26.699.687	
	Akumulasi Depresiasi Peralatan		Rp26.699.687
	Beban Perlengkapan	Rp10.049.000	
	Perlengkapan		Rp10.049.000
	Ikhtisar Laba Rugi	Rp305.126.520	
	Persediaan Barang Dagang		Rp305.126.520
	Persediaan Barang Dagang	Rp166.765.779	
	Ikhtisar Laba Rugi		Rp166.765.779
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp527.326.987</b>	<b>Rp527.326.987</b>

Sumber: Toko Windy Reski diolah oleh Peneliti

Dengan melakukan penyesuaian sesuai dengan prinsip SAK-EMKM tersebut Toko Windy Reski dapat memastikan bahwa laporan keuangannya memenuhi standar akuntansi yang berlaku dan memberikan informasi yang akurat, relevan, dan dapat dipercaya bagi pengguna laporan keuangan. Selain itu, toko dapat memastikan bahwa semua transaksi dan peristiwa keuangan telah diproses dengan benar. Setelah semua ayat jurnal penyesuaian dibuat dan diposting ke buku besar, maka neraca saldo dibuat dari akun-akun buku besar dan dinamakan neraca saldo setelah penyesuaian. Pada tahap ini peneliti menyusun kertas kerja yang berisi neraca saldo sebelum disesuaikan, penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, laba rugi dan neraca. Kertas kerja ini disusun untuk

mempermudah penyusunan laporan keuangan UMKM Toko Windy Reski per Bulan Maret 2024.

c) Tahap pelaporan

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan keuangan UMKM Toko Windy Reski berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 sesuai dengan SAK-EMKM.

1) Laporan Posisi Keuangan

Berdasarkan SAK-EMKM (2018) laporan posisi keuangan menyajikan Asset, liabilitas, dan ekuitas suatu entitas pada akhir periode tertentu. Pada laporan posisi keuangan nilai total saldo Aset harus sama dengan nilai total saldo kewajiban ditambah dengan nilai saldo ekuitas. Sehingga dapat dikatakan bahwa laporan keuangan tersebut adalah *Balance*.

a) Aset

Permasalahan yang dihadapi oleh Toko Windy Reski, yakni ketidaklaksanaan pencatatan aset dan kurangnya pemahaman tentang perhitungan penyesuaian pada penyusutan asetnya, mempengaruhi kualitas laporannya, terutama dalam bagian laporan Neraca. Laporan Neraca mengungkapkan kondisi aset yang mencerminkan nilai ekonomisnya. Dari hasil laporan tersebut, terlihat bahwa akumulasi penyusutan hampir menyamai atau bahkan melampaui nilai perolehan aset, menunjukkan bahwa nilai ekonomis aset tersebut hampir habis.

Kondisi ini mengindikasikan bahwa aset-aset tersebut telah mengalami penurunan nilai yang signifikan seiring berjalannya waktu

dan penggunaannya dalam operasional toko. Penurunan nilai ini mungkin menjadi pertanda bahwa aset-aset tersebut mendekati akhir umur pakainya atau bahkan sudah tidak efisien lagi dalam mendukung kegiatan operasional. Oleh karena itu, kaitannya dengan SAK-EMKM menegaskan untuk dilakukan perbaikan dalam pencatatan aset dan pemahaman tentang proses penyesuaian penyusutan menjadi krusial bagi Toko Windy Reski agar dapat memastikan kelangsungan dan efektivitas operasionalnya di masa mendatang.

b) Liabilitas

Liabilitas didalam laporan keuangan sesuai SAK-EMKM akan diakui jika pengeluaran terhadap sumberdaya entitas bisa memberikan manfaat ekonomi yang bisa digunakan untuk menyelesaikan kewajibannya serta nilainya dapat diukur secara andal. Ibu Hj. Rosdiana dan Juga Windi Febrian, S.Ked menyatakan dalam wawancara pembayaran hutang usaha kepada pemasok pada tagihan nota kredit biasanya dilakukan secara bertahap, bahkan dibayar sampai dua atau tiga kali hingga terbayar lunas. Hal ini dilakukan sesuai dengan kemampuan dan kondisi kas pemilik toko. Pembayaran hutang dengan cara mencicil tentunya untuk membantu pemilik toko mengelola kasnya agar tidak terlalu terbebani dengan beban keuangan yang besar dalam satu waktu. Hal ini dibuktikan oleh Ibu Hj. Rosdiana dalam wawancara yang mengatakan:

*"Alhamdulillah tidak pernah. Ya dengan cara biasa dibayar dua kali, ada yang sampai tiga kali, tapi kalau rokok tidak bisa dibayar 2 kali 3 kali harus dibayar semua"*

Tetapi pembayaran hutang dengan cara tersebut juga dapat menyebabkan pembengkakan jumlah hutang dalam jangka panjang.

Selain itu, jika tidak dikelola dengan baik, kebiasaan mencicil pembayaran hutang juga dapat menimbulkan risiko likuiditas yang serius bagi toko, terutama jika arus kas tidak seimbang atau jika terjadi situasi darurat yang membutuhkan dana tunai yang besar.

Berdasarkan pengamatan peneliti dalam Toko Windy Reski dalam mengelola hutangnya menimbulkan banyak pemasok yang menagih pembayaran hutang secara bersamaan sehingga menciptakan tekanan keuangan yang signifikan bagi toko. Dan tidak semua pemasok bersedia memberikan opsi cicilan, dan beberapa diantaranya bahkan menuntut pembayaran tepat pada hari jatuh tempo. Oleh karena itu, pemilik dan karyawan harus menghabiskan waktu dan energi yang berlebihan untuk menangani pembayaran hutang, mengganggu fokus mereka pada kegiatan bisnis utama. Hal tersebut di alami oleh Windi Febrian, S. Ked sebagai kasir di Toko tersebut yang menyatakan:

*"Alhamdulillah tidak pernah kesulitan dan uang selalu cukup bayar hutang ,tapi terkadang saya sebagai kasir kewalahan apabila ingin membayar hutang ke supplier biasanya tagihan yang masuk selalu datang diwaktu yang bersamaan dan juga harus dikonfirmasi kepada ibu saya berapa yang harus dibayarkan tagihannya karena ada yang dibayar secara mencicilnya beberapa kali biasa dua hingga tiga kali baru terbayar lunas."*

Permasalahan yang dihadapi oleh pemilik toko dalam membayar hutang usahanya juga tercermin dalam laporan neraca, di mana total liabilitas Toko Windy Reski smencapai jumlah yang sangat tinggi. Dari hal tersebut Toko Windy Reski masih memiliki jumlah Hutang Usaha yang harus dibayarkan kepada pemasok. Tingginya jumlah liabilitas ini dapat mengindikasikan adanya tekanan keuangan yang serius atau

ketidakmampuan untuk mengelola arus kas dengan baik. Kendala lainnya yang mungkin dihadapi oleh pemilik toko termasuk pembengkakan hutang akibat pembayaran cicilan yang dilakukan secara berkala, serta kemungkinan adanya peningkatan bunga atau biaya tambahan dari pihak kreditur akibat pembayaran yang terlambat.

Permasalahan mengenai liabilitas tersebut menimbulkan tekanan finansial tambahan dan mengganggu stabilitas keuangan toko dalam jangka panjang. Dengan demikian penyusunan laporan neraca berdasarkan SAK-EMKM menjadi penting untuk Toko Windy Reski dalam mengelola hutang usaha lebih efektif. Langkah ini akan membantu dalam pemantauan, pengelolaan, dan pengendalian hutang usaha secara lebih terstruktur dan terukur, sehingga meminimalkan risiko keuangan dan meningkatkan stabilitas finansial Toko Windy Reski dalam jangka panjang.

c) Ekuitas

Ekuitas Berdasarkan SAK-EMKM adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Klaim ekuitas adalah klaim atas hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Jumlah ekuitas yang diperoleh dalam laporan neraca mencerminkan investasi awal yang ditanamkan oleh pemilik toko, besarnya laba yang berhasil dihasilkan dari operasional toko selama periode yang bersangkutan, serta pengambilan pribadi yang dilakukan oleh pemilik sebagai bagian dari distribusi keuntungan. Selain itu, jumlah ekuitas yang signifikan juga mencerminkan tingkat pertumbuhan dan keberhasilan Toko Windy Reski dalam mengelola

operasionalnya serta memperoleh laba yang cukup untuk memperkuat posisi keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa toko memiliki potensi untuk berkembang dan melanjutkan investasi dalam upaya memperluas operasinya atau meningkatkan layanan kepada pelanggan.

Penting untuk diingat pada pemilik Toko Windy Reski dalam pengambilan pribadi (*prive*) harus seimbang dengan kebutuhan modal untuk pertumbuhan dan stabilitas keuangan toko. Terlalu banyak pengambilan pribadi dapat mengurangi modal yang tersedia untuk investasi dalam pengembangan usaha atau untuk mengatasi situasi keuangan yang tidak terduga. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan berdasarkan SAK-EMKM yang bijaksana diperlukan untuk mengevaluasi seberapa besar modal yang tersedia dan memastikan bahwa pengambilan privasi tidak mengganggu kemampuan toko untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjangnya.

## 2) Laporan Laba Rugi

Berdasarkan SAK-EMKM (2018) Laporan Laba rugi adalah suatu laporan keuangan yang didalamnya menjelaskan tentang kinerja keuangan suatu entitas bisnis dalam satu periode akuntansi yang terdiri dari pendapatan dan beban sehingga menggambarkan laba atau rugi suatu entitas. Perhitungan laba rugi Toko Windy Reski sebelum menggunakan SAK-EMKM berdasarkan hasil wawancara kepada pemilik Toko menyatakan tidak mengetahui keuntungan bersih secara spesifik. Pemilik dalam mengelolah keuangannya hanya menganggap bahwa



semua hasil penjualannya merupakan keuntungan toko. Hal tersebut dinyatakan oleh Ibu Rosdiana dalam wawancara yang menyatakan:

*" Saya tidak ku tahu itu saja cuman putar-putar uang saja kalau saya beli barang ya saya cari keuntungan saya, karena semua ini keuntungan toko"*

Kondisi di mana pemilik Toko Windy Reski tidak memiliki pemahaman yang spesifik mengenai laba bersih, seperti yang diungkapkan dalam wawancara, mencerminkan kurangnya kesadaran akan pentingnya penyusunan laporan keuangan laba rugi berdasarkan SAK-EMKM. Yang dimana standar ini memberikan kerangka kerja yang jelas dalam penyusunan Laporan Laba Rugi, yang membantu entitas bisnis seperti Toko Windy Reski untuk memahami dan menyajikan kinerja keuangan mereka dengan lebih akurat dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku.

Dengan pemahaman yang terbatas mengenai laba bersih, pemilik toko mungkin tidak dapat menganalisis secara efektif kinerja keuangan dan membuat keputusan yang tepat berdasarkan informasi keuangan yang tersedia. Oleh karena itu, peningkatan pemahaman dan penerapan SAK-EMKM dalam penyusunan Laporan Laba Rugi dapat membantu Toko Windy Reski untuk mengoptimalkan manajemen keuangan mereka, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, dan meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan.

#### a) Pendapatan

Sesuai dengan SAK-EMKM (2018) pendapatan diakui dalam laporan laba rugi jika kenaikan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan kenaikan aset atau penurunan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur dengan andal. Pendapatan yang diperoleh oleh Toko

Windy Reski merupakan hasil dari penjualan harian, yang mencerminkan aktivitas transaksi yang terjadi secara rutin dalam operasional toko. Adapun permasalahan yang dialami oleh pemilik toko bahwa sebelumnya tidak mengetahui jumlah pendapatan yang diterima setiap bulannya. Hal ini di ungkapkan oleh Ibu Hj. Rosdiana dalam wawancara bersama peneliti yang menyatakan:

*"saya kurang tau juga tergantung jumlah pembelinya, kadang dapat banyak kadang sedikit"*

Permasalahan yang dihadapi oleh pemilik toko, yaitu ketidaktahuan tentang jumlah pendapatan yang diterima setiap bulannya, mencerminkan kurangnya pemantauan dan pencatatan yang sistematis terhadap arus kas toko. Hal ini dapat mengakibatkan ketidakpastian dalam manajemen keuangan dan pengambilan keputusan. Dengan pemahaman yang terbatas mengenai pendapatan bulanan, pemilik toko mungkin kesulitan dalam merencanakan anggaran, mengidentifikasi tren penjualan, dan mengevaluasi kinerja keuangan secara menyeluruh. Oleh karena itu, penting bagi pemilik toko untuk meningkatkan pemantauan dan pencatatan terhadap pendapatan secara berkala, sehingga dapat mengoptimalkan manajemen keuangan dan meningkatkan pengelolaan toko secara efektif.

#### b) Beban

Sesuai dengan SAK-EMKM (2018) beban diakui jika penurunan manfaat ekonomi dimasa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau kenaikan liabilitas setelah terjadi dan dapat diukur secara andal. Beban usaha ini mencakup berbagai biaya operasional yang

terjadi selama proses pengelolaan bisnis. Dengan mengakui beban usaha sesuai dengan SAK-EMKM, entitas bisnis dapat menyajikan informasi keuangan yang relevan dan dapat dipercaya mengenai kinerja operasional mereka.

Permasalahan yang dialami Windy Reski dalam tidak melakukan pencatatan keuangan pada biaya operasionalnya mengakibatkan pemilik mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi beban yang berkaitan dengan penurunan manfaat ekonomi di masa depan. Misalnya, apabila terdapat biaya-biaya tak terduga atau tak terdokumentasi dengan baik mungkin tidak diakui dengan benar. Hak ini tentunya pemilik menghadapi tantangan dalam menerapkan SAK-EMKM yang mengatur pengakuan beban.

### 3) Catatan Atas Laporan Keuangan (CLAK)

Catatan Atas Laporan Keuangan Toko Windy Reski per Maret 2024 memberikan gambaran mendalam mengenai kinerja keuangan dan strategi pengelolaan yang diterapkan oleh toko selama periode tersebut. Dalam catatan ini, dianalisis secara rinci faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian laba, manajemen aset dan kewajiban, serta langkah-langkah yang diambil untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan. Selain itu, catatan ini juga mencakup evaluasi terhadap kinerja operasional, analisis tren keuangan, dan rencana strategis yang direkomendasikan untuk meningkatkan kinerja keuangan dan keberlanjutan bisnis Toko Windy Reski di masa mendatang.

### C. Pembahasan

Toko Windy Reski adalah jenis usaha yang bergerak dalam bidang perdagangan yang berada di Jalan Poros Bira Bulukumba, Desa Bira, Kecamatan Bonto Bahari, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan. Usaha ini merupakan usaha keluarga yang didirikan oleh Ibu Hj. Rosdiana sejak tahun 2005 dengan menggunakan modal awal uang pribadi sendiri. Awalnya Toko ini didirikan tanpa adanya karyawan hanya pemilik sendiri yang menjalankannya. Selang beberapa tahun dan semakin berkembangnya Toko ini, pemilik memutuskan untuk merekrut beberapa karyawan. Saat ini Toko Windy Reski memiliki tujuh karyawan yang terdiri dari satu orang bagian kasir, lima orang bagian pelayanan dan penataan barang dan dua orang bagian pengantaran barang. Sedangkan yang mengatur semua kegiatan operasional usaha dan pengelolaan keuangan hanya dilakukan oleh pemilik toko tersendiri.

Toko Windy Reski menerapkan sistem penjualan dengan membagi harga jual menjadi dua bagian yaitu harga grosir untuk pelanggan yang berencana menjual kembali barang dalam jumlah besar, dan harga eceran untuk pelanggan yang membeli barang untuk kebutuhan pribadi. Ini merupakan strategi yang berhasil menarik pelanggan dan memberikan keuntungan bagi toko. Penentuan barang yang menggunakan sistem tersebut didasarkan pada analisis peluang untung dan permintaan pelanggan. Pendekatan berfokus pada kebutuhan dan preferensi pelanggan, dengan memperhatikan tren pasar dan kualitas layanan yang disediakan. Dengan demikian, Toko Windy Reski berupaya membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan dan menciptakan pengalaman belanja yang memuaskan.

## 1. Pencatatan Keuangan pada Toko Windy Reski

Toko Windy Reski selama menjalankan usahanya dari awal hingga sekarang tidak pernah melakukan pencatatan keuangan baik itu pengeluaran dan pemasukan kas yang dimiliki. Pemilik toko hanya memperkirakan dan melakukan perputaran uang dari pendapatan penjualan yang diterima setiap harinya untuk membayar biaya operasional dan hutang usaha yang dimiliki. Alasan pemilik toko tidak melakukan pencatatan keuangan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu menurutnya proses tersebut terlalu rumit dan memakan waktu karena kasir ditoko Windy Reski hanya sendiri sehingga membutuhkan tenaga lagi untuk melakukan hal tersebut.

Toko Windy Reski menghadapi masalah dalam manajemen keuangan dan pencatatan transaksi akibat kurangnya pengarsipan rapih serta kurangnya dokumentasi transaksi, yang menyebabkan ketidakjelasan dalam arus keuangan dan kesulitan dalam memeriksa kembali transaksi. Selanjutnya, Peneliti menemukan bahwa tidak dilakukannya pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha. Wawancara dengan pemilik toko menegaskan hal ini, di mana keuangan toko digunakan juga untuk keperluan pribadi. Meskipun pemilik berusaha mengelola keuangan dengan baik, tetapi tanpa pemisahan yang jelas, risiko kebingungan dan ketidakjelasan dalam mengelola keuangan menjadi lebih tinggi. Pemisahan keuangan antara toko dan keuangan pribadi adalah langkah penting untuk menjaga integritas keuangan. Tanpanya, risiko kebingungan meningkat, sulit untuk mengetahui keuntungan atau kerugian secara tepat, dan kontrol

keuangan terganggu. Oleh karena itu, perbaikan sistem pencatatan dan pemisahan keuangan diperlukan untuk meningkatkan keteraturan dalam manajemen keuangan.

Pemahaman akan pentingnya pencatatan keuangan yang akurat tidak hanya sebagai kewajiban administratif tetapi juga sebagai faktor penentu keberhasilan pelaporan pajak dan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan. Tanpa pencatatan yang tepat, risiko ketidakakuratan dalam laporan pajak, pemeriksaan pajak yang lebih ketat, dan kesulitan dalam memanfaatkan insentif pajak dapat menghambat pertumbuhan bisnis Toko Windy Reski. Hal ini dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu et al., (2021) yang menyatakan bahwa pemahaman administratif perpajakan mitra yang masih belum memadai membuat enggan untuk melakukan kewajiban perpajakan karena menganggap hal ini sebagai sesuatu yang sulit untuk dilakukan. Sehingga peneliti memberikan pengetahuan mengenai perhitungan dan pelaporan perpajakan karena sebagai seorang wajib pajak selayaknya taat pada peraturan perpajakan. Oleh karena itu, investasi dalam sistem pencatatan yang baik adalah langkah strategis untuk menjaga kesehatan keuangan jangka panjang dan keberlanjutan bisnis.

Wahyuni (2018) mengatakan bahwa entitas akan menyajikan laporan keuangan ketika memiliki pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan dan administrasi, maka dari hal ini menjadi suatu keharusan bahawa pelaku usaha untuk mulai menyadari pentingnya dalam pembuatan laporan keuangan sebagai dasar untuk pelaporan pajak dan untuk menghindari pemberian denda bagi pihak perpajakan ke pelaku usaha. Wahyuni et al.,

(2022) juga mengungkapkan dengan adanya pembuatan pelaporan keuangan akan memudahkan bagi pihak komersial dan fiskus untuk menghindari kecurangan dalam memberikan pelaporan pajak kepada negara dan memudahkan bagi pihak pajak untuk memberikan penilaian terkait pelaporan komersial dengan memberikan sebuah data ketika dilakukan pemeriksaan kepada pihak komersial. Sehingga berdasarkan dari hasil penelitian dan masukan dari beberapa peneliti terdahulu mengungkapkan bahwa penyajian laporan keuangan sangat penting dilakukan oleh pelaku usaha dan selain itu bisa dijadikan masukan bagi mereka agar menyiapkan laporan keuangan, dengan menambah karyawan yang ahli didalam bidang akuntansi dan pajak, dan sebagai *internal control* untuk melakukan pemisahan pelaporan keuangan yang bersifat pribadi dan untuk perusahaan, sehingga dari hal ini bisa dilihat apakah entitas mengalami laba atau rugi selama per periodik atau per tahun.

## **2. Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM Pada UMKM**

### **Toko Windy Reski**

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh Peneliti dapat disimpulkan bahwa pemilik toko tidak mengetahui mengenai SAK-EMKM sehingga memiliki keterbatasan pemahaman dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai standar. Hal ini juga karena akibat dari kurangnya sosialisasi atau kegiatan yang memberikan informasi mengenai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) di daerah tempat Toko ini berdiri. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nina et al., (2018) pada UMKM Borneo Food Truck Samarinda Community menunjukkan bahwa salah satu



hambatan utama bagi UMKM dalam penyusunan laporan keuangan adalah kurangnya pemahaman dan pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan khususnya SAK-EMKM dan tidak memperkerjakan karyawan khusus dalam hal menangani laporan keuangan perusahaan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Hinrich Tuerah et al., (2022) pada Usaha Cuci Mobil *Toms Car Wash* di Desa Tombatu alasan belum menggunakan pencatatan akuntansi berbasis SAK EMKM dikarenakan pemilik usaha tersebut ternyata tidak memahami betul dalam penyusunan laporan keuangan.

Kegiatan sosialisasi atau pelatihan yang diselenggarakan untuk memperkenalkan dan menjelaskan SAK-EMKM dapat membantu pemilik usaha kecil dan menengah untuk memahami pentingnya penerapan standar tersebut dalam penyusunan laporan keuangan mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang SAK-EMKM, mereka dapat mengoptimalkan manajemen keuangan bisnis mereka, meningkatkan kredibilitas laporan keuangan, dan memenuhi persyaratan hukum yang berlaku. Melalui penerapan SAK-EMKM, pemilik toko seperti Ibu Hj. Rosdiana dan Windi Febrian dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kinerja keuangan mereka, memonitor arus kas, dan membuat keputusan yang lebih baik terkait strategi bisnis dan alokasi sumber daya.

Kendala lain pemilik toko tidak menerapkan penyusunan Laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM karena tidak adanya sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan pemahaman mengenai pencatatan akuntansi baik pemilik maupun karyawan dari Toko Windy Reski. Pemilik Toko tidak menerapkan SAK-EMKM karena tidak ada yang dapat melakukan

hal tersebut karena yang menjadi dari kasir adalah pemilik itu sendiri atau dari keluarganya dan juga terkadang karyawan itu sendiri yang diberi kepercayaan. Jika ingin melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku maka harus dibutuhkan lagi karyawan yang memiliki keahlian dalam hal tersebut dan sangat sulit menemukan seseorang yang ingin bekerja dalam mengelolah keuangan toko dengan baik dan teliti dengan gaji yang standar. Sehingga dari hal tersebut pemilik toko membutuhkan biaya tambahan lagi untuk membayar karyawan yang memiliki keahlian dalam bidang akuntansi dan mengetahui mengenai laporan keuangan Berdasarkan SAK-EMKM.

Dengan hanya memiliki satu kasir di Toko Windy Reski, pemilik toko merasa sulit untuk mengalokasikan waktu dan tenaga tambahan untuk proses pencatatan yang membutuhkan perhatian dan ketelitian yang tinggi. Hal ini membuat pemilik toko lebih cenderung untuk mengutamakan operasional sehari-hari dan pemenuhan kebutuhan pelanggan daripada menyisihkan waktu untuk administrasi keuangan yang rumit. Hal ini sejalan dengan pada penelitian yang dilakukan oleh Marlinah & Fachrul Syarlis (2023) pada UD. Tani Maju bahwa kendala tidak melakukan pencatatan keuangan yang sesuai dengan akuntansi atau SAK EMKM dikarenakan kurangnya pengetahuan dan tidak adanya sumber daya manusia yang paham mengenai pencatatan akuntansi baik pemilik maupun karyawan dari UD. Tani Maju.

Pemilik Toko Windy Reski menyadari betapa pentingnya menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM dalam mengelola bisnisnya agar dapat mengetahui seberapa besar pemasukan dan pengeluaran Toko

sehingga dapat memperhitungkan jumlah laba yang diperoleh. Hal ini juga dinyatakan pada penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani et al., (2022) bahwa Pemilik Usaha Bika Bakar Santi menyadari bahwa pencatatan keuangan untuk sebuah usaha itu sangat penting dan dibutuhkan untuk keberlangsungan suatu usaha. dengan melakukan pencatatan keuangan dapat diketahui seberapa besar pemasukan dan pengeluaran sehingga nantinya dapat menghitung laba yang diperoleh dan dapat mengetahui bagaimana kinerja usahanya.

Persaingan yang semakin ketat menjadi suatu kebijakan bagi Toko Windy Reski untuk mulai mempertimbangkan penerapan Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM). Langkah ini diambil dengan tujuan untuk lebih efektif mengelola keuangan usaha dan memberikan dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan. Dengan menerapkan SAK-EMKM, Toko Windy Reski dapat menyusun laporan keuangan yang lebih terstruktur dan terperinci. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai performa keuangan toko, termasuk pendapatan, pengeluaran, serta posisi keuangan secara keseluruhan. Sehingga peneliti membantu melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang diberlakukan di Indonesia yang didasari dari transaksi yang terjadi di UMKM Toko Windy Reski per Maret 2024.

Proses penyusunan laporan keuangan yang akurat dimulai dengan mengidentifikasi aset yang dimiliki oleh bisnis. Ini melibatkan peninjauan menyeluruh terhadap berbagai jenis aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, baik itu aset tetap maupun aset lancar. Pada Toko Windy Reski,

informasi mengenai aset dimulai dengan jumlah kas yang dimiliki pada tanggal tertentu. Kemudian, ada perlengkapan yang dibeli selama bulan Maret 2024, yang perlu disesuaikan dengan penggunaannya untuk mendapatkan jumlah persediaan yang tersisa. Selain itu, terdapat informasi tentang bangunan, tanah, kendaraan, dan peralatan yang dimiliki, termasuk tanggal perolehan dan harga beli masing-masing. Untuk memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan kondisi yang sebenarnya, perlu dilakukan perhitungan penyusutan aset tetap. Penyesuaian ini mencakup perhitungan nilai penyusutan menggunakan metode garis lurus, dengan mempertimbangkan umur manfaat aset yang tertera dalam UU RI Nomor 36 Tahun 2008. Hal ini penting untuk mencapai akurasi yang tinggi dalam merepresentasikan nilai aset tetap sehingga dapat memastikan bahwa laporan keuangannya mencerminkan depresiasi yang sesuai dengan nilai aset tersebut selama periode waktu yang relevan.

Penyesuaian jumlah perlengkapan toko yang terpakai oleh Toko Windy Reski pada bulan Maret 2024 penting untuk memastikan pencatatan akuntansi yang akurat dan kelancaran operasional. Ini membantu identifikasi sisa persediaan perlengkapan pada akhir periode, yang krusial untuk perencanaan pembelian kembali dan menjaga ketersediaan barang yang diperlukan. Selain itu, penyesuaian pada stok barang dagang di Toko Windy Reski penting untuk akurasi laporan keuangan dan pengelolaan persediaan yang efisien. Dengan jumlah stok yang tercatat lebih akurat, toko dapat mengoptimalkan strategi pemasaran, meningkatkan layanan pelanggan, dan meminimalkan risiko kerugian. Selain itu, hasil rekapan stok per 31 Maret

2024 akan memengaruhi perhitungan COGS dan laba kotor, memberikan gambaran yang lebih tepat tentang kinerja keuangan toko.

Penyesuaian tersebut memberikan landasan untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM yang terdiri dari :

a. Laporan Laba Rugi Toko Windy Reski

pencatatan pendapatan dan HPP yang dilakukan oleh Toko Windy Reski sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) memungkinkan evaluasi yang akurat terhadap kinerja keuangan toko. Melalui proses penjualan yang berlangsung setiap hari, toko berhasil menghasilkan pendapatan yang memadai, meskipun dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti bulan puasa atau kondisi cuaca. Penghitungan HPP yang mencakup biaya produksi atau akuisisi barang dagang memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang efisiensi operasional toko. Selain itu, laporan laba rugi mencatat jumlah beban usaha yang mencerminkan biaya operasional selama proses pengelolaan bisnis. Dengan laba bersih yang berhasil diraih, sistem penjualan yang membagi harga grosir dan eceran menunjukkan potensi besar untuk pertumbuhan dan keberlanjutan usaha di masa depan. Dengan demikian, pendekatan ini memungkinkan toko untuk menarik dua segmen pasar yang berbeda dengan kebutuhan yang berbeda pula, meningkatkan volume penjualan dan mempertahankan margin keuntungan yang lebih tinggi secara bersamaan.

b. Laporan Posisi Keuangan Toko Windy Reski

Laporan keuangan Toko Windy Reski yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah

(SAK-EMKM) memberikan gambaran yang komprehensif tentang kesehatan keuangan dan kinerja operasional toko. Melalui pencatatan aset, liabilitas, dan ekuitas, toko dapat memantau dan mengelola posisinya dengan lebih efektif, serta membuat keputusan yang lebih tepat dalam mengelola operasional dan pertumbuhan bisnisnya. evaluasi terhadap aset mencerminkan pentingnya pemeliharaan dan penggantian aset yang tepat waktu guna menjaga efisiensi operasional dan kualitas layanan kepada pelanggan. Di sisi lain, penanganan yang bijaksana terhadap liabilitas membantu dalam mengurangi risiko keuangan dan meningkatkan stabilitas finansial toko dalam jangka panjang. Selain itu, pengelolaan ekuitas yang seimbang memastikan bahwa toko memiliki modal yang cukup untuk pertumbuhan dan stabilitas keuangan, sambil memperhatikan kebutuhan pemilik dalam pengambilan privasi. Dengan demikian, laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM tidak hanya menjadi alat pengukur kinerja keuangan, tetapi juga panduan penting dalam pengambilan keputusan strategis yang berkelanjutan bagi Toko Windy Reski.

c. Catatan Atas Laporan Keuangan Toko Windy Reski

Catatan Atas Laporan Keuangan Toko Windy Reski per Maret 2024, terlihat bahwa toko telah berhasil mengelola keuangan secara efektif dan mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi. Meskipun menghadapi kendala seperti penyusutan aset dan jumlah hutang yang signifikan, toko mampu mempertahankan keseimbangan keuangan yang solid. Hal ini tercermin dari kemampuannya untuk menghasilkan laba yang substansial dan mempertahankan posisi keuangan yang sehat. Dengan demikian,

kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa Toko Windy Reski telah menunjukkan kinerja keuangan yang kuat dan strategi pengelolaan yang bijaksana selama periode tersebut, serta menjanjikan potensi pertumbuhan yang baik di masa depan.

Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK-EMKM yang telah dilakukan oleh peneliti di Toko Windy Reski memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang akurat dan teratur. Dengan pedoman standar ini, Toko Windy Reski dapat memastikan bahwa setiap transaksi dicatat dengan benar, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi akurat dan dapat diandalkan. Laporan keuangan tersebut memberikan gambaran jelas tentang kinerja usaha, memungkinkan pemilik untuk memahami kondisi finansial dan merencanakan pengembangan bisnis di masa depan. Selain itu, informasi dari laporan keuangan yang tepat membantu dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik, seperti strategi investasi dan pengelolaan inventaris. Oleh karena itu, penerapan SAK-EMKM di Toko Windy Reski diharapkan dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi operasional, serta membuka peluang untuk pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dari data observasi, wawancara dan dokumentasi pada UMKM Toko Windy Reski, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Toko Windy Reski mengadopsi sistem penjualan yang mengombinasikan harga grosir dan eceran untuk menarik pelanggan. Pemilik Toko tidak melakukan mencatat setiap transaksi keuangannya karena terlalu rumit dan memakan banyak waktu dan tenaga. Mereka hanya mengandalkan uang yang mereka terima dari penjualan harian untuk membiayai operasional dan membayar hutang kepada pemasok. Meskipun pencatatan keuangan merupakan kewajiban administratif, keberhasilan pelaporan pajak dan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan sangat penting untuk bisnis yang berkelanjutan. Toko Windy Reski juga mengalami kendala dalam memahami dan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) karena kurangnya pengetahuan dan sumber daya manusia yang berkualifikasi dalam bidang akuntansi. Dari kendala yang dimiliki pemilik toko tersebut, Peneliti memberikan pandangan dan gambaran tentang penyusunan laporan keuangan sesuai SAK-EMKM dengan melibatkan pencatatan, pengiktisaran, dan pelaporan, diikuti dengan pemeriksaan menyeluruh untuk memastikan informasi yang relevan dan dapat dipercaya untuk pengambilan keputusan oleh pemilik toko dan pihak terkait.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi UMKM Toko Windy Reski sebaiknya melakukan penyimpanan atau mengarsipkan seluruh dokumen penting dan bukti transaksi secara rapih, menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar SAK EMKM, serta dapat mempertimbangkan untuk melakukan pergantian dan peningkatan aset dengan tujuan untuk meminimalkan risiko keuangan dan operasional yang terkait dengan aset yang sudah tidak memiliki nilai ekonomis, selain itu juga sebaiknya dapat mengelola hutang dengan baik sehingga dapat menyusun rencana pembayaran yang teratur, memprioritaskan pembayaran berdasarkan tingkat urgensi, serta menjaga komunikasi terbuka dengan pemasok untuk menghindari kemungkinan penundaan pembayaran yang dapat mempengaruhi operasional bisnis secara negatif, dan yang terakhir diharapkan seharusnya memiliki sumber daya manusia atau karyawan yang memiliki keahlian dalam melakukan pencatatan akuntansi dan yang paham mengenai standar akuntansi yaitu SAK-EMKM.
2. Bagi Peneliti selanjutnya bisa menjadi referensi dan panduan yang lebih baik untuk penyusunan laporan keuangan sesuai SAK-EMKM, terutama dalam hal pencatatan keuangan. Ini juga memberikan peluang bagi peneliti lain untuk mengeksplorasi tema terkait dengan sudut pandang yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohim, D. (2021). *Pengembangan UMKM Kebijakan Strategi, Digital Marketing, dan Model Bisnis UMKM* (Rachmi, Ed.; 1st ed.). PT Refika Aditama.
- Afriansyah, B., Niarti, U., & Hermelinda, T. (2021). Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). *Jurnal Saintifik (Multi Science Journal)*, 19(1), 25–30.
- Al Farisi, S., Iqbal Fasa, M., & Suharto. (2022). Peran UMKM ( Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1). <http://ejournal.iaipd-nganjuk.ac.id/index.php/es/index>
- Al-Hasan, Z., & Arifin, F. (2023). Analisis Kontribusi UMKM Terhadap Tenaga Kerja Dan Ekspor. *Comprehensive Journal Law*, 1(1), 26–37.
- Amani, T. (2018). Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo). *Keuangan Dan Pajak*, 2(2), 12. <http://ejournal.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/asset>
- Aminatul Mutiah, R. (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM. *International Journal of Social Science and Business*, Vol. 3 No. 3, 223–229.
- Anggraeni, S. N., Marlina, T., & Suwarno, S. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1(2), 253–270. <https://doi.org/10.37641/jabkes.v1i2.1342>
- Ariefiansyah, R., & Margi Utami, M. (2013). *Membuat Laporan Keuangan Gampang* (F. Dani, Ed.; 1st ed.). Dunia Cerdas .
- Arifin, M., Sastra, H., Srihandoko, W., & Hendry Fahsani, D. (2020). Pelatihan Peningkatan Pengetahuan Tentang Pembukuan Keuangan Dan Laporan Keuangan Bagi Karyawan PT. Mahatani Di Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(2).
- Ayu Suryaningrum, D., Septiawati, R., Ilyas, M., Tantu Kustina, K., Chairia, Fuada, N., Megaria Elisabeth, D., Christina, W., Nainggolan, A., Nurniah, Yudhawati, D., Khaeruddin, F., Isriani, R., Nur Ardiansyah, H., Zahara, I., Astuti Soraya, R., Handayani, M., Aiddha Yuniawati, R., Shinta Dewi, I., ... Kurnia Romdoni, N. (2023). *Dasar-Dasar Akuntansi (Konsep, Prinsip, dan teori)* (Hartini, Ed.). CV. Media Sains Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2023a). *Jumlah Tenaga Kerja Usaha Kecil dan Besar*. <https://www.bps.go.id/subject/9/industri-besar-dan-sedang.html>
- Badan Pusat Statistik. (2023b, September). *Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Ribu Jiwa), 2021-2023*. <https://www.bps.go.id/indicator/12/1975/1/jumlah-penduduk-pertengahan-tahun.html>

- Baiq Widiastiawati, & Denni Hambali. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM UD Sari Bunga. *Journal of Accounting, Finance and Auditing*, Vol. 2 No. 2, 38–48.
- Chalim, M. A., Listyowati, P. R., Hanim, L., & Noorman, MS. (2022). Peran Pemerintah Dalam Pengembangan Koperasi Modern Dan UMKM Berdasarkan PP No. 7 Tahun 2021. *Audi Et AP: Jurnal Penelitian Hukum*, 1(01), 21–29. <https://doi.org/10.24967/jaeap.v1i01.1490>
- Damayanti, R., & Izaak Rompis, A. (2021). Penguatan Peran UMKM melalui Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan. *Magistrotum Et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(3), 379–390.
- Dana Saputra, M., Made Agus Putrayasa, I., Akuntansi, J., & Negeri Bali, P. (2020). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Jewelry S Celuk Sukawati. *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, 16(1), 2020. <http://ojs.pnb.ac.id/index.php/GBK58>
- Dewianawati, D. (2022). Analisa Kinerja Keuangan Kppri Dengan Pendekatan Laporan Keuangan Pada KPPRI. *Owner*, 6(1), 454–470. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.591>
- Eka Kartika, S., Ayu Puspaningrum, D., & Widowati. (2021). Tingkat Pemahaman dan Kesiapan Pelaku UMKM di Kota Mataram Dalam Implementasi SAK EMKM. *Jurnal EMBA*, 9(1), 670–685. <https://www.kataknews.com/>
- Euis Kania, & Arry Irawan. (2021). View of Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK Emkm Berbantuan Microsoft Excel Pada UMKM Uncal.Co. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, Vol. 1 No. 2, 338–352.
- Fadhil Ar'razi, M., Arief, K., & Sudjana. (2023). Implementasi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada UMKM Pisang Mesir Indonesia). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 03(02), 144–155.
- Fandil, & Sarbullah. (2023). Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). *Jurnal CAPITAL :Kebijakan EKonomi, Manajemen & Akuntansi*, 5(1), 19–34.
- Fatah Maulana, R., Akuntansi, J., Negeri, P., Jouzar, B., Ishak, F., & Bandung, P. N. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Toko Grosir Hasanah. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 03(01), 36–48.
- Febrina, H., & Rahman, A. (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kapuas Tata Steel Banjarbaru. *JIEB: Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 4(1), 110–126. <http://ejournal.stiepancasetia.ac.id/index.php/jieb>
- Habibi, F., & Hasibuan, A. (2020). Analisis Likuiditas PT. Angkasa Pura II (PERSERO) Kualanamu Internasional Airport. *Value Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1(1), 50–62.

- Harto, B., Komalasari, R., & Mustofa, R. (2021). *Peningkatan Kapasitas Dan Kapabilitas Pengelolaan Keuangan Berbasis Aplikasi Excel dan Sesuai Sak EMKM Pada UMKM Moochi Lembang*.
- Hasanah, N., Muhtar, S., & Muliastuti, I. (2020). *Mudah Memahami Usaha Mikro, Kecil dan Menengah* (1st ed.). Uwais Inspirasi Indonesia. [www.penerbituwais.com](http://www.penerbituwais.com)
- Hendra Putra, R., Amalia, E., Abdul Fatah, D., & Syah putra, R. (2022). Analisis Terhadap Pembaharuan Hukum UMKM di Indonesia. *AT-TASYRI' Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah*, 14(2).
- Hery. (2023). *Teori Akuntansi Perspektif Normatif* (L. Alfiah, Ed.; 1st ed.). Gramata Publishing.
- Hillary Simanjuntak, N., Evie Meggy Sumual, T., & Bacilius, A. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK-EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Restoran Delli Tomohon). *Jurnal Akuntansi Manado*, 1(3), 35–44.
- Hinrich Tuerah, R., Negawati Kesek, M., Elisabeth Malonda, D., Studi Akuntansi, P., Negeri Manado, P., Manado, K., & Sulawesi Utara, P. (2022). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berbasis SAK EMKM (Studi Kasus Usaha Cuci Mobil Toms Car Wash Di Desa Tombatu). *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2).
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018a). *PSAK No. 1 Penyajian Laporan Keuangan*. <https://web.iaiglobal.or.id/PSAK-Umum/7#gsc.tab=0>
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018b, October). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM)*. Ikatan Akuntan Indonesia. [http://iaiglobal.or.id/v03/files/file\\_sak/emkm/](http://iaiglobal.or.id/v03/files/file_sak/emkm/)
- Indriastuti, M., & Permatasari, D. (2022). Peningkatan Kemampuan Akuntansi UMKM Berbasis Digital. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(1), 33. <https://doi.org/10.30595/jppm.v6i1.9352>
- Istanti, L. N., Agustina, Y., Wijijayanti, T., & Dharma, B. A. (2020). *Pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Bagi Para Pengusaha Bakery, Cake And Pastry (Bcp) Di Kota Blitar*.
- Istinasari, C., Gele, E., Diah, N., & Stie, A. (2021). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Sak Emkm Sebagai Sistem Pengembangan Kinerja Keuangan (Studi Kasus UMKM Fedcacare). In *599 Media Mahardhika* (Vol. 19, Issue 3).
- Jilma Dewi Ayu Ningtyas, S. P. M. S. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, Vol. 2 No.1.
- Kadek Sinarwati, N., Trisna Herawati, N. N., Ari Surya Dermawan, N., & Putu ekawati, L. (2013). *Akuntansi Keuangan 1 (Berbasis IFRS)* (1st ed.). Penerbit Universitas Pendidikan Ganesha.



- Kalsum, U., Ikhtiari, K., Dwiyantri, R., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2020). Penerapan SAK-EMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan UMKM di Food City Pasar Segar Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 3, 2684–9283. <https://doi.org/10.35326/jiam.v3i2>
- Kasmir, S. E. , M. M. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (S. Rinadly, Ed.; 12th ed.). Rajawali Pers.
- Khaidir, W. (2021). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Oleh Para Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Pekanbaru. *Ar-Ribhu*, 4(2). <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine->
- Lesmana, H. (2021). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM Telur Asin Mujijaya Di Desa Sigambir Brebes. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 1(2), 2776–7973. <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jasika>
- Malda Malage, N., Alvionita Makalew, F., Wilil, I., Karlina Pudihang, M., & Sonny Lintong, J. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada “NORTH SULAWESI CROPS.” *JAV : Jurnal Akuntansi Vokasi - Polindo*, 6(2), 100–107.
- Mangesti Rahayu, S., Ramadhanti, W., & Margi Widodo, T. (2020). *Akuntansi Dasar Sesuai Dengan SAK-EMKM* (1st ed.). Deepublish.
- Marlinah, A., & Fachrul Syarlis, M. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM Menggunakan Microsoft Excel (Studi Kasus Pada UD. Tani Maju di Kec. Biringbulu Kab. Gowa). *Malomo : Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 215–224.
- Muslim, A. (2021). pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Perdagangan Dan Manufaktur Dalam Rangka Peningkatan Kapasitas Umkm Di DKI Jakarta. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat V*, 4(1), 85–88.
- Mustika, I. (2022). Analisa Kesiapan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan dan Penerapan SAK EMKM Pada Laporan Keuangan UMKM. (Studi Kasus Pada UMKM Laundry Box di Kota Batam). *Jurnal AKMAMI : Akuntansi, Manajemen, Ekonomi*, 3(2), 248–259.
- Mustika, I., & Ferdila. (2022). *Pengenalan Standar Keuangan Entitas Mikro Kecil & Menengah (SAK EMKM) dan Bimbingan Teknis penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM di Kota Batam*. 2(2), 36–43.
- Nina, I., Barus, E., Indrawaty, A., & Solihin, D. (2018). Implementasi SAK-EMKM (Enitats Mikro, Kecil, dan Menengah) Pada UMKM Borneo Food Truck Samarinda Community. *Research Journal of Accounting and Business Management*, 2(2).

- Nur Kholifah, D., & Priyastiwi. (2023). Evaluasi Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM di Bantul. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha*, 3(1), 70–78.
- Nuranisa Pertiwi, B., Yahya, M., & Syachbrani, W. (2020). Tinjauan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM pada Koperasi Pegawai Dinas Koperasi Provinsi Sulawesi Selatan. *BIJAC: Bata Ilyas Journal of Accounting*, 1(1), 2020–2054.
- Oktaviyah, N. (2022). *Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM*. 1(2).
- Olyvia Uno, M., Kalangi, L., & J. Pusung, R. (2019). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikrp, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus pada Rumah Karawo di Kota Gorontalo). *Urnal EMBA*, 7(3), 3877–3898.
- Pandoyo, & Sofyan, M. (2018). *Metodologi penelitian keuangan dan bisnis Teori dan Aplikasi Menggunakan Software Olah Data Eviews 9* (1st ed.). Penerbit IN MEDIA.
- Prayogi, J. (2022). *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*.
- Pribadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep & Aplikasi* (1st ed.). PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Puji Lestari, E. (2019). Kesiapan UMKM Dalam Implementasi SAK EMKM Pengrajin Mebel Desa Catak Gayam, Mojowarno. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara*, 2(1), 24–33. <https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/JAD/issue/view/42>
- Rachmawati, S., Yani Pramularso, E., Sari, I., Shahyuni, D., & Sihombing, T. S. (2022). Pelatihan Pengelolaan Laporan Keuangan dalam Meminimalkan Risiko. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 96–102. <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/abdi-ekbis>
- Rahardian Ary Helmina, M., Alfian, A., Yulastina, M., & Yusniar, W. (2023). Pengenalan Akuntansi Berbasis SAK EMKM Sebagai Kelayakan Usaha dan Peningkatan Kapasitas Pelaku UMKM di Banjarmasin. *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 2(4), 7292–7737.
- Rahayu, P. A., Elvira, S. F., Liu, F., & Ratna, M. P. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan untuk Pemilik UMKM Sesuai dengan SAK EMKM dan Perhitungan Pajak. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 6(2). <https://doi.org/10.26905/abdimas.v6i2.5169>
- Rahmadani, R., Candra, R., Amor, A., Ekonomi, F., Islam, B., & Batusangkar, I. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Bika Bakar Santi. *JAKSyA: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2 (01).



- Rawun, Y., & N. Tumilaar, O. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(1), 57–66. <http://jurnal.pcr.ac.id>
- Republik Indonesia. (1998). *Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor XVI/MPR/1998 Tentang Politik Ekonomi Dalam Rangka Demokrasi Ekonomi*.
- Republik Indonesia. (2008a). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 7 TAHUN 1983 Tentang Pajak Penghasilan*.
- Republik Indonesia. (2008b). *Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>
- Republik Indonesia. (2021). *Peraturan pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/161837/pp-no-7-tahun-2021>
- Resky Handayani, S., Arfianty, & Arodhiskara, Y. (2022). *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)* (1st ed.). Penerbit NEM.
- Risal, & Wulandari Renny. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi pada UMKM di Kota Pontianak. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 14–26.
- Salamah, U., Puspita Della, S., Lumbanraja, S., Zahra Jinan, A., Adinda Salsabila, N., Wibowo, R., Ningsih, R., & Andayanti, W. (2022). Analisis Peran UMKM Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Pada Usaha “Kentucky Samara Chicken.” *Jurnal Usaha*, 3(2), 101–108.
- Sari, A. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berkah Laundry v. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 1(2), 108–117.
- Satria Hendy, & Hendyka Jerry. (2021). *SAK EMKM: Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*.
- Shofa, A., Zulfa Wafirotn, K., & Wijayanti, I. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kaulitas Laporan Keuangan (Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Madiun). *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 6(1), 128–144. <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/isoquant>
- Sholihat, W., Hairudin, A., heriasman, astarman, Windartini, S., & Adjie, G. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar AKuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) Pada UMKM 7 Saudara. *Values : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 394–400.

- Sintia, K., Raykes, T., Joseph, T., & Deisi, M. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Usaha Peternakan Ayam Petelur di Desa Watumea Kecamatan Eris). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, Vol. 4 No. 2, 75–82.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (10th ed.). Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian dan Ekonomi*. Pustaka Baru Pers.
- Sujarweni, W. (2022). *Analisis laporan keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Sukamulja, S. (2022). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi* (M. Kika, Ed.; 1st ed.). ANDI.
- Sukma Lestari Barus, I., & Widyatama Harry Suharman, U. (2020). Pencatatan dan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Tahun 2018 Pada UKM Sektor Perdagangan di Kabupaten Bandung. *Tirtayasa Ekonomika*, 15(2). [www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com).
- Sumadi Suryabrata. (2011). *Metodologi Penelitian*. Raja Grafindo Persada.
- Susanto, M., & Ainy, R. N. (2019). Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus di UMKM Fresh Fish Bantul). *Artikel Ilmiah*, 1(1), 1–19.
- Utari, R., Harahap, I., & Syahbudi, M. (2022). Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 491–498. <https://doi.org/10.37641/jjakes.v10i3.1449>
- Wahyu Hidayat, SE., MM, Dr. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan* (F. Fabri, Ed.). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Wahyuni. (2018). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan, Sistem Administrasi Perpajakan Modern, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Perpajakan Pada Kantor Pelayanan Pajak Madya Makassar. *Bongaya Journal for Research in Accounting*, 1(2), 01–07.
- Wahyuni, Mahfiza, & Dewi Mahmuda. (2022). Analisis Tanggapan Pihak Komersial dan Fiskus terhadap Indikasi Kecurangan pada Pelaporan Pajak Penghasilan. *Al-Buhuts*, 18(1), 169–181.
- Yulianti, & Ulfa Rahma. (2023). Pendampingan Pelaporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Sektor Usaha Perikanan Jie Toom. *Jurnal Consortium*, 3(1), 29–38.
- Yuniar, E. S., & Supriatman, A. (2023). Pendampingan Pengendalian Keuangan UMKM Kota Tasikmalaya Dengan Penyusunan Laporan Berbasis Internet Financial Report (IFR). *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 561–567. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i1.2525>



# LAMPIRAN

### Lampiran 1 Pedoman Wawancara

#### PEDOMAN WAWANCARA

<b>Demografi Responden</b>	
1.	Berapa lama usaha ini didirikan dan dari tahun berapa?
2.	Berapa modal awal mendirikan usaha?
3.	Apakah awal menjalankan usaha telah memiliki karyawan?
4.	Berapa jumlah karyawan sekarang?
5.	Apakah gaji setiap karyawan sama rata? Dan berapa gaji setiap bulannya yang diterima oleh karyawan?
6.	Berapa penghasilan usaha setiap harinya?
7.	Mengapa sistem harga penjualan barang pada usaha ini terdapat pembagian harga yaitu harga grosir dan harga eceran?
<b>Pencatatan Keuangan Perusahaan</b>	
1.	Apakah pernah mengalami kesulitan dalam mengelolah keuangan usahanya? Jika Tidak Bagaimana cara Pemilik Toko Mengelolah Keuangannya?
2.	Apakah dilakukan pencatatan keuangan pada usaha yang dijalankan? Jika tidak, Apa yang menjadi kendala tidak dilakukan pencatatan keuangan?
3.	Apakah ibu pernah mengalami kesulitan dalam membayar hutang kepada supplier selama menjalankan usaha? Dan bagaimana sistem pembayaran hutang kepada supplier?
4.	Apakah Usaha ini dipungut oleh pajak? Dan berapakah jumlah pajak yang dibayarkan setiap bulannya?
5.	Bagaimana cara melaporkan pajak pada usaha yang dijalankan?
6.	Apakah melakukan pemisahakan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha dalam menjalankan bisnisnya?
<b>Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM</b>	
1.	Bagaimana cara mengolah kas dalam bisnis yang dijalankan?
2.	Apakah dilakukan pencatatan pada pembelian dan pemakaian perlengkapan? Dan Bagaimana cara informan mengetahui kesediaan perlengkapan selama menjalankan usaha?
3.	Apakah dilakukan pencatatan pada aset tetap? dan Bagaimana cara informan mengelolah dan mengetahui asset tetap tersebut layak tidaknya pemakaian aset ibu?
4.	Apakah pernah melakukan perhitungan penyusutan pada aset yang dimiliki?
5.	Apakah informan pernah mengetahui tentang penyusunan laporan keuangan SAK-EMKM?
6.	Apakah pernah mengikuti kegiatan pelatihan UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM?
7.	Menurut informan, pentingkah menerapkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM?

## Lampiran 2 Transkrip Wawancara

### TRANSKIP WAWANCARA IBU HJ. ROSDIANA

**Peneliti :** *Perkenalkan nama saya Diya Faaizah Febriyani dari Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar Jurusan Akuntansi. Tujuan saya disini yaitu untuk meminta izin melakukan penelitian pada usaha ibu yaitu Toko Windy Reski dalam memenuhi tugas akhir saya yaitu skripsi mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM pada UMKM Toko Windy Reski. Dan juga saya mengucapkan terimakasih kepada ibu sudah menyempatkan waktunya dan juga kesempatan kepada saya dalam melakukan sesuai wawancara terhadap ibu pada hari ini.*

**Peneliti :** *Baik ibu, disini saya berbicara dengan ibu atas nama siapa?*

**Hj. Rosdiana :** *"Ibu Rosdiana"*

**Peneliti :** *Berapa lama usaha ini didirikan dari tahun berapa?*

**Hj. Rosdiana :** *"15 tahun kurang lebih dari tahun 2005 pada toko sembako dan toko bangunan mulai dibangun pada tahun 2010"*

**Peneliti :** *Berapa modal awal mendirikan usaha?*

**Hj. Rosdiana :** *"Tidak tau modal berapa awalnya tapi modal sedikit diputar-putar, jual HP pakai uang sendiri dulu takut ngutang "*

**Peneliti :** *Apakah awal menjalankan usaha sudah mempunyai karyawan?*

**Hj. Rosdiana :** *"Tidak ada hanya menjalankan sendiri"*

**Peneliti :** *Berapa jumlah karyawan sekarang?*

**Hj. Rosdiana :** *"kurang lebih 7 orang, 5 orang ditoko Sembako dan 2 orang di toko bangunan "*

**Peneliti :** *Apakah setiap gaji karyawan jumlahnya sama rata?*

**Hj. Rosdiana :** *"tidak yang lama agak tinggi dan yang baru diliat dulu cara kerjanya"*

**Peneliti :** *berapa gaji yang diterima setiap bulannya untuk karyawan?*

**Hj. Rosdiana :** *"yang baru sekitar satu jutaan dan yang lama sekitar 2 jutaan.*

**Peneliti :** *Apakah usaha ini dipungut oleh pajak ? dan berapa jumlah pajak yang dibayar setiap bulannya?*

**Hj. Rosdiana :** *"iya pasti bayar pajak ada NPWP, kurang lebih satu juta sebulan"*

**Peneliti :** *bagaimana ibu melaporkan pajak pada usaha yang dijalankan tanpa adanya pencatatan keuangan?*



**Hj. Rosdiana :** " saya melaporkan pajak usaha ini ya cuman mengandalkan perkiraan kasar saja atas pendapatan dan pengeluaran toko saya. Ya saya sadar sebenarnya itu tidak baik dan beresiko buat bisnis saya. Tapi saya berusaha sebaik mungkin untuk memastikan pelaporan pajak yang saya ajukan setidaknya mencerminkan situasi keuangan toko saya. Dan ya memang tidak sepenuhnya akurat, cuman saya harap dapat memenuhi kewajiban pajak sebaik mungkin dalam kondisi toko saya yang terbatas.

**Peneliti :** Apakah melakukan pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha dalam menjalankan bisnisnya?

**Hj. Rosdiana :** "saya tidak pernah pisahin keuangan pribadi dan usaha saya. Karena keuangan toko digunakan juga untuk keperluan pribadi. Tapi saya berusaha untuk mengelola keuangan saya dengan baik dan mengeluarkan uang untuk biaya pribadi dengan seperlunya saja"

**Peneliti :** Berapa kira-kira penghasilan setiap harinya?

**Hj. Rosdiana :** "saya kurang tau juga tergantung jumlah pembelinya, kadang dapat banyak kadang sedikit"

**Peneliti :** mengapa sistem harga penjualan barang ada harga grosir dan harga eceran?

**Hj. Rosdiana :** Ya yang harga grosir yang untuk orang tertentu yang ingin menjual kembali dan harga eceran harga lebih tinggi sedikit, dari sistem penjualan seperti itu kita juga dapat untung.

**Peneliti :** Apakah pernah mengalami kesulitan dalam mengelolah keuangan usahanya? Jika Tidak Bagaimana cara Pemilik Toko Mengelolah Keuangannya?

**Hj. Rosdiana :** tidak pernah alhamdulillah. Saya tidak ku tahu itu saja cuman putar-putar uang saja kalau saya beli barang ya saya cari keuntungan saya, karena semua ini keuntungan toko"

**Peneliti :** Apakah dilakukan pencatatan keuangan pada usaha yang dijalankan? Jika tidak, Apa yang menjadi kendala tidak dilakukan pencatatan keuangan?

**Hj. Rosdiana :** Tidak melakukan pencatatan. kendalanya itu tidak ada yang mencatat karena kasir sendiri jadi tidak dicatat.

**Peneliti :** Apakah ibu pernah mengalami kesulitan dalam membayar hutang kepada supplier selama menjalankan usaha? Dan bagaimana sistem pembayaran hutang kepada supplier?

**Hj. Rosdiana :** alhamdulillah tidak pernah. biasa dibayar dua kali, ada yang sampai 3 kali, tapi kalau rokok tidak bisa dibayar 2 kali 3 kali harus dibayar semua

**Penulis :** bagaimana ibu mengelolah kas dalam bisnis ibu?

**Hj. Rosdiana :** *kas yang saya peroleh itu dari hasil penjualan terakhir toko saya biasa saya simpan dalam uang cash. Karena kebanyakan penjualan saya menggunakan uang cash, ya ada sih beberapa yang via transfer. Cuman saya cuman olah kas dalam bentuk cash untuk diputar kembali besoknya buat bayar hutang dan beli persediaan barang toko yang habis. Terus juga simpan uang usaha direkening bank saya itu kadang uangnya saya pakai untuk pribadi sama bayar hutang juga yang minta via transfer.*

**Peneliti :** *Apakah dilakukan pencatatan pada pembelian dan pemakaian perlengkapan ibu?*

**Hj. Rosdiana :** *"saya tidak pernah catat perlengkapan toko saya*

**Penulis :** *Bagaimana cara ibu mengetahui kesediaan perlengkapan selama menjalankan usaha ibu?*

**Hj. Rosdiana :** *"Ya saya cuman periksa sisa stoknya saja atau biasa bertanya dengan karyawan saya minta cekkan stok perlengkapan, jadi kalau ad yang mau habis baru saya pesan atau beli ditempat. Kayak kertas struk itu biasa saya beli ditoko buku dibulukumba begitu ji saja".*

**Peneliti :** *Apakah Ibu melakukan pencatatan pada aset tetap ibu?*

**Hj, Rosdiana :** *saya tidak pernah melakukan pencatatan aset tetap saya sejak awal berdiri usaha saya.*

**Peneliti:** *Bagaimana cara ibu mengelola dan mengetahui asset tetap ibu masih tidak layak nya pemakaian aset ibu?*

**Hj. Rosdiana :** *"Saya ngolah aset saya cuman liat bagaimana kondisi aset saya misal ada kerusakan ya saya ganti dengan barang baru, kalau rusaknya masih bisa diperbaiki ya saya bawakan ke tempat servisnya seperti itu"*

**Peneliti :** *Apakah ibu pernah melakukan perhitungan penyusutan pada aset yang dimiliki?*

**Hj. Rosdiana :** *saya kurang paham itu bagaimana menghitung penyusutan aset saya. karena saya selama ini cuman mengira kalau aset saya masih bisa digunakan berfungsi dengan baik ya berarti masih memiliki nilai yang sama. Jadi, saya belum pernah melakukan pencatatan dan perhitungan terkait hal tersebut*

**Peneliti :** *Apakah informan pernah mengikuti kegiatan sosialisasi atau pelatihan UMKM dalam menyusun laporan keuangan?*

**Hj. Rosdiana :** *tidak pernah. Didaerah sini juga tidak pernah diadakan sosialisasi semacam itu.*

**Peneliti :** *Apakah pernah mengetahui penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM?*



**Hj. Rosdiana** : *tidak pernah, saya kurang tahu juga.*

**Peneliti** : *Menurut informan, pentingkah menerapkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM?*

**Hj. Rosdiana** : *sebenarnya penting tapi itu harus nambah karyawan harus ada yang kerja kalau saya kan cuman dikasir sendiri dan butuh modal lagi untuk karyawan*

### TRANSKIP WAWANCARA WINDI FEBRIAN S.KED

**Peneliti** : *Perkenalkan nama saya Diya Faaizah Febriyani salah satu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, jadi disini saya izin melakukan penelitian pada usaha kakak yaitu Toko Windy Reski dalam memenuhi tugas akhir saya yaitu skripsi dengan judul "Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM pada UMKM Toko Windy Reski" yang dimana laporan keuangan berdasarkan sak- emkm ini merupakan laporan yang dibuat dengan prinsip akuntansi yang dibuat lebih sederhana yang diterapkan untuk entitas bisnis UMKM.*

**Peneliti** : *Baik disini saya berbicara dengan kakak atas nama siapa?*

**Windi Febrian S.Ked**: *Kak Windi Febrian*

**Peneliti** : *Jadi kakak dalam usaha ini sebagai apa?*

**Windi Febrian S.Ked**: *Saya disini lagi sebagai kasir dan juga anak dari ibu HJ Rosdiana. biasanya disini ditoko saya cuman bantu ibu saya dalam menjalankan usaha ini.*

**Peneliti** : *Apakah pernah mengalami kesulitan dalam mengelolah keuangan usahanya? Jika Tidak Bagaimana cara Pemilik Toko Mengelolah Keuangannya?*

**Windi Febrian S.Ked** : *Alhamdulillah tidak pernah kesulitan. Caranya ya itu saya cuman melakukan perputaran uang dari hasil penjualan untuk membayar biaya operasional usaha saya dan juga hutang-hutang kepada supplier.*

**Peneliti** : *Apakah dilakukan pencatatan keuangan pada usaha yang dijalankan? Jika tidak, Apa yang menjadi kendala tidak dilakukan pencatatan keuangan?*

**Windi Febrian S.Ked** : *Tidak dilakukan pencatatan. Ya itu karena saya kasir sendiri tidak ada yang bisa juga karyawan yang dapat melakukan hal tersebut. terus juga terlalu ribet dan memakan waktu belum lagi saya sambil melayani pembeli jadi butuh tenaga lagi dan bisa mengganggu fokus saya juga dari pekerjaan utama saya melayani pembeli.*

**Peneliti** : *mengapa sistem harga penjualan barang toko terdapat dua harga yaitu grosir dan eceran?*

**Windi Febrian S.Ked** : *"Ya karena disitu saya melihat ada peluang untuk mendapatkan keuntungan toko saya karena saya melihat disini termasuk daerah tempat wisata jadi banyak masyarakat asli sini ingin juga membuka usaha seperti pedagang kaki lima yang berjualannya dipinggir pantai. Jadi saya memberikan harga grosir untuk masyarakat yang ingin menjual kembali dan biasanya membeli dengan jumlah banyak*

**Peneliti** : *Selama menjalankan usaha apakah pernah mengalami kesulitan dalam mengelolah dan membayar hutang yang dimiliki?*

**Windi Febrian S.Ked** : *Alhamdulillah tidak pernah kesulitan dan uang selalu cukup bayar hutang , tapi terkadang saya sebagai kasir terkadang kewalahan apabila ingin membayar hutang ke supplier biasanya tagihan yang masuk selalu datang diwaktu yang bersamaan dan juga harus dikonfirmasi kepada ibu saya berapa yang harus dibayarkan tagihannya karena ada yang dibayar secara menyicilnya beberapa kali biasa dua hingga tiga kali baru terbayar lunas.*

**Peneliti** : *Apakah informan pernah mengikuti kegiatan sosialisasi atau pelatihan UMKM dalam menyusun laporan keuangan?*

**Windi Febrian S.Ked** : *tidak pernah karena belum pernah juga saya dengar disini ada kegiatan hal seperti itu.*

**Peneliti** : *Apakah informan ketahui tentang penyusunan laporan keuangan SAK-EMKM?*

**Windi Febrian S.Ked** : *saya tidak tahu dan tidak tahu juga bagaimana caranya itu. Tapi mungkin pernah dengar aja sih.*

**Peneliti** : *Menurut informan, Apakah laporan keuangan yang disusun berdasarkan SAK-EMKM penting untuk diterapkan dalam usahanya sekarang dalam meningkatkan kinerja usaha dan memberikan kemudahan dalam menjalankan usaha?*

**Windi Febrian S.Ked** : *menurut saya penting diterapkan ditoko saya supaya saya tahu juga toko saya mengalami keuntungan atau kerugian, dan jumlah pemasukan dan pengeluaran toko ini.*

### Lampiran 3 Coding Wawancara

#### CODING WAWANCARA

##### Coding Key Informan

HR : Hj. Rosdiana (Pemilik Toko Windy Reski)

WF : Windi Febrian, S.Ked (keluarga Pemilik dan bagian kasir Toko Windy Reski)

No.	Pertanyaan	Coding	Transkrip
1.	Selama menjalankan usaha apakah pernah mengalami kesulitan dalam mengelola dan membayar hutang yang dimiliki?	HR	tidak pernah alhamdulillah. Saya tidak ku tahu itu saja cuman putar-putar uang saja kalau saya beli barang ya saya cari keuntungan saya, karena semua ini keuntungan toko
		WF	Alhamdulillah tidak pernah kesulitan. Caranya ya itu saya cuman melakukan perputaran uang dari hasil penjualan untuk membayar biaya operasional usaha saya dan juga hutang-hutang kepada supplier.
2.	Apakah dilakukan pencatatan keuangan pada usaha yang dijalankan? Jika tidak, Apa yang menjadi kendala tidak dilakukan pencatatan keuangan?	HR	Tidak melakukan pencatatan. kendalanya itu tidak ada yang mencatat karena kasir sendiri jadi tidak dicatat.
		WF	Tidak dilakukan pencatatan. Ya itu karena saya kasir sendiri tidak ada yang bisa juga karyawan yang dapat melakukan hal tersebut. terus juga terlalu ribet dan memakan waktu belum lagi saya sambil melayani pembeli jadi butuh tenaga lagi dan bisa mengganggu fokus saya juga dari pekerjaan utama saya melayani pembeli.
3.	Mengapa sistem harga penjualan barang pada usaha ini terdapat pembagian harga yaitu harga grosir dan harga eceran?	HR	Ya yang harga grosir yang untuk orang tertentu yang ingin menjual kembali dan harga eceran harga lebih tinggi sedikit, dari sistem penjualan seperti itu kita juga dapat untung.
		WF	Ya karena disitu saya melihat ada peluang untuk mendapatkan keuntungan toko saya karena saya melihat disini termasuk daerah tempat wisata jadi banyak masyarakat asli sini ingin juga membuka usaha dengan menjual seperti makanan dan minuman ringan. Jadi saya memberikan harga grosir untuk masyarakat yang ingin menjual kembali dan biasanya membeli dengan jumlah banyak.
4.	Selama menjalankan usaha apakah pernah mengalami kesulitan dalam mengelola dan membayar hutang yang dimiliki?	HR	alhamdulillah tidak pernah. biasa dibayar dua kali, ada yang sampai tiga kali, tapi kalau rokok tidak bisa dibayar dua kali tiga kali harus dibayar semua
		WF	Alhamdulillah tidak pernah kesulitan dan uang selalu cukup bayar hutang , tapi terkadang saya sebagai kasir terkadang kewalahan apabila ingin membayar hutang ke supplier biasanya tagihan yang masuk selalu datang diwaktu yang bersamaan dan juga harus dikonfirmasi kepada ibu saya berapa yang harus dibayarkan tagihannya karena ada yang dibayar secara menyicilnya beberapa kali biasa dua hingga tiga kali baru terbayar lunas.

5.	Apakah informan pernah mengikuti kegiatan sosialisasi atau pelatihan UMKM dalam menyusun laporan keuangan?	HR	tidak pernah
		WF	tidak pernah karena belum pernah juga saya dengar disini ada kegiatan hal seperti itu.
6.	Apakah informan ketahui tentang penyusunan laporan keuangan SAK-EMKM?	HR	tidak pernah
		WF	saya tidak tahu dan tidak paham
7.	Menurut informan, Apakah laporan keuangan yang disusun berdasarkan SAK-EMKM penting untuk diterapkan dalam usahanya sekarang dalam meningkatkan kinerja usaha dan memberikan kemudahan dalam menjalankan usaha?	HR	sebenarnya penting tapi itu harus nambah karyawan harus ada yang kerja kalau saya kan cuman dikasir sendiri dan butuh modal lagi untuk karyawan
		WF	menurut saya penting diterapkan ditoko saya supaya saya tahu juga toko saya mengalami keuntungan atau kerugian, dan jumlah pemasukan dan pengeluaran toko ini.



**Lampiran 4 Rekapitulasi Penggunaan Perlengkapan Toko Windy Reski Per Maret 2024**

<b>Nama Perlengkapan</b>	<b>Satuan</b>	<b>Harga Satuan</b>	<b>Jumlah Pembelian</b>	<b>Total Pembelian</b>	<b>Jumlah Pemakaian</b>	<b>Jumlah Terpakai (Rp)</b>	<b>Sisa Unit per 31 Maret 2024</b>	<b>Jumlah Sisa Per 31 Maret 2024</b>
Kantong Plastik Kecil	Pack	Rp15.000,00	150	Rp2.250.000,00	130	Rp1.950.000,00	20	Rp300.000,00
Kantong Plastik Sedang	Pack	Rp37.000,00	95	Rp3.515.000,00	74	Rp2.738.000,00	21	Rp777.000,00
Kantong Plastik Besar	Pack	Rp.35.000,00	70	Rp2.450.000,00	60	Rp2.100.000,00	10	Rp350.000,00
Buku Nota Toko	Pack	Rp32.000,00	25	Rp800.000,00	18	Rp576.000,00	7	Rp224.000,00
Kwitansi Toko	Pack	Rp40.000,00	18	Rp720.000,00	12	Rp480.000,00	6	Rp240.000,00
Bal point	Pack	Rp23.000,00	10	Rp230.000,00	5	Rp115.000,00	5	Rp115.000,00
Spidol	Pack	Rp27.000,00	15	Rp405.000,00	10	Rp270.000,00	5	Rp135.000,00
Kertas printer termal 57x38	Pack	Rp6.000,00	24	Rp144.000,00	18	Rp108.000,00	6	Rp36.000,00
Tali Rapia Besar	Pcs	Rp12.000,00	20	Rp240.000,00	16	Rp192.000,00	4	Rp48.000,00
Gunting	Pcs	Rp20.000,00	30	Rp600.000,00	23	Rp460.000,00	7	Rp140.000,00
Cutter	Pcs	Rp5.000,00	50	Rp250.000,00	39	Rp195.000,00	11	Rp55.000,00
Meteran	Pcs	Rp20.000,00	32	Rp640.000,00	20	Rp400.000,00	12	Rp240.000,00
Lakban Hitam	Pcs	Rp15.000,00	30	Rp450.000,00	15	Rp225.000,00	15	Rp225.000,00
Lakban Bening	Pcs	Rp12.000,00	30	Rp360.000,00	20	Rp240.000,00	10	Rp120.000,00
<b>TOTAL</b>				<b>Rp13.054.000,00</b>		<b>Rp10.049.000,00</b>		<b>Rp3.005.000,00</b>





Komputer Kasir 1 set	27/06/2017	31/12/2023	Rp5.000.000	1 set	8	Rp625.000	Rp52.083	78	Rp4.062.500	Rp937.500
Printer Kasir	05/02/2024	31/12/2023	Rp1.500.000	1 pcs	4	Rp375.000	Rp31.250	0	Rp0	Rp1.500.000
Alat Scanner Harga	27/06/2024	31/12/2023	Rp1.150.000	1 pcs	4	Rp287.500	Rp23.958	0	Rp0	Rp1.150.000
Meja Kasir	15/03/2017	31/12/2023	Rp5.600.000	2 pcs	8	Rp700.000	Rp58.333	81	Rp4.725.000	Rp875.000
Rak Display Toko Sembako	17/02/2017	31/12/2023	Rp50.980.000	1 set	8	Rp6.372.500	Rp531.042	82	Rp43.545.417	Rp7.434.583
Rak Display Toko Bangunan	19/05/2016	31/12/2023	Rp75.000.000	1 set	8	Rp9.375.000	Rp781.250	91	Rp71.093.750	Rp3.906.250
Lemari etalase Toko Bangunan	05/07/2017	31/12/2023	Rp4.350.000	1 pcs	8	Rp543.750	Rp45.313	77	Rp3.489.063	Rp860.938
Lemari etalase Toko Sembako	09/06/2016	31/12/2023	Rp3.570.000	1 pcs	8	Rp446.250	Rp37.188	90	Rp3.346.875	Rp223.125
CCTV	20/04/2021	31/12/2023	Rp275.000	8 pcs	4	Rp68.750	Rp5.729	32	Rp183.333	Rp91.667
Mesin Uang Kasir	27/06/2017	31/12/2023	Rp2.100.000	1 pcs	8	Rp262.500	Rp21.875	78	Rp1.706.250	Rp393.750
Kulkas Pendingin dua pintu	14/02/2024	31/12/2023	Rp5.600.000	1 pcs	8	Rp700.000	Rp58.333	0	Rp0	Rp5.600.000
Kulkas Es Krim	24/06/2020	31/12/2023	Rp3.250.000	1 pcs	8	Rp406.250	Rp33.854	42	Rp1.421.875	Rp1.828.125
Kulkas Freezer	02/08/2021	31/12/2023	Rp5.800.000	2 pcs	8	Rp725.000	Rp60.417	28	Rp1.691.667	Rp4.108.333
Kipas Angin	09/08/2018	31/12/2023	Rp850.000	5 pcs	8	Rp106.250	Rp8.854	64	Rp566.667	Rp283.333
Rak Rokok	24/07/2022	31/12/2023	Rp4.000.000	1 pcs	4	Rp1.000.000	Rp83.333	17	Rp1.416.667	Rp2.583.333



	Timbangan duduk	06/04/2020	31/12/2023	Rp170.000	2 Pcs	4	Rp42.500	Rp3.542	44	Rp155.833	Rp14.167
<b>Total Peralatan</b>				<b>Rp169.195.000</b>				<b>Rp1.836.354</b>		<b>Rp137.404.896</b>	<b>Rp31.790.104</b>
<b>TOTAL</b>								<b>Rp8.878.021</b>		<b>Rp1.126.863.229</b>	<b>Rp460.331.771</b>

### Lampiran 6 Penyesuaian Penyusutan Aset Tetap Per 31 Maret 2024

No	Keterangan	Tanggal Perolehan	Harga Beli	Unit	Umur Ekonomis	Nilai Penyusutan per Tahun	Nilai Penyusutan Per Bulan	Nilai Penyusutan Per Maret 2024
						HB/UE	Nilai/12	Nilai*3
1	Tanah Toko Bangunan	20/07/1983	Rp3.000.000	1	0	-	-	-
2	Tanah Toko Sembako	09/11/2004	Rp37.000.000	1	0	-	-	-
3	Tanah Gudang	25/04/2009	Rp60.000.000	1	0	-	-	-
	Total Tanah		Rp100.000.000					
4	bangunan Toko Sembako	26/09/2005	Rp350.000.000	1	20	Rp17.500.000	Rp1.458.333	Rp4.375.000
5	Bangunan Toko Bangunan	08/03/2013	Rp500.000.000	1	20	Rp25.000.000	Rp2.083.333	Rp6.250.000
6	Bangunan Gudang	24/06/2008	Rp250.000.000	1	20	Rp12.500.000	Rp1.041.667	Rp3.125.000
	<b>Total Bangunan</b>		<b>Rp1.100.000.000</b>					<b>Rp13.750.000</b>
7	Kendaraan Motor	18/02/2018	Rp18.000.000	1	4	Rp0	Rp0	Rp0
8	Kendaraan Mobil	23/05/2010	Rp200.000.000	1	8	Rp25.000.000	Rp2.083.333	Rp6.250.000
	Total Kendaraan		<b>Rp218.000.000</b>					<b>Rp6.250.000</b>
9	Peralatan:							
	Komputer Kasir 1 set	27/06/2017	Rp5.000.000	1 set	8	Rp625.000	Rp52.083	Rp156.250
	Printer Kasir	05/02/2024	Rp1.500.000	1 pcs	4	Rp375.000	Rp31.250	Rp93.750
	Alat Scanner Harga	27/06/2024	Rp1.150.000	1 pcs	4	Rp287.500	Rp23.958	Rp71.875
	Meja Besi Kasir	15/03/2017	Rp5.600.000	2 pcs	8	Rp700.000	Rp58.333	Rp175.000

Rak Display Toko Sembako	17/02/2017	Rp50.980.000	1 set	8	Rp6.372.500	Rp531.042	Rp1.593.125
Rak Display Toko Bangunan	19/05/2016	Rp75.000.000	1 set	8	Rp9.375.000	Rp781.250	Rp2.343.750
Lemari etalase Toko Bangunan	05/07/2017	Rp4.350.000	1 pcs	8	Rp543.750	Rp45.313	Rp135.938
Lemari etalase Toko Sembako	09/06/2016	Rp3.570.000	1 pcs	8	Rp446.250	Rp37.188	Rp111.563
CCTV	20/04/2021	Rp275.000	8 pcs	4	Rp68.750	Rp5.729	Rp17.188
Mesin Uang Kasir	27/06/2017	Rp2.100.000	1 pcs	4	Rp525.000	Rp43.750	Rp131.250
Kulkas Pendingin dua pintu	14/02/2024	Rp5.600.000	1 pcs	8	Rp700.000	Rp58.333	Rp175.000
Kulkas Es Krim	24/06/2020	Rp3.250.000	1 pcs	8	Rp406.250	Rp33.854	Rp101.563
Kulkas Freezer	02/08/2021	Rp5.800.000	2 pcs	8	Rp725.000	Rp60.417	Rp181.250
Kipas Angin	09/08/2018	Rp850.000	5 pcs	8	Rp106.250	Rp8.854	Rp26.563
Rak Rokok	24/07/2022	Rp4.000.000	1 pcs	4	Rp1.000.000	Rp83.333	Rp250.000
Timbangan duduk	06/04/2020	Rp170.000	2 Pcs	4	Rp42.500	Rp3.542	Rp10.625
<b>Total Peralatan</b>		Rp1.587.195.000			Rp102.298.750	Rp8.524.896	Rp25.574.687

**Lampiran 7 Neraca Saldo Awal Per 01 Maret 2024**

<b>Toko Windy Reski Neraca Saldo Per 01 Maret 2024</b>			
<b>No. Akun</b>	<b>Nama Akun</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
1-1100	Kas	Rp56.870.000	
1-1200	Persediaan Barang Dagang	Rp305.126.520	
1-1300	Perlengkapan	-	
<b>1-2000</b>	<b>Aset tetap</b>		
1-2100	Tanah	Rp100.000.000	
1-2200	Bangunan	Rp1.100.000.000	
1-2201	Akumulasi Penyusutan Bangunan		Rp781.875.000,00
1-2300	Kendaraan	Rp218.000.000	
1-2301	Akumulasi Penyusutan Kendaraan		Rp207.583.333
1-2400	Peralatan	Rp169.195.000	
1-2401	Akumulasi Penyusutan Peralatan		Rp137.404.896
2-1000	Hutang Dagang		Rp160.085.283
3-1000	Modal Hj. Rosdiana		Rp662.243.008
	<b>Total</b>	<b>Rp1.949.191.520</b>	<b>Rp1.949.191.520</b>

**Lampiran 8 Data Catatan Transaksi Bulan Maret 2024**

<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Nominal</b>
01/03/2024	Penjualan Tunai	Rp37.835.000
	Pembelian Secara Kredit	Rp156.901
	Pembelian Secara Kredit	Rp4.600.000
	Pembayaran Hutang Dagang	Rp752.000
	Pembayaran Hutang Dagang	Rp2.000.000
	Pembayaran Pajak Bangunan	Rp1.200.000
	Pembelian Bensin Kendaraan	Rp60.000
	Pengambilan Pribadi	Rp900.000
02/03/2024	Penjualan Tunai	Rp35.723.000
	Pembelian Secara Kredit	Rp5.325.000
	Pembayaran Gaji Karyawan	Rp8.000.000
	Pembelian Bensin Kendaraan	Rp200.000
	Pengambilan Pribadi	Rp3.800.000
03/03/2024	Penjualan Tunai	Rp34.750.000
	Pembayaran Listrik dan air	Rp850.000
	Pengambilan Pribadi	Rp30.750.000
	Pembelian Tunai	Rp278.000
	Pembelian Tunai	Rp100.000
04/03/2024	Penjualan Tunai	Rp39.410.000
	Pembayaran Hutang Dagang	Rp27.825.000

	Pembelian Tunai	Rp13.746.000
	Pembelian Tunai	Rp5.479.500
	Pembelian Tunai	Rp3.600.000
	Pembelian Bensin Kendaraan	Rp300.000
	Pembelian Secara Kredit	Rp1.482.960
	Pembelian Secara Kredit	Rp1.688.243
	Pengambilan Pribadi	Rp2.500.000
05/03/2024	Penjualan Tunai	Rp25.450.000
	Pembayaran Hutang Dagang	Rp4.000.000
	Pembelian Secara Kredit	Rp2.070.000
	Pembelian Bensin Kendaraan	Rp50.000
	Pembelian Tunai	Rp150.000
	Pembelian Tunai	Rp573.500
	Pembelian Tunai	Rp3.750.000
	Pembelian Tunai	Rp1.200.000
	Pengambilan Pribadi	Rp4.670.000
06/03/2024	Penjualan Tunai	Rp28.658.000
	Pembayaran Hutang Dagang	Rp2.797.000
	Pembelian Tunai	Rp2.034.851
	Pembelian Secara Kredit	Rp35.498.000
	Pembelian Secara Kredit	Rp1.827.869
	Pembelian Tunai	Rp9.142.000
	Pembelian Secara Kredit	Rp11.925.000
	Pembelian Secara Kredit	Rp7.950.000
	Pembelian Secara Kredit	Rp802.364
	Pembelian Tunai	Rp93.500
	Pengambilan Pribadi	Rp3.800.000
	Pembelian Bensin Kendaraan	Rp200.000
	Pembelian Tunai	Rp2.864.000
	Pembelian Tunai	Rp240.000
07/03/2024	Penjualan Tunai	Rp29.542.000
	Pembayaran Hutang Dagang	Rp433.083
	Pembelian Tunai	Rp17.850.000
	Pembelian Secara Kredit	Rp2.125.002
	Pembayaran Hutang Dagang	Rp6.005.004
	Pembelian Tunai	Rp15.670.000
	Pembelian Tunai	Rp3.782.520
	Pembelian Bensin Kendaraan	Rp50.000
	Pengambilan Pribadi	Rp4.850.000
08/03/2024	Penjualan Tunai	Rp34.590.000
	Pembelian Tunai	Rp12.779.546
	Pembayaran Hutang Dagang	Rp337.762
	Pembelian Secara Kredit	Rp370.070
	Pembayaran Hutang Dagang	Rp441.733
	Pembayaran Hutang Dagang	Rp253.009
	Pembayaran Hutang Dagang	Rp721.002
	Pembelian Secara Kredit	Rp265.003
	Pembelian Secara Kredit	Rp264.358

	Pembelian Secara Kredit	Rp886.427
	Pembelian Tunai	Rp2.530.500
	Pembelian Secara Kredit	Rp48.300.000
	Pembelian Bensin Kendaraan	Rp50.000
	Pengambilan Pribadi	Rp1.250.000
09/03/2024	Penjualan Tunai	Rp40.725.000
	Pembelian Tunai	Rp1.228.000
	Pembelian Tunai	Rp5.600.000
	Pengambilan Pribadi	Rp3.750.000
	Pembelian Bensin Kendaraan	Rp300.000
	Pembelian Pulsa HP Toko	Rp250.000
	Pembelian Secara Kredit	Rp1.540.899
	Pembelian Tunai	Rp50.000
	Pembelian Tunai	Rp7.500.000
	Pembelian Tunai	Rp345.000
10/03/2024	Penjualan Tunai	Rp36.923.000
	Pembayaran Hutang Dagang	Rp2.947.955
	Pembelian bensin Kendaraan	250000
	Pembelian Tunai	Rp4.568.500
	Pengambilan Pribadi	Rp3.800.000
11/03/2024	Penjualan Tunai	Rp37.892.000
	Pembayaran Hutang Dagang	Rp749.982
	Pembayaran Hutang Dagang	Rp4.025.000
	Pembayaran Hutang Dagang	Rp1.000.000
	Pengambilan Pribadi	Rp5.670.000
	Pembelian Bahan Bakar	Rp50.000
	Pembelian Secara Tunai	Rp5.674.000
	Pembelian Secara Tunai	Rp2.780.000
12/03/2024	Penjualan Tunai	Rp33.454.000
	Pembayaran Hutang Dagang	Rp243.826
	Pembelian Secara Kredit	Rp1.888.977
	Pembelian Tunai	Rp1.929.609
	Pembayaran Hutang Dagang	Rp744.282
	Pembelian Secara Kredit	Rp1.247.304
	Pembelian Secara Kredit	Rp175.291
	Pembelian Tunai	Rp2.247.400
	Pembayaran Hutang Dagang	Rp825.680
	Pembelian Secara Tunai	Rp5.280.000
	Pengambilan Pribadi	Rp4.800.000
13/03/2024	Penjualan Tunai	Rp36.759.000
	Pembayaran Hutang Dagang	Rp243.826
	Pembayaran Hutang Dagang	Rp191.000
	Pembelian Secara Kredit	Rp4.056.203
	Pembelian Secara Kredit	Rp374.991
	Pembelian Secara Kredit	Rp438.000
	Pembelian Secara Kredit	Rp676.423
	Pembelian Secara Kredit	Rp3.199.630
	Pengambilan Pribadi	Rp10.435.000

14/03/2024	Penjualan Tunai	Rp30.847.000
	Pembelian Secara Kredit	Rp144.000
	Pembelian Tunai	Rp538.000
	Pembayaran Hutang Dagang	Rp4.600.000
	Pembelian Secara Kredit	Rp1.317.000
	Pembelian Secara Kredit	Rp1.008.990
	Pembayaran Hutang Dagang	Rp2.125.000
	Pembayaran Hutang Dagang	Rp5.713.612
	Pembelian Secara Kredit	Rp2.493.000
	Pembelian Secara Kredit	Rp5.713.612
	Pengambilan Pribadi	Rp2.850.000
	Pembelian Bensin Kendaraan	Rp100.000
15/03/2024	Penjualan Tunai	Rp24.573.000
	Pembelian Tunai	Rp6.337.200
	Pembelian Secara Kredit	Rp1.100.388
	Pembayaran Hutang Dagang	Rp414.564
	Pengambilan Pribadi	Rp2.000.000
16/03/2024	Penjualan Tunai	Rp36.490.000
	Pembayaran Hutang dagang	Rp1.500.000
	Pembayaran Hutang Dagang	Rp5.565.835
	Pembelian Tunai	Rp139.680
	Pembelian Tunai	Rp20.429.000
	Pembelian Tunai	Rp5.300.000
17/03/2024	Penjualan Tunai	Rp41.700.000
	Pembelian Tunai	Rp9.640.000
	Pembelian Tunai	Rp1.600.000
	Pembelian Tunai	Rp7.500.000
	Pembelian Secara Kredit	Rp5.855.375
	Pembelian Bensin Kendaraan	Rp100.000
	Pengambilan Pribadi	Rp8.500.000
18/03/2024	Penjualan Tunai	Rp32.800.000
	Pembelian Tunai	Rp6.208.500
	Pembelian Tunai	Rp6.412.250
	Pembelian Tunai	Rp19.956.00
	Pembelian Secara Kredit	Rp318.681
	Pembelian Bensin Kendaraan	Rp350.000
	Pengambilan Pribadi	Rp10.650.000
19/03/2024	Penjualan Tunai	Rp29.970.000
	Pembelian Secara Kredit	Rp1.965.600
	Pembelian Tunai	Rp860.000
	Pembelian Bensin Kendaraan	Rp400.000
	Pembelian Tunai	Rp570.500
	Pembelian Tunai	Rp150.000
	Pembelian Tunai	Rp278.000
20/03/2024	Penjualan Tunai	Rp36.580.000
	Pembayaran Hutang Dagang	Rp3.000.000
	Pembayaran Hutang Dagang	Rp2.000.000
	Pembayaran Hutang Dagang	Rp3.608.500



	Pembelian Bensin Kendaraan	Rp50.000
	Pengambilan Pribadi	Rp3.700.000
21/03/2024	Penjualan Tunai	Rp36.743.000
	Pengambilan Pribadi	Rp6.850.000
	Pembelian Secara Kredit	Rp20.347.500
	Pembelian Tunai	Rp150.000
	Pembelian Tunai	Rp3.603.500
	Pembelian Tunai	Rp5.723.000
22/03/2024	Penjualan Tunai	Rp30.852.000
	Pembayaran Hutang Dagang	Rp1.888.977
	Pembayaran Hutang Dagang	Rp238.741
	Pembayaran Hutang Dagang	Rp175.291
	Pembelian Tunai	Rp19.643.500
	Pembelian Tunai	Rp10.890.000
	Pembelian Tunai	Rp15.579.000
	Pembelian Tunai	Rp876.900
	Pembelian Tunai	Rp278.000
	Pembelian Tunai	Rp5.852.500
	Pembelian Tunai	Rp2.380.000
	Pembelian Tunai	Rp4.280.000
	Pengambilan Pribadi	Rp5.500.000
23/03/2024	Penjualan Tunai	Rp28.550.000
	Pembelian Tunai	Rp4.034.480
	Pembelian Tunai	Rp1.008.620
	Pembelian Pulsa HP Toko	Rp300.000
	Pengambilan Pribadi	Rp4.800.000
24/03/2024	Penjualan Tunai	Rp35.940.000
	Pengambilan Pribadi	Rp6.800.000
	Pembelian Bahan Bakar	Rp500.000
25/03/2024	Penjualan Tunai	Rp32.883.000
	Pembelian Tunai	Rp4.294.323
	Pembelian Tunai	Rp1.582.812
	Pembelian Tunai	Rp6.845.500
	Pembelian Secara Kredit	Rp3.268.632
	Pembelian Bensin	100.000
	Pengambilan Pribadi	Rp6.550.000
26/03/2024	Penjualan Tunai	Rp37.940.000
	Pembayaran Hutang Dagang	Rp1.247.304
	Pembayaran WIFI internet	Rp350.000
27/03/2024	Penjualan Tunai	Rp33.600.000
	Pembayaran Hutang Dagang	Rp438.000
	Pembayaran Hutang Dagang	Rp1.008.990
	Pembayaran Hutang Dagang	Rp374.991
	Pembayaran Hutang Dagang	Rp676.423
	Pembayaran Hutang Dagang	Rp144.000
	Pembelian Secara Kredit	Rp441.733
	Pembelian Secara Kredit	Rp253.009
28/03/2024	Penjualan Tunai	Rp38.792.000



	Pembelian Tunai	Rp360.000
	Pembelian Bahan Bakar	Rp150.000
	Pembayaran Hutang Dagang	Rp1.317.000
	Pengambilan Pribadi	Rp10.640.000
29/03/2024	Penjualan Tunai	Rp19.800.000
	Pengambilan Pribadi	Rp22.500.000
30/03/2024	Penjualan Tunai	Rp39.800.000
	Pembelian Secara Kredit	Rp4.112.934
	Pembelian Secara Kredit	Rp6.164.729
	Pengambilan Pribadi	Rp8.700.000
31/03/2024	Penjualan Tunai	Rp35.250.000
	Pembayaran Hutang Dagang	Rp1.174.200
	Pengambilan Pribadi	Rp4.550.000
	Pembelian Bahan Bakar	Rp200.000
	Tunai (Nota Kontan)	Rp2.395.000
	Tunai (Nota Kontan)	Rp100.000
	Tunai (Nota Kontan)	Rp5.274.000
	Tunai (Nota Kontan)	Rp2.360.500
	Tunai (Nota Kontan)	Rp50.000
	Tunai (Nota Kontan)	Rp795.000

### Lampiran 9 Jurnal Khusus

#### 1. Jurnal Penerimaan Kas

Toko Windy Reski Jurnal Penerimaan Kas Per Maret 2024					
Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit		
		Kas (1-1100)	Penjualan (4-1000)	Lain-lain	
				Akun	Jumlah
01/03/2024	Penjualan Tunai	Rp37.835.000	Rp37.835.000	-	-
02/03/2024	Penjualan Tunai	Rp35.723.000	Rp35.723.000	-	-
03/03/2024	Penjualan Tunai	Rp34.750.000	Rp34.750.000	-	-
04/03/2024	Penjualan Tunai	Rp39.410.000	Rp39.410.000	-	-
05/03/2024	Penjualan Tunai	Rp25.450.000	Rp25.450.000	-	-
06/03/2024	Penjualan Tunai	Rp28.658.000	Rp28.658.000	-	-
07/03/2024	Penjualan Tunai	Rp29.542.000	Rp29.542.000	-	-
08/03/2024	Penjualan Tunai	Rp34.590.000	Rp34.590.000	-	-
09/03/2024	Penjualan Tunai	Rp40.725.000	Rp40.725.000	-	-
10/03/2024	Penjualan Tunai	Rp36.923.000	Rp36.923.000	-	-
11/03/2024	Penjualan Tunai	Rp37.892.000	Rp37.892.000	-	-
12/03/2024	Penjualan Tunai	Rp33.454.000	Rp33.454.000	-	-
13/03/2024	Penjualan Tunai	Rp36.759.000	Rp36.759.000	-	-
14/03/2024	Penjualan Tunai	Rp30.847.000	Rp30.847.000	-	-

15/03/2024	Penjualan Tunai	Rp24.573.000	Rp24.573.000	-	-
16/03/2024	Penjualan Tunai	Rp36.490.000	Rp36.490.000	-	-
17/03/2024	Penjualan Tunai	Rp41.700.000	Rp41.700.000	-	-
18/03/2024	Penjualan Tunai	Rp32.800.000	Rp32.800.000	-	-
19/03/2024	Penjualan Tunai	Rp29.970.000	Rp29.970.000	-	-
20/03/2024	Penjualan Tunai	Rp36.580.000	Rp36.580.000	-	-
21/03/2024	Penjualan Tunai	Rp36.743.000	Rp36.743.000	-	-
22/03/2024	Penjualan Tunai	Rp30.852.000	Rp30.852.000	-	-
23/03/2024	Penjualan Tunai	Rp28.550.000	Rp28.550.000	-	-
24/03/2024	Penjualan Tunai	Rp35.940.000	Rp35.940.000	-	-
25/03/2024	Penjualan Tunai	Rp32.883.000	Rp32.883.000	-	-
26/03/2024	Penjualan Tunai	Rp37.940.000	Rp37.940.000	-	-
27/03/2024	Penjualan Tunai	Rp33.600.000	Rp33.600.000	-	-
28/03/2024	Penjualan Tunai	Rp38.792.000	Rp38.792.000	-	-
29/03/2024	Penjualan Tunai	Rp39.800.000	Rp39.800.000	-	-
30/03/2024	Penjualan Tunai	Rp35.250.000	Rp35.250.000	-	-
31/03/2024	Penjualan Tunai	Rp35.890.000	Rp35.890.000	-	-
<b>TOTAL</b>		<b>Rp1.070.911.000</b>	<b>Rp1.070.911.000</b>		

## 2. Jurnal pembelian

<b>Toko Windy Reski Jurnal Pembelian Periode Maret 2024</b>							
Tanggal	Keterangan	Debit			Kredit		
		Pembelian (5-1000)	Lain-lain		Hutang Dagang (2-1000)	Lain-Lain	
			No. Akun	Jumlah		No. Akun	Jumlah
01/03/2024	Pembelian Barang Dagang Secara Kredit	Rp156.901	-	-	Rp156.901	-	-
	Pembelian Barang Dagang Secara Kredit	Rp4.600.000	-	-	Rp4.600.000	-	-
02/03/2024	Pembelian Barang Dagang Secara Kredit	Rp5.325.000	-	-	Rp5.325.000	-	-
04/03/2024	Pembelian Barang Dagang Secara Kredit	Rp1.482.960	-	-	Rp1.482.960	-	-
04/03/2024	Pembelian Barang Dagang Secara Kredit	Rp1.688.243	-	-	Rp1.688.243	-	-
05/03/2024	Pembelian Barang Dagang Secara Kredit	Rp2.070.000	-	-	Rp2.070.000	-	-
06/03/2024	Pembelian Barang Dagang Secara Kredit	Rp35.498.000	-	-	Rp35.498.000	-	-
	Pembelian Barang Dagang Secara Kredit	Rp1.827.869	-	-	Rp1.827.869	-	-
	Pembelian Barang Dagang Secara Kredit	Rp11.925.000	-	-	Rp11.925.000	-	-

	Pembelian Barang Dagang Secara Kredit	Rp386.600	-	-	Rp386.600	-	-
	Pembelian Barang Dagang Secara Kredit	Rp802.364	-	-	Rp802.364	-	-
	Pembelian Barang Dagang Secara Kredit	Rp7.950.000	-	-	Rp7.950.000	-	-
07/03/2024	Pembelian Barang Dagang Secara Kredit	Rp2.125.002	-	-	Rp2.125.002	-	-
08/03/2024	Pembelian Barang Dagang Secara Kredit	Rp370.070	-	-	Rp370.070	-	-
	Pembelian Barang Dagang Secara Kredit	Rp264.358	-	-	Rp264.358	-	-
	Pembelian Barang Dagang Secara Kredit	Rp265.003	-	-	Rp265.003	-	-
	Pembelian Barang Dagang Secara Kredit	Rp886.427	-	-	Rp886.427	-	-
	Pembelian Barang Dagang Secara Kredit	Rp48.300.000	-	-	Rp48.300.000	-	-
09/03/2024	Pembelian Barang Dagang Secara Kredit	Rp1.540.899	-	-	Rp1.540.899	-	-
12/03/2024	Pembelian Barang Dagang Secara Kredit	Rp1.888.977	-	-	Rp1.888.977	-	-
	Pembelian Barang Dagang Secara Kredit	Rp1.247.304	-	-	Rp1.247.304	-	-
	Pembelian Barang Dagang Secara Kredit	Rp175.291	-	-	Rp175.291	-	-
13/03/2024	Pembelian Barang Dagang Secara Kredit	Rp4.056.203	-	-	Rp4.056.203	-	-
	Pembelian Barang Dagang Secara Kredit	Rp374.991	-	-	Rp374.991	-	-
	Pembelian Barang Dagang Secara Kredit	Rp438.000	-	-	Rp438.000	-	-
	Pembelian Barang Dagang Secara Kredit	Rp676.423	-	-	Rp676.423	-	-
	Pembelian Barang Dagang Secara Kredit	Rp3.199.630	-	-	Rp3.199.630	-	-
14/03/2024	Pembelian Barang Dagang Secara Kredit	Rp144.000	-	-	Rp144.000	-	-
	Pembelian Barang Dagang Secara Kredit	Rp1.317.000	-	-	Rp1.317.000	-	-
	Pembelian Barang Dagang Secara Kredit	Rp1.008.990	-	-	Rp1.008.990	-	-
	Pembelian Barang Dagang Secara Kredit	Rp5.713.612	-	-	Rp5.713.612	-	-
	Pembelian Barang Dagang Secara Kredit	Rp2.493.000	-	-	Rp2.493.000	-	-
15/03/2024	Pembelian Barang Dagang Secara Kredit	Rp1.100.388	-	-	Rp1.100.388	-	-

17/03/2024	Pembelian Barang Dagang Secara Kredit	Rp5.855.375	-	-	Rp5.855.375	-	-
18/03/2024	Pembelian Barang Dagang Secara Kredit	Rp318.681	-	-	Rp318.681	-	-
19/03/2024	Pembelian Barang Dagang Secara Kredit	Rp1.965.600	-	-	Rp1.965.600	-	-
21/03/2024	Pembelian Barang Dagang Secara Kredit	Rp20.347.500	-	-	Rp20.347.500	-	-
25/03/2024	Pembelian Barang Dagang Secara Kredit	Rp3.268.632	-	-	Rp3.268.632	-	-
27/03/2024	Pembelian Barang Dagang Secara Kredit	Rp441.733	-	-	Rp441.733	-	-
	Pembelian Barang Dagang Secara Kredit	Rp253.009	-	-	Rp253.009	-	-
30/03/2024	Pembelian Barang Dagang Secara Kredit	Rp4.112.934	-	-	Rp4.112.934	-	-
	Pembelian Barang Dagang Secara Kredit	Rp6.164.729	-	-	Rp6.164.729	-	-
31/03/2024	Pembelian Barang Dagang Secara Kredit	Rp1.174.200	-	-	Rp1.174.200	-	-
	Pembelian Barang Dagang Secara Kredit	Rp4.989.366	-	-	Rp4.989.366	-	-
	Pembelian Barang Dagang Secara Kredit	Rp200.000	-	-	Rp200.000	-	-
	Pembelian Barang Dagang Secara Kredit	Rp4.152.029	-	-	Rp4.152.029	-	-
	Pembelian Barang Dagang Secara Kredit	Rp749.982	-	-	Rp749.982	-	-
<b>TOTAL</b>		<b>Rp205.292.275</b>			<b>Rp205.292.275</b>		

## 3. Jurnal Pengeluaran kas

<b>Toko Windy Reski</b>							
<b>Jurnal Pengeluaran Kas</b>							
<b>Periode Maret 2024</b>							
Tanggal	Keterangan	Debit					Kredit
		Pembelian (5-1000)	Hutang Dagang (2-1000)	Lain-lain			Kas (1-1100)
				Nama Akun	No.Akun	Jumlah	
01/03/2024	Pembayaran Hutang Dagang		Rp752.000				Rp752.000
	Pembayaran Hutang Dagang		Rp2.000.000				Rp2.000.000
	Pembayaran Pajak Bangunan			Beban Pajak	6-9000	Rp1.200.000	Rp1.200.000
	Pembelian Bahan Bakar			Beban Bahan Bakar	6-4000	Rp60.000	Rp60.000
	Pengambilan Pribadi			Prive	3-3000	Rp900.000	Rp900.000
02/03/2024	Pembayaran Gaji Karyawan			Beban Gaji	6-1000	Rp8.000.000	Rp8.000.000
	Pembelian Bensin Kendaraan			Beban Bahan Bakar	6-4000	Rp200.000	Rp200.000
	Pengambilan Pribadi			Prive	3-3000	Rp3.800.000	Rp3.800.000
03/03/2024	Pembayaran Token Listrik			Beban Listrik dan Air	6-2000	Rp850.000	Rp850.000
	Pengambilan Priibadi			Prive	3-3000	Rp30.750.000	Rp30.750.000
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp278.000					Rp278.000
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp100.000					Rp100.000
	Pembelian Perlengkapan			Perlengkapan	1-1300	Rp13.054.000	Rp13.054.000
04/03/2024	Pembayaran Hutang Dagang		Rp27.825.000				Rp27.825.000
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp13.746.000					Rp13.746.000
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp5.479.500					Rp5.479.500
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp3.600.000					Rp3.600.000
	Pembelian Bahan Bakar			Beban Bahan Bakar	6-4000	Rp300.000	Rp300.000
	Pengambilan Pribadi			Prive	3-3000	Rp2.500.000	Rp2.500.000
05/03/2024	Pembayaran Hutang Dagang		Rp4.000.000				Rp4.000.000
	Pembelian Bensin Kendaraan			Beban Bahan Bakar	6-4000	Rp50.000	Rp50.000
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp150.000					Rp150.000
	Pengambilan Pribadi			Prive	3-3000	Rp4.670.000	Rp4.670.000

	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp573.500					Rp573.500
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp3.750.000					Rp3.750.000
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp1.200.000					Rp1.200.000
06/03/2024	Pembayaran Hutang Dagang		Rp2.797.000				Rp2.797.000
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp2.034.851					Rp2.034.851
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp9.142.000					Rp9.142.000
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp93.500					Rp93.500
	Pengambilan Pribadi			Prive	3-3000	Rp3.800.000	Rp3.800.000
	Pembelian Bahan Bakar			Beban Bahan Bakar	6-4000	Rp200.000	Rp200.000
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp2.864.000					Rp2.864.000
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp240.000					Rp240.000
07/03/2024	Pembayaran Hutang Dagang		Rp433.083				Rp433.083
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp17.850.000					Rp17.850.000
	Pembayaran Hutang Dagang		Rp6.005.004				Rp6.005.004
	Pengambilan Pribadi			Prive	3-3000	Rp4.850.000	Rp4.850.000
	Pembelian Bahan Bakar			Beban Bahan Bakar	6-4000	Rp50.000	Rp50.000
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp15.670.000					Rp15.670.000
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp3.782.520					Rp3.782.520
08/03/2024	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp12.779.546					Rp12.779.546
	Pembayaran Hutang Dagang		Rp337.762				Rp337.762
	Pembayaran Hutang Dagang		Rp441.733				Rp441.733
	Pembayaran Hutang Dagang		Rp253.009				Rp253.009
	Pembayaran Hutang Dagang		Rp721.002				Rp721.002
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp2.530.500					Rp2.530.500
	Pengambilan Pribadi			Prive	3-3000	Rp1.250.000	Rp1.250.000
	pembelian Bahan Bakar			Beban Bahan Bakar	6-4000	Rp50.000	Rp50.000
09/03/2024	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp1.228.000					Rp1.228.000
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp5.600.000					Rp5.600.000
	Pengambilan Pribadi			Prive	3-3000	Rp3.750.000	Rp3.750.000
	Pembelian Pulsa HP Toko			Beban Pulsa	6-1100	Rp250.000	Rp250.000
	Pembelian Bahan Bakar			Beban Bahan Bakar	6-4000	Rp300.000	Rp300.000
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp7.500.000					Rp7.500.000



	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp50.000					Rp50.000
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp345.000					Rp345.000
10/03/2024	Pembayaran Hutang Dagang		Rp2.947.955				Rp2.947.955
	Pembelian bensin Kendaraan			Beban Bahan Bakar	6-4000	Rpp250.000	Rpp250.000
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp4.568.500					Rp4.568.500
	Pengambilan Pribadi			Prive	3-3000	Rp3.800.000	Rp3.800.000
11/03/2024	Pembayaran Hutang Dagang		Rp749.982				Rp749.982
	Pembayaran Hutang Dagang		Rp4.025.000				Rp4.025.000
	Pembayaran Hutang Dagang		Rp1.000.000				Rp1.000.000
	Pengambilan Pribadi			Prive	3-3000	Rp5.670.000	Rp5.670.000
	Pembelian Bahan Bakar			Beban Bahan Bakar	6-4000	Rp50.000	Rp50.000
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai		Rp5.674.000				Rp5.674.000
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai		Rp2.780.000				Rp2.780.000
12/03/2024	Pembayaran Hutang Dagang		Rp243.826				Rp243.826
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp1.929.609					Rp1.929.609
	Pembayaran Hutang Dagang		Rp744.282				Rp744.282
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp2.247.400					Rp2.247.400
	Pengambilan Pribadi			Prive	3-3000	Rp4.800.000	Rp4.800.000
	Pembayaran Hutang Dagang		Rp825.680				Rp825.680
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp5.280.000					Rp5.280.000
13/03/2024	Pembayaran Hutang Dagang		Rp243.826				Rp243.826
	Pembayaran Hutang Dagang		Rp191.000				Rp191.000
	Pengambilan Pribadi			Prive	3-3000	Rp10.435.000	Rp10.435.000
14/03/2024	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp538.000				\	Rp538.000
	Pembayaran Hutang Dagang		Rp4.600.000				Rp4.600.000
	Pembayaran Hutang Dagang		Rp2.125.000				Rp2.125.000
	Pembayaran Hutang'		Rp5.713.612				Rp5.713.612
	Pengambilan Pribadi			Prive	3-3000	Rp2.850.000	Rp2.850.000
	Pembelian Bahan Bakar			Beban Bahan Bakar	6-4000	Rp100.000	Rp100.000
15/03/2024	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp6.337.200					Rp6.337.200
	Pembayaran Hutang Dagang		Rp414.564				Rp414.564
	Pengambilan Pribadi			Prive	3-3000	Rp2.000.000	Rp2.000.000

16/03/2024	Pembayaran Hutang dagang		Rp1.500.000				Rp1.500.000
	Pembayaran Hutang Dagang		Rp5.565.835				Rp5.565.835
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp139.680					Rp139.680
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp20.429.000					Rp20.429.000
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp5.300.000					Rp5.300.000
17/03/2024	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp9.640.000					Rp9.640.000
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp1.600.000					Rp1.600.000
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp7.500.000					Rp7.500.000
	Pengambilan Pribadi			Prive	3-3000	Rp8.500.000	Rp8.500.000
	pembelian Bahan Bakar			Beban Bahan Bakar	6-4000	Rp100.000	Rp100.000
18/03/2024	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp6.208.500					Rp6.208.500
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp6.412.250					Rp6.412.250
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp19.956.00					Rp19.956.00
	Pembelian Bensin Kendaraan			beban Bahan Bakar	6-4000	Rp350.000	Rp350.000
	Pengambilan Pribadi			Prive	3-3000	Rp10.650.000	Rp10.650.000
19/03/2024	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp860.000					Rp860.000
	Pembelian Bensin Kendaraan			Beban Bahan Bakar	6-4000	Rp400.000	Rp400.000
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp570.500					Rp570.500
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp150.000					Rp150.000
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp278.000					Rp278.000
20/03/2024	Pembayaran Hutang Dagang		Rp3.000.000				Rp3.000.000
	Pembayaran Hutang Dagang		Rp2.000.000				Rp2.000.000
	Pembayaran Hutang Dagang		Rp3.608.500				Rp3.608.500
	Pembelian Bahan Bakar			Beban Bahan Bakar	6-4000	Rp50.000	Rp50.000
	Pengambilan Pribadi			Prive	3-3000	Rp3.700.000	Rp3.700.000
21/03/2024	Pengambilan Pribadi			Prive	3-3000	Rp6.850.000	Rp6.850.000
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp150.000					Rp150.000
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp5.723.000					Rp5.723.000
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp3.603.500					Rp3.603.500
22/03/2024	Pembayaran Hutang Dagang		Rp1.888.977				Rp1.888.977
	Pembayaran Hutang Dagang		Rp238.741				Rp238.741

	Pembayaran Hutang Dagang		Rp175.291				Rp175.291
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp19.643.500					Rp19.643.500
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp10.890.000					Rp10.890.000
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp15.579.000					Rp15.579.000
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp876.900					Rp876.900
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp278.000					Rp278.000
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp5.852.500					Rp5.852.500
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp2.380.000					Rp2.380.000
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp4.280.000					Rp4.280.000
	Pengambilan Pribadi			Prive	3-3000	Rp5.500.000	Rp5.500.000
23/03/2024	Pengambilan Pribadi			Prive	3-3000	Rp4.800.000	Rp4.800.000
	Pembelian Pulsa HP Toko			Biaya Pulsa	6-1100	Rp300.000	Rp300.000
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp1.008.620					Rp1.008.620
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp4.034.480					Rp4.034.480
24/03/2024	Pengambilan Pribadi			Prive	3-3000	Rp6.800.000	Rp6.800.000
	Pembelian Bahan Bakar			Beban Bahan Bakar	6-4000	Rp500.000	Rp500.000
25/03/2024	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp4.294.323					Rp4.294.323
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp1.582.812					Rp1.582.812
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp6.845.500					Rp6.845.500
	pembelian Bahan Bakar			Beban Bahan Bakar	6-4000	Rp100.000	Rp100.000
	Pengambilan Pribadi			Prive	3-3000	Rp6.550.000	Rp6.550.000
26/03/2024	Pembayaran Hutang Dagang		Rp1.247.304				Rp1.247.304
	Pembayaran Internet			Beban Internet	6-3000	Rp350.000	Rp350.000
27/03/2024	Pembayaran Hutang Dagang		Rp438.000				Rp438.000
	Pembayaran Hutang Dagang		Rp1.008.990				Rp1.008.990
	Pembayaran Hutang Dagang		Rp374.991				Rp374.991
	Pembayaran Hutang Dagang		Rp676.423				Rp676.423
	Pembayaran Hutang Dagang		Rp144.000				Rp144.000
28/03/2024	Pembayaran Hutang Dagang		Rp1.317.000				Rp1.317.000
	Pembelian Bahan Bakar			Beban Bahan Bakar	6-4000	Rp150.000	Rp150.000
	Pembelian Tunai	Rp360.000					Rp360.000
	Pengambilan Pribadi			Prive	3-3000	Rp10.640.000	Rp10.640.000

29/03/2024	Pengambilan Pribadi			Prive	3-3000	Rp22.500.000	Rp22.500.000
30/03/2024	Pengambilan Pribadi			Prive	3-3000	Rp8.700.000	Rp8.700.000
31/03/2024	Pembayaran Hutang Dagang		Rp1.174.200				Rp1.174.200
	Pengambilan Pribadi			Prive	3-3000	Rp4.550.000	Rp4.550.000
	Pembeluan Bahan Bakar			Beban Bahan Bakar	6-4000	Rp200.000	Rp200.000
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp2.395.000					Rp2.395.000
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp100.000					Rp100.000
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp5.274.000					Rp5.274.000
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp2.360.500					Rp2.360.500
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp50.000					Rp50.000
	Pembelian Barang Dagang Secara Tunai	Rp795.000					Rp795.000
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp288.932.191</b>	<b>Rp102.202.572</b>			<b>Rp212.779.000</b>	<b>Rp603.913.763</b>



## Lampiran 10 Buku Besar

Nama Akun : Kas  
No. Akun : 1-1100

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01/03/2024	Saldo Awal	NS	Rp 56.870.000		Rp 56.870.000	
31/03/2024	Posting Jurnal Penerimaan Kas	CRJ	Rp 1.070.911.000		Rp 1.127.781.000	
31/03/2024	Posting Jurnal Pengeluaran Kas	CPJ	Rp 603.913.763		Rp 523.867.237	

Nama Akun : Persediaan Barang Dagang  
No. Akun : 1-1200

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01/03/2024	Saldo Awal	NS	Rp 305.126.520		Rp 305.126.520	
31/03/2024	Posting Jurnal Penyesuaian			Rp 305.126.520	Rp -	
31/03/2024	Posting Jurnal Penyesuaian		Rp 166.576.779		Rp 166.576.779	

Nama Akun : Perlengkapan  
No. Akun : 1-1300

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01/03/2024	Saldo Awal	NS	Rp -		-	
31/03/2024	Posting Jurnal Pengeluaran Kas	CPJ	Rp 13.054.000		Rp 13.054.000	
31/03/2024	Posting Jurnal Penyesuaian	AJ		Rp 10.049.000	Rp 3.005.000	

Nama Akun : Tanah  
No. Akun : 1-2100

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
---------	------------	-----	-------	--------	-------

					<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
01/03/2024	Saldo Awal	NS			Rp 100.000.000	

Nama Akun : Bangunan  
No. Akun : 1-2200

<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>	
					<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
01/03/2024	Saldo Awal	NS			Rp 1.100.000.000	

Nama Akun : Akumulasi Penyusutan Bangunan  
No. Akun : 1-2201

<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>	
					<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
01/03/2024	Saldo Awal	NS				Rp781.875.000
31/02/2024	Posting Jurnal Penyesuaian	AJ		Rp 13.750.000		Rp795.625.000

Nama Akun : Kendaraan  
No. Akun : 1-2300

<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>	
					<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
01/03/2024	Saldo Awal	NS			Rp 218.000.000	

Nama Akun : Akumulasi Penyusutan Kendaraan  
No. Akun : 1-2301

<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>	
					<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
01/03/2024	Saldo Awal	NS				Rp207.583.333
31/02/2024	Posting Jurnal Penyesuaian	AJ		Rp 6.250.000		Rp213.833.333

Nama Akun : Peralatan  
No. Akun : 1-2400

<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>	
					<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
01/03/2024	Saldo Awal	NS			Rp 169.195.000	

Nama Akun : Akumulasi Penyusutan Peralatan



No. Akun : 1-2401

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01/03/2024	Saldo Awal	NS				Rp137.404.896
31/02/2024	Posting Jurnal Penyesuaian	AJ		Rp 25.574.687		Rp162.979.583

Nama Akun Hutang Dagang  
No. Akun 2-1000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01/03/2024	Saldo Awal					Rp160.085.283
31/03/2024	Jurnal Pengeluaran Kas	CPJ	Rp 102.202.572			Rp57.882.711
31/03/2024	Jurnal Pembelian	PJ		Rp 205.292.275		Rp263.174.986

Nama Akun Modal Hj. Rosdiana  
No. Akun 3-1000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01/03/2024	Saldo Awal					Rp662.243.008

Nama Akun Laba Usaha  
No. Akun 3-2000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/03/2023	Posting Jurnal Penutup	CJ		Rp 368.353.106		Rp368.353.106

Nama Akun Prive  
No. Akun 3-3000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/03/2024	Posting Jurnal Pengeluaran Kas	CPJ			Rp 185.565.000	

Nama Akun Ikhtisar Laba Rugi  
No. Akun 3-4000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
---------	------------	-----	-------	--------	-------

					<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
31/03/2024	Posting Jurnal Penyesuaian	AJ	Rp 305.126.520		Rp 305.126.520	
31/03/2024	Posting Jurnal Penyesuaian	AJ		Rp 166.576.779	Rp 138.549.741	
31/03/2024	Posting Jurnal Penutup	CJ		Rp 1.070.911.000		Rp932.361.259
31/03/2024	Posting Jurnal Penutup	CJ	Rp 564.008.153			Rp368.353.106
31/03/2024	Posting Jurnal Penutup	CJ	Rp 368.353.106			Rp0

Nama Akun Penjualan  
No. Akun 4-1000

<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>	
					<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
31/03/2024	Posting Jurnal Penerimaan Kas	CRJ		Rp 1.070.911.000		Rp1.070.911.000
31/03/2024	Posting Jurnal Penutup	CJ	Rp 1.070.911.000			Rp0

Nama Akun Pembelian  
No. Akun 5-1000

<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>	
					<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
31/03/2024	Posting Jurnal Pengeluaran Kas	CPJ			Rp 288.932.191	
31/03/2024	Posting Jurnal Pembelian	PJ	Rp 205.292.275		Rp 494.224.466	
31/03/2024	Posting Jurnal Penutup	CJ		Rp 494.224.466		Rp0

Nama Akun Beban Gaji Karyawan  
No. Akun 6-1000

<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>	
					<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
31/03/2024	Posting Jurnal Pengeluaran Kas	CPJ			Rp 8.000.000	
31/03/2024	Posting Jurnal Penutup	CJ		Rp 8.000.000	Rp -	

Nama Akun Beban Listrik dan Air

No. Akun 6-2000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/03/2024	Posting Jurnal Pengeluaran Kas	CPJ			Rp 850.000	
31/03/2024	Posting Jurnal Penutup	CJ		Rp 850.000	Rp -	

Nama Akun Beban Internet  
No. Akun 6-3000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/03/2024	Posting Jurnal Pengeluaran Kas	CPJ			Rp 350.000	
31/03/2024	Posting Jurnal Penutup	CJ		Rp 350.000	Rp -	

Nama Akun Beban Bahan Bakar  
No. Akun 6-4000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/03/2024	Posting Jurnal Pengeluaran Kas	CPJ			Rp 3.210.000	
31/03/2024	Posting Jurnal Penutup	CJ		Rp 3.210.000	Rp -	

Nama Akun Beban Depresiasi Bangunan  
No. Akun 6-5000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/03/2024	Posting Jurnal Penyesuaian	AJ	Rp 13.750.000		Rp 13.750.000	
31/03/2024	Posting Jurnal Penutup	CJ		Rp 13.750.000	Rp -	

Nama Akun Beban Depresiasi Kendaraan  
No. Akun 6-6000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit

31/03/2024	Posting Jurnal Penyesuaian	AJ	Rp 6.250.000		Rp 6.250.000	
31/03/2024	Posting Jurnal Penutup	CJ		Rp 6.250.000	Rp -	

Nama Akun : Beban Depresiasi Peralatan  
No. Akun : 6-7000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/03/2024	Posting Jurnal Penyesuaian	AJ	Rp 25.574.687		Rp 25.574.687	
31/03/2024	Posting Jurnal Penutup	CJ		Rp 25.574.687	Rp -	

Nama Akun : Beban Perlengkapan  
No. Akun : 6-8000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/03/2024	Posting Jurnal Penyesuaian	AJ	Rp 10.049.000		Rp 10.049.000	
31/03/2024	Posting Jurnal Penutup	CJ		Rp 10.049.000	Rp -	

Nama Akun : beban Pajak Bangunan  
No. Akun : 6-9000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/03/2024	Posting Jurnal Pengeluaran Kas	CPJ			Rp 1.200.000	
31/03/2024	Posting Jurnal Penutup	CJ		Rp 1.200.000	Rp -	

Nama Akun : Biaya Pulsa  
No. Akun : 6-9100

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/03/2024	Posting Jurnal Pengeluaran Kas	CPJ			Rp 550.000	
31/03/2024	Posting Jurnal Penutup	CJ		Rp 550.000	Rp -	

## Lampiran 11 Neraca Lajur

Toko Windy Reski											
Neraca Lajur											
Periode 31 Maret 2024											
No. Akun	Nama Akun	Neraca Saldo		Jurnal Penyesuaian		NS Setelah Penyesuaian		Laba Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
1-1100	Kas	Rp523.867.237				Rp523.867.237				Rp523.867.237	
1-1200	Persediaan Barang Dagang	Rp305.126.520		Rp166.576.779	Rp305.126.520	Rp166.576.779				Rp166.576.779	
1-1300	Perlengkapan	Rp13.054.000			Rp10.049.000	Rp3.005.000				Rp3.005.000	
1-2100	Tanah	Rp100.000.000				Rp100.000.000				Rp100.000.000	
1-2200	Bangunan	Rp1.100.000.000				Rp1.100.000.000				Rp1.100.000.000	
1-2201	Akumulasi Penyusutan Bangunan		Rp781.875.000		Rp13.750.000		Rp795.625.000				Rp795.625.000
1-2300	Kendaraan	Rp218.000.000				Rp218.000.000				Rp218.000.000	
1-2301	Akumulasi Penyusutan Kendaraan		Rp207.583.333		Rp6.250.000		Rp213.833.333				Rp213.833.333
1-2400	Peralatan	Rp169.195.000				Rp169.195.000				Rp169.195.000	
1-2401	Akumulasi Penyusutan Peralatan		Rp137.404.896		Rp25.574.687		Rp162.979.583				Rp162.979.583
2-1000	Hutang Dagang		Rp263.174.986				Rp263.174.986				Rp263.174.986
3-1000	Modal Hj. Rosdiana		Rp662.243.008				Rp662.243.008				Rp662.243.008
3-2000	Laba Usaha										
3-3000	Prive	Rp185.565.000				Rp185.565.000				Rp185.565.000	
3-4000	Ikhtisar Laba Rugi			Rp305.126.520	Rp166.576.779	Rp138.549.741				Rp138.549.741	
4-1000	Penjualan		Rp1.070.911.000				Rp1.070.911.000		Rp1.070.911.000		
5-1000	Pembelian	Rp494.224.466				Rp494.224.466		Rp494.224.466			

6-1000	Beban Gaji Karyawan	Rp8.000.000				Rp8.000.000		Rp8.000.000			
6-2000	Beban Listrik	Rp850.000				Rp850.000		Rp850.000			
6-3000	Beban Internet	Rp350.000				Rp350.000		Rp350.000			
6-4000	beban Bahan Bakar	Rp3.210.000				Rp3.210.000		Rp3.210.000			
6-5000	Beban Depresiasi Bangunan			Rp13.750.000		Rp13.750.000		Rp13.750.000			
6-6000	Beban Depresiasi Kendaraan			Rp6.250.000		Rp6.250.000		Rp6.250.000			
6-7000	Beban Depresiasi Peralatan			Rp25.574.688		Rp25.574.688		Rp25.574.687			
6-8000	Beban Perlengkapan			Rp10.049.000		Rp10.049.000		Rp10.049.000			
6-9000	beban Pajak Bangunan	Rp1.200.000				Rp1.200.000		Rp1.200.000			
6-1100	Biaya Pulsa	Rp550.000				Rp550.000		Rp550.000			
<b>TOTAL</b>		Rp2.707.625.626	Rp2.707.625.627	Rp527.326.987	Rp527.326.987	Rp3.168.766.911	Rp3.168.766.911	Rp564.008.153	Rp1.070.911.000	Rp2.604.758.757	Rp2.097.855.911
<b>Laba Bersih</b>								Rp506.902.847			Rp506.902.847
								Rp1.070.911.000	Rp1.070.911.000	Rp2.604.758.757	Rp2.604.758.757



## Lampiran 12 Laporan Keuangan

## 1. Laporan Laba Rugi

<b>Toko Windy Reski</b>		
<b>Laporan Laba Rugi</b>		
<b>Per Maret 2024</b>		
<b>PENDAPATAN</b>		
Penjualan	<u>Rp1.070.911.000</u>	
Total Penjualan		Rp1.070.911.000
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>		
Persediaan Barang Dagang Awal	Rp305.126.520	
Pembelian	<u>Rp494.224.466</u>	
Barang Dagangan Siap Dijual	Rp799.350.986	
Persediaan Barang Dagang Akhir	<u>Rp166.576.779</u>	
Harga Pokok Penjualan	(-)	(-)
<b>LABA KOTOR</b>		<u>Rp632.774.207</u>
		Rp438.136.793
<b>BEBAN USAHA</b>		
Beban Gaji Karyawan	Rp8.000.000	
Beban Listrik	Rp850.000	
Beban Internet	Rp350.000	
beban Bahan Bakar	Rp3.210.000	
Beban Depresiasi Bangunan	Rp13.750.000	
Beban Depresiasi Kendaraan	Rp6.250.000	
Beban Depresiasi Peralatan	Rp25.574.687	
Beban Perlengkapan	Rp10.049.000	
beban Pajak Bangunan	Rp1.200.000	
Biaya Pulsa	<u>Rp550.000</u>	
Total Beban Usaha		<u>Rp69.783.687</u>
<b>LABA BERSIH</b>		Rp368.353.106

## 2. Laporan Posisi Keuangan

<b>Toko Windy Reski</b>		
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>		
<b>Per 31 Maret 2024</b>		
<b>ASET</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
Kas	Rp523.867.237	
Persediaan Barang Dagang	Rp166.576.779	
Perlengkapan	<u>Rp3.005.000</u>	
Total Aset Lancar		Rp693.449.016
<b>Aset Tetap</b>		
Tanah	Rp100.000.000	
Bangunan	Rp1.100.000.000	
Akumulasi Penyusutan Bangunan	-Rp795.625.000	

Kendaraan	Rp218.000.000	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-Rp213.833.333	
Peralatan	Rp169.195.000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan	-Rp162.979.583	
Total Aset Tetap		Rp414.757.084 (+)
<b>TOTAL ASET</b>		<b>Rp1.108.206.100</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS</b>		
Hutang Dagang	Rp263.174.986	
Total Liabilitas		Rp263.174.986
<b>EKUITAS</b>		
Modal Hj. Rosdiana	Rp662.243.008	
Laba Usaha	Rp368.353.106	
Prive	-Rp185.565.000	
Total Ekuitas		Rp845.031.114 (+)
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>Rp1.108.206.100</b>

### 3. Catatan Atas Laporan Keuangan

<b>Toko Windy Reski</b> <b>Catatan Atas Laporan Keuangan</b> <b>Periode 31 Maret 2024</b>
<p><b>1. UMUM</b></p> <p>Toko Windy Reski bergerak dalam bidang usaha dagang. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 tahun 2008. Entitas Berdomisili di Jl. Poros Bira Bulukumba, Bira, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan.</p>
<p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b></p> <p><b>a. Pernyataan Kepatuhan</b></p> <p>Laporan Keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah</p> <p><b>b. Dasar Penyusunan</b></p> <p>Dasar Penyusunan Laporan Keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah rupiah</p> <p><b>c. Piutang Usaha</b></p> <p>Toko Windy Reski dalam usahanya tidak menyediakan Piutang untuk pelanggannya</p> <p><b>d. Aset Tetap</b></p> <p>Aset Tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh Toko Windy Reski. Aset Tetap disusutkan sesuai dengan peraturan menteri nomor 96/PMK.03/2009 menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.</p> <p><b>e. Pembelian</b></p>

Pembelian disajikan sebesar jumlah yang dibayarkan

**f. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan penjualan diakui ketika terjadi transaksi penjualan secara tunai oleh pelanggan. Sedangkan beban diakui saat terjadi

**3. KAS**

	<b>Maret 2024</b>
Kas	Rp 523.867.237

**4. UTANG USAHA**

	<b>Maret 2024</b>
Utang Usaha	Rp 263.174.986

**5. SALDO LABA**

Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik

	<b>Maret 2024</b>
Saldo Laba	Rp 368.353.106

**6. PENDAPATAN PENJUALAN**

	<b>Maret 2024</b>
Pendapatan Penjualan	Rp 1.070.911.000

**7. PEMBELIAN**

	<b>Maret 2024</b>
Pembelian	Rp 494.224.466

**8. BEBAN-BEBAN**

	<b>Maret 2024</b>
Beban Gaji karyawan	Rp8.000.000
Beban Listrik dan Air	Rp850.000
Beban Internet	Rp350.000
beban Bahan Bakar	Rp3.210.000
Beban Depresiasi Bangunan	Rp13.750.000
Beban Depresiasi Kendaraan	Rp6.250.000
Beban Depresiasi Peralatan	Rp25.574.687
Beban Perlengkapan	Rp10.049.000
beban Pajak Bangunan	Rp1.200.000
Biaya Pulsa	Rp550.000
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>Rp69.783.687</b>

## Lampiran 13 Jurnal Penutup

<b>Toko Windy Reski Jurnal Penutup Per 31 Maret 2024</b>			
<b>Tanggal</b>	<b>Nama Akun</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
31/03/2024	Penjualan	Rp1.070.911.000	
	Ikhtisar Laba Rugi		Rp1.070.911.000
	Ikhtisar Laba Rugi	Rp566.258.154	
	Pembelian		Rp494.224.466
	Beban Gaji Karyawan		Rp8.000.000
	Beban Listrik		Rp850.000
	Beban Internet		Rp350.000
	beban Bahan Bakar		Rp3.210.000
	Beban Depresiasi Bangunan		Rp13.750.000
	Beban Depresiasi Kendaraan		Rp7.375.000
	Beban Depresiasi Peralatan		Rp26.699.688
	Beban Perlengkapan		Rp10.049.000
	beban Pajak Bangunan		Rp1.200.000
	Biaya Pulsa		Rp550.000
	Ikhtisar Laba Rugi	Rp368.353.106	
	Saldo Laba		Rp368.353.106
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp2.003.272.259</b>	<b>Rp2.003.272.259</b>

## Lampiran 14 Neraca Saldo Setelah Penutup

<b>Toko Windy Reski Neraca Saldo Setelah Penutup Per 31 Maret 2024</b>			
<b>No. Akun</b>	<b>Nama Akun</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
1-1100	Kas	Rp523.867.237	
1-1200	Persediaan Barang Dagang	Rp166.576.779	
1-1300	Perlengkapan	Rp3.005.000	
1-2100	Tanah	Rp100.000.000	
1-2200	Bangunan	Rp1.100.000.000	
1-2201	Akumulasi Penyusutan Bangunan		Rp795.625.000
1-2300	Kendaraan	Rp218.000.000	
1-2301	Akumulasi Penyusutan Kendaraan		Rp368.833.333
1-2400	Peralatan	Rp169.195.000	
1-2401	Akumulasi Penyusutan Peralatan		Rp175.698.542
2-1000	Hutang Dagang		Rp263.174.986
3-1000	Modal Hj. Rosdiana		Rp662.243.008
3-2000	Laba Usaha		Rp366.103.106
3-3000	Prive	Rp185.565.000	
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp2.463.209.016</b>	<b>Rp2.463.209.016</b>

Lampiran 15 Dokumentasi

DOKUMENTASI



Tampak Depan Toko Windy Reski

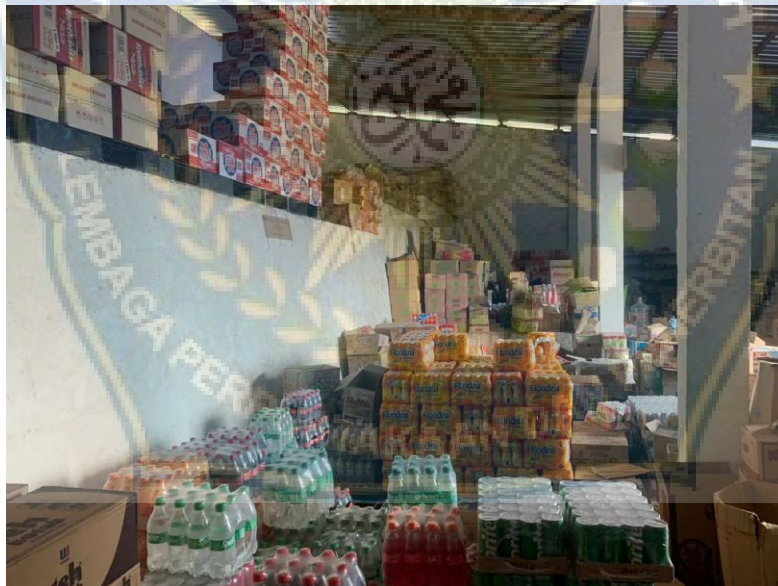


Tampak Depan Gudang Toko Windy Reski





Tampak Dalam Toko Windy Reski



Tampak Dalam Gudang Toko Windy Reski

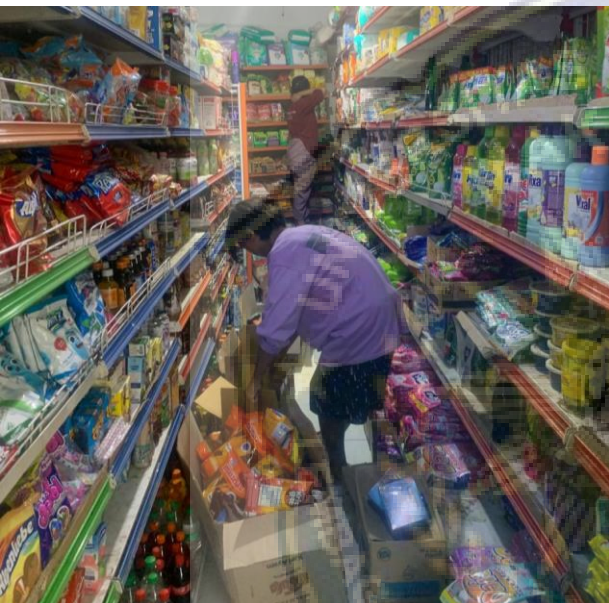


**Wawancara bersama Ibu Hj. Rosdiana (Pemilik Toko)**



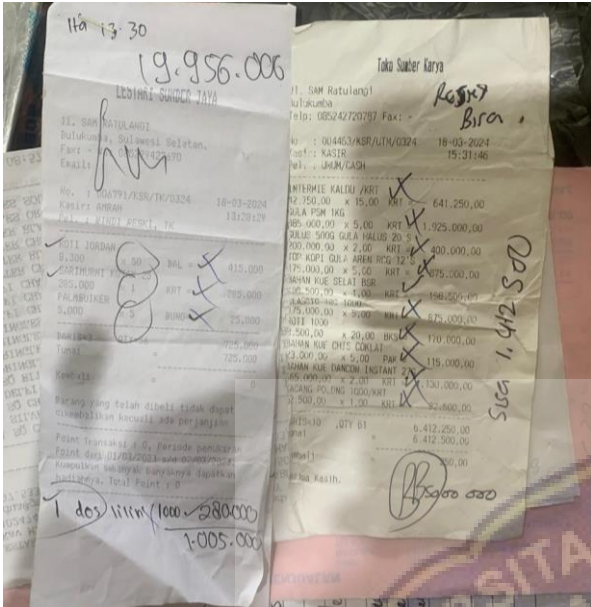
**Wawancara Bersama Winda Febrian, S.Ked**



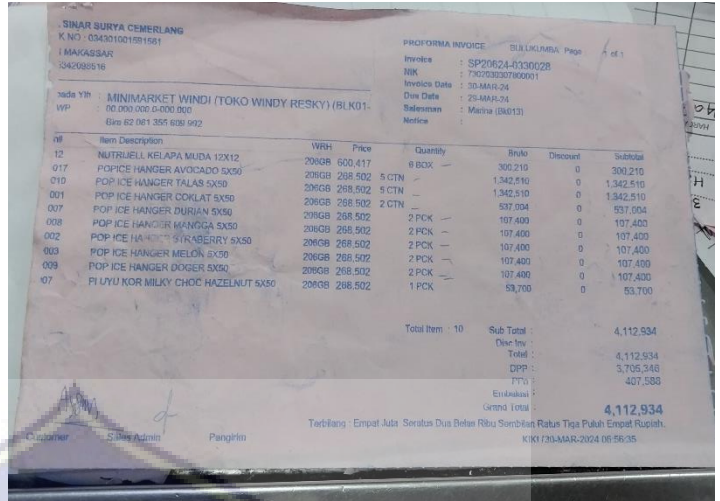


**Kegiatan Operasional UMKM Toko Windy Reski**

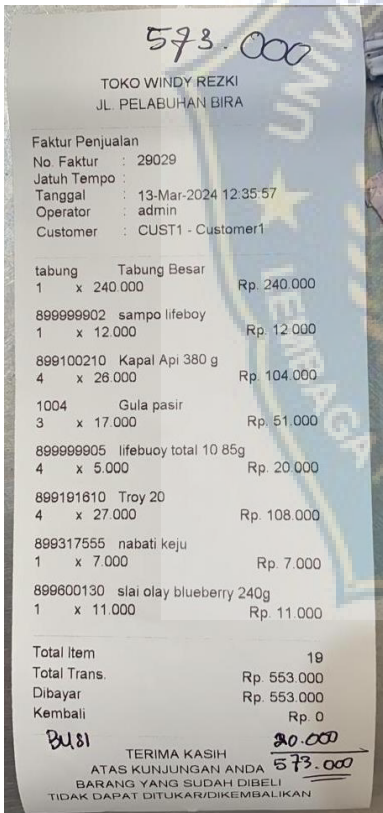




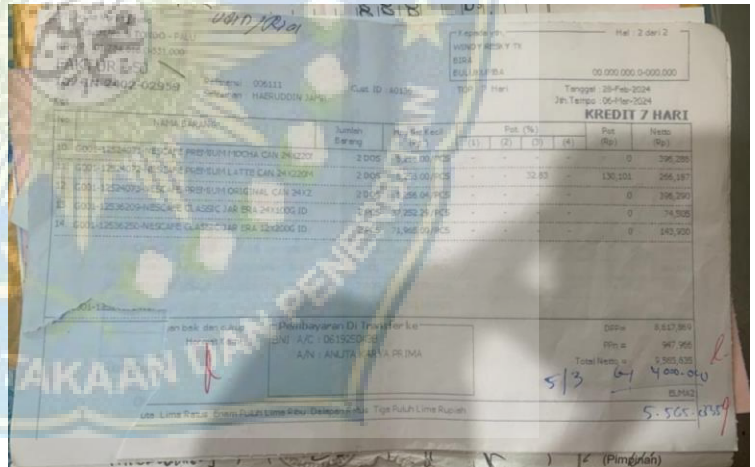
Nota Pembelian Tunai



Nota Pembelian Kredit



Nota Penjualan



Nota Pelunasan Hutang Usaha

## Lampiran 16 Surat Keterangan Bebas Plagiat



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Diya Faaizah Febriyani

Nim : 105731109820

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	9 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	6 %	10 %
5	Bab 5	5%	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 13 Mei 2024

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

  
S.Hum., M.I.P  
NBM. 964 591

## Lampiran 17 Hasil Turnitin Per BAB

BAB I Diya Faaizah Febriyani - 105731109820

---

ORIGINALITY REPORT

---

<b>10</b> %	<b>10</b> %	<b>4</b> %	<b>%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

---

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://eprints.unpak.ac.id">eprints.unpak.ac.id</a> Internet Source	<b>5</b> %
<b>2</b>	<a href="http://eprints.poltektegal.ac.id">eprints.poltektegal.ac.id</a> Internet Source	<b>4</b> %

---

Exclude quotes  On      Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On





## BAB II Diya Faaizah Febriyani - 105731109820

### ORIGINALITY REPORT

**9%** SIMILARITY INDEX     
 **13%** INTERNET SOURCES     
 **11%** PUBLICATIONS     
 % STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://eprints.polsri.ac.id">eprints.polsri.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://eprints.umpo.ac.id">eprints.umpo.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://edoc.pub">edoc.pub</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://repository.unimal.ac.id">repository.unimal.ac.id</a> Internet Source	2%

Exclude quotes  On      Exclude matches  < 2%  
 Exclude bibliography  On

## BAB III Diya Faaizah Febriyani - 105731109820

### ORIGINALITY REPORT

**9%**

SIMILARITY INDEX

**9%**

INTERNET SOURCES

**8%**

PUBLICATIONS

**%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

**1**

**id.scribd.com**

Internet Source

**2%**

**2**

**123dok.com**

Internet Source

**2%**

**3**

**e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id**

Internet Source

**2%**

**4**

**repository.iainpalopo.ac.id**

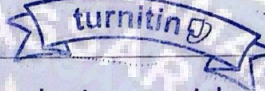
Internet Source

**2%**

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On





## BAB IV Diya Faaizah Febriyani - 105731109820

### ORIGINALITY REPORT

<b>6%</b>	<b>6%</b>	<b>4%</b>	<b>%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>ecampus.iainbatusangkar.ac.id</b> Internet Source		<b>2%</b>
<b>2</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>perpustakaan.akuntansipoliban.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>repository.umsu.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>repository.um-surabaya.ac.id</b> Internet Source		<b>1%</b>

Exclude quotes  On Exclude matches  < 1%  
 Exclude bibliography  On

## BAB V Diya Faaizah Febriyani - 105731109820

### ORIGINALITY REPORT

<b>5%</b>	<b>5%</b>	<b>4%</b>	<b>%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://eprints.polsri.ac.id">eprints.polsri.ac.id</a> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes  On Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On



## Lampiran 18 Lembar Kontrol Validasi Penelitian Kualitatif



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PUSAT VALIDASI DATA**

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra It. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI**  
**PENELITIAN KUALITATIF**

<b>NAMA MAHASISWA</b>		Diya Faaizah Febriyani		
<b>NIM</b>		105731109820		
<b>PROGRAM STUDI</b>		Akuntansi		
<b>JUDUL SKRIPSI</b>		Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM Pada UMKM Toko Windy/Reski		
<b>NAMA PEMBIMBING 1</b>		Dr. Mukminatun Ridwan, SE., M.Si		
<b>NAMA PEMBIMBING 2</b>		Wahyuni, SE., M.Ak		
<b>NAMA VALIDATOR</b>		Alamsjah, S.T., S.E., M.M		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Pedoman wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya		Sudah Sesuai	
2	Hasil verbatim dan coding wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya		Sudah Sesuai	
3	Hasil Uji Keabsahan Data		Sudah Sesuai	
4	Hasil deskripsi penelitian		Sudah Sesuai	
5	Dokumentasi penelitian (rekaman wawancara/foto/dokumentasi lainnya)		Sudah Sesuai	
6	Hasil analisis		Sudah Sesuai	

\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



## Lampiran 19 Validasi Abstrak



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PUSAT VALIDASI DATA**

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra It. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI**  
**ABSTRAK**

<b>NAMA MAHASISWA</b>		DIYA FAAIZAH FEBRIYANI		
<b>NIM</b>		105731109820		
<b>PROGRAM STUDI</b>		Akuntansi		
<b>JUDUL SKRIPSI</b>		Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM Pada UMKM Toko Windy Reski		
<b>NAMA PEMBIMBING 1</b>		Dr. Mukminati Ridwan, SE.,M.Si		
<b>NAMA PEMBIMBING 2</b>		Wahyuni, SE.,M.Ak		
<b>NAMA VALIDATOR</b>		Sherry Adelia S.E, M.Mktg		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	*Paraf
1	Abstrak	17 May 2024	metodologi penelitian dipersingkat penjelasannya	

*\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*

## Lampiran 20 Surat Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor : 4788/S.01/PTSP/2024 Kepada Yth.  
Lampiran : - Kesbangpol Bulukumba  
Perihal : Izin penelitian

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3679/05/C.4-VIII/II/1445/2024 tanggal 179 Februari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **DIYA FAAIZAH FEBRIYANI**  
Nomor Pokok : 105731109820  
Program Studi : Akuntansi  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Jl. Slt Alauddin, No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK-EMKM PADA UMKM TOKO WINDY RESKI "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **01 Maret s/d 01 April 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 28 Februari 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

## Lampiran 21 Surat Balasan Izin Penelitian Kabupaten Bulukumba



**PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU**

Jl. Kenari No. 13 Telp. (0413) 84241 Fax. (0413) 85060 Bulukumba 92511

**SURAT IZIN PENELITIAN  
NOMOR : 142/DPMPTSP/IP/III/2024**

Berdasarkan Surat Rekomendasi Teknis dari BAKESBANGPOL dengan Nomor: 074/0157/Bakesbangpol/III/2024 tanggal 27 Maret 2024, Perihal Rekomendasi Izin Penelitian maka yang tersebut dibawah ini :

Nama Lengkap : Diya Faaizah Febriyani  
 Nomor Pokok : 105731109820  
 Program Studi : S1-Akuntansi  
 Jenjang : Sarjana  
 Institusi : Universitas Muhammadiyah Makassar  
 Tempat/Tanggal Lahir : Bira / 2002-02-28  
 Alamat : Komp. Bangun Reksa Asri Blok. CK No. 50 Rt. 57 Kel. Graha Indah Kec. Balikpapan Utara

Jenis Penelitian : Deskriptif Kualitatif  
 Judul Penelitian : Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM Pada UMKM Toko Windy Reski

Lokasi Penelitian : Jl. Poros Bira Bulukumba  
 Pendamping : Mukminati Ridwan, SE., M.Si  
 Instansi Penelitian : Toko Windy Reski  
 Lama Penelitian : tanggal 01 Maret 2024 s/d 01 April 2024

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat - istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat;
2. Tidak mengganggu keamanan/ketertiban masyarakat setempat
3. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian/pengambilan data serta menyerahkan 1(satu) eksamplar hasilnya kepada Bupati Bulukumba Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Bulukumba;
4. Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian/pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Dikeluarkan di : Bulukumba  
 Pada Tanggal : 27 Maret 2024



Kepala DPMPTSP  
 Drs. ASRAR A. AMIR  
 Pangkat : Pembina Utama Muda-IV/c  
 Nip : 19641008 199303 1 009



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN



## BIOGRAFIS PENULIS



Diya Faaizah Febriyani. Panggilan Diya lahir di Bira pada tanggal 28 Februari 2002 dari pasangan suami istri Bapak Samsudin Zupri dan Ibu Mulyani. Peneliti adalah anak pertama dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Kota Balikpapan, Kel. Graha Indah, Kec Balikpapan Utara, Kalimantan Timur.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 014 Balikpapan Utara lulus tahun 2014, MTs Negeri 1 Balikpapan Utara tahun 2017, SMK Negeri 2 Balikpapan Utara tahun 2020, dan mulai 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

